



KEMENTERIAN  
PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

**BRMP** ANEKA  
KACANG



**2025**

**LAPORAN  
KINERJA**



AGRO MODERN

# **LAPORAN KINERJA**

## **BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG**



**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
TANAMAN PANGAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2026**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas tersusunnya Laporan Kinerja (Lakin) BRMP Tanaman Aneka Kacang 2025. Lakin merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja institusi guna memenuhi kewajiban sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja tahun 2025 ini, memuat perencanaan kegiatan dan perjanjian kinerja, serta laporan akuntabilitas kinerja sesuai tugas dan fungsi BRMP Tanaman Aneka Kacang.

Capaian kinerja selama tahun 2025, merupakan pelaksanaan tahun pertama setelah bertransformasi menjadi BRMP Tanaman Aneka Kacang berdasarkan Rencana Strategis 2025-2029, diukur atas dasar penilaian Penetapan Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala BRMP Tanaman Aneka Kacang dengan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Secara umum capaian kinerja sasaran tahun 2025 telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Keluaran kegiatan tahun 2025, yaitu: 58 pengujian mutu tanaman aneka kacang, indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang 3,8, tujuh unit benih sumber kedelai kelas Benih Dasar (FS), nilai pembangunan Zona Integritas 88,40 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) bulan Desember sebesar 99,97. Hasil penilaian Zona Integritas dan Nilai Indikator Kinerja Anggaran merupakan wujud komitmen untuk tercapainya *Good Governance* dan *Clean Government*. Terdapat satu kinerja sasaran yang tidak memiliki target maupun realisasi yaitu jumlah konsep SNI dikarenakan tidak adanya anggaran.

Akhirnya, kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan semua pihak dalam rangka membangun kinerja khususnya di bidang perakitan dan pengujian tanaman aneka kacang. Keluaran yang dihasilkan pada kegiatan tahun anggaran 2025 dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Malang, 31 Desember 2025

Kepala Balai,



Dr. Nur 'Aini Herawati, S.Si., M.Sc.

NIP. 197202061998032002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ix
PENDAHULUAN.....	10
1.1 Tugas dan Fungsi .....	10
1.2 Struktur Organisasi dan Sumber Daya BRMP Tanaman Aneka Kacang .....	10
1.3 Sumber Daya Manusia (SDM).....	11
1.4 Sarana Prasarana Fasilitas Pendukung .....	12
PERENCANAAN KINERJA.....	14
2.1 Tujuan.....	14
2.2 Program.....	14
2.3 Sasaran Program dan Indikator Kinerja.....	15
AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
3.1 Capaian Kinerja Kegiatan Tahun 2025 .....	16
3.1.1 Pengukuran Kinerja.....	17
3.1.2 Capaian Kinerja Kegiatan Utama .....	23
3.1.3 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi.....	47
3.1.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	49
3.2 Akuntabilitas keuangan .....	50
3.2.1 Realisasi Keuangan .....	50
3.2.2 Realisasi Target PNBPN .....	51
CAPAIAN KINERJA LAINNYA .....	52
PENUTUP .....	71
LAMPIRAN.....	72

## DAFTAR TABEL

1	Komposisi Pegawai berdasarkan jabatan per Desember 2025 .....	12
2	IP2MP Lingkup BRMP Tanaman Aneka Kacang .....	13
3	Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025 .....	15
4	Capaian Indikator Kinerja Utama sesuai DIPA 2025 revisi 15 (3 Desember 2025) .....	16
5	Pengukuran capaian kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025 .....	17
6	Target dan realisasi indikator kinerja 1-1 jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern .....	18
7	Target dan realisasi indikator kinerja 1-2 jumlah konsep SNI tanaman aneka kacang .....	18
8	Target dan realisasi indikator kinerja 1-3 Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang .....	18
9	Target dan realisasi indikator kinerja 2-1 jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang .....	19
10	Target dan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025 .....	20
11	Capaian nilai IKPA BRMP Tanaman Aneka Kacang tahun 2025 .....	22
12	Nilai IKPA BRMP Tanaman Aneka Kacang tahun 2025 .....	22
13	Capaian keluaran kegiatan utama sesuai DIPA dan RKAKL 2025 revisi 15 .....	23
14	Calon benih komoditas tanaman aneka kacang yang diproses di UPBS di Tahun 2025 .....	31
15	Hasil pengujian mutu benih sumber aneka kacang di UPBS bulan Januari – Desember 2025 .....	31
16	Stok benih sumber aneka kacang per 31 Desember 2025 .....	32
17	Realisasi target output kerjasama Hirata .....	33
18	Realisasi target output Kerjasama IMIN-2 tahun 2025 .....	34
19	Karakter delapan genotipe kacang hijau dengan nilai MVSI tertinggi .....	34
20	Realisasi output benih sumber kedelai kelas FS per 31 Desember 2025 .....	36
21	Hasil pengujian mutu benih sumber kedelai kelas FS .....	37
22	Rekapitulasi Aset BMN per 31 Desember 2025 (diambil dari Laporan Wasdal Semester II 2025 dan Laporan Inventarisasi BMN) .....	40
23	Kronologi Revisi DIPA BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025 .....	42
24	Capaian kegiatan SPI di BRMP Tanaman Aneka Kacang selama bulan januari hingga Desember 2025 .....	46
25	Kendala dan Langkah antisipasi .....	48
26	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya .....	49
27	Realisasi keuangan BRMP Tanaman Aneka Kacang per 31 Desember 2025 .....	50
28	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Desember 2025 .....	51
29	Target dan realisasi produksi benih sumber kedelai kelas BS dan SS .....	52

## DAFTAR GAMBAR

30	Komposisi pegawai berdasarkan lokasi kerja .....	11
31	Penyerahan Piagam Penghargaan Berkinerja "Baik" dalam menyelenggarakan Pelayanan Publik, Oktober 2025.....	21
32	Penyerahan Piagam Penghargaan Unit Kerja Eselon III Kementerian Pertanian "INFORMATIF" Desember 2025.....	21
33	Piagam penghargaan pengelolaan anggaran dari KPPN Malang, Juli 2025.....	23
34	Kegiatan komunikasi dan audit internal LP-518-IDN BRMP Tanaman Aneka Kacang..	25
35	Rekapitulasi Layanan Pengujian Laboratorium Penguji BRMP Tanaman Aneka Kacang pada Tahun 2025.....	25
36	Rekapitulasi Jenis Pengujian .....	26
37	Rekapitulasi Jenis Sampel Laboratorium.....	26
38	Rekapitulasi pengguna layanan pengujian laboratorium tahun 2025 .....	27
39	Kegiatan pengolahan lahan, pembersihan saluran drainase dan pemupukan serta perawatan tanaman .....	28
40	Kegiatan pengolahan lahan, perbaikan saluran drainase dan pemupukan serta perawatan tanaman .....	29
41	Kegiatan pengolahan lahan, perbaikan saluran drainase dan penyebaran pupuk kandang.....	29
42	Kegiatan pengolahan lahan, perbaikan saluran drainase dan pemupukan .....	30
43	Kegiatan pengolahan lahan, perbaikan saluran drainase dan pemupukan .....	30
44	Pengujian mutu benih aneka kacang di UPBS BRMP Tanaman Aneka Kacang dari bulan Januari - Desember 2025 .....	31
45	Distribusi benih sumber aneka kacang tahun 2025 per komoditas dan per kelas benih .....	32
46	Hot plate dan pH meter merk Ohaus tipe AB33PH-F .....	35
47	Pengolahan tanah dan pembuatan saluran drainase untuk persiapan tanam kedelai FS di IP2MP Muneng.....	36
48	Pengendalian hama dan penyakit kedelai FS (DIPA) di IP2MP Muneng (kiri) dan IP2MP Ngale (kanan) .....	36
49	Kegiatan roguing fase berbunga produksi benih kedelai FS di IP2MP Genteng (kiri) dan Kendalpayak (kanan) .....	37
50	Penjemuran calon benih di IP2MP Kendalpayak (kiri) dan sortasi biji kedelai di UPBS (kanan).....	37
51	Koordinasi dan pendampingan percepatan LTT padi di lapangan.....	38
52	Bimbingan Teknis (Bimtek) Sinkronisasi Data Luas Tanam dan Luas Panen Padi.....	38
53	Penyerahan benih bantuan padi gogo dan gerakan tanam bersama di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo .....	39
54	Pelaksanaan Bimtek Pengendalian Hama Utama pada Tanaman Padi dan Penyerahan Bantuan Alat Pengendali Tikus di Kabupaten probolinggo.....	39

55	Monitoring dan evaluasi capaian LTT padi secara <i>online</i> antara Kementan dengan seluruh penanggung jawab LTT dan Dinas Pertanian se-Indonesia.....	39
56	Pembacaan SK, Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas TA 2025..	44
57	Tanam kedelai kelas SS di IP2MP Ngale (kiri) dan IP2MP Genteng (kanan), MK II 2025 .....	53
58	Pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman benih kedelai SS di IP2MP Ngale, MK II 2025.....	53
59	Roguing dan pemeriksaan lapangan benih kedelai kelas BS di IP2MP Kendalpayak, MK II 2025 .....	53
60	Penjemuran brangkasan dan pembijian calon benih kedelai BS di IP2MP Kendalpayak, MK II 2025.....	53
61	Sortasi awal di kebun produksi calon benih BS di IP2MP Kendalpayak, MK II 2025 ...	54
62	Proses sortasi lanjutan di UPBS BRMP Tanaman Aneka Kacang (kiri) dan contoh hasil benih kedelai Kemitraan kelas SS varietas Dega 1 (kanan) .....	54
63	Monev kegiatan produksi benih oleh Kepala Balai dan Tim Monev BRMP Tanaman Aneka Kacang terhadap pertanaman benih kelas SS di IP2MP Ngale, 25 Juli 2025.....	54
64	Kegiatan tanam varietas Osoya 1 Agritan dan Osoya 2 Agritan di IP2MP Kendalpayak, MK II 2025.....	55
65	Kegiatan roguing pertanaman benih kelas SS fase <i>juvenil/hypokotil</i> di IP2MP Kendalpayak, MK II 2025.....	55
66	Proses panen dan penjemuran benih kedelai NS Osoya 1 Agritan dan Osoya 2 Agritan di UPBS, MK II 2025 .....	56
67	Kegiatan <i>roguing</i> berbunga dan <i>roguing</i> masak polong .....	56
68	Proses sortasi dan hasil sortasi benih.....	57
69	Pengujian mutu daya berkecambah benih.....	57
70	Monev lapangan oleh Kepala BRMP Jawa Timur tanggal 22 Agustus 2025 di lokasi demplot tumpangsari, Desa Tingkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban .....	59
71	Koordinasi awal dengan DKP2P Tuban, BPP Singgahan, dan Kelompok Tani, serta survey lahan yang digunakan sebagai demplot, 20 Juni 2025 .....	60
72	Kunjungan Kepala Pusat BRMP Tanaman Pangan di lokasi demplot tumpangsari, Desa Tingkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, 25 September 2025.....	60
73	Proses panen dan pasca panen kedelai dan jagung kegiatan demplot tumpangsari jagung-kedelai di Desa Tinkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, bulan Oktober-November 2025 .....	61
74	Pelaksanaan bimtek dan sosialisai hasil kegiatan demplot teknologi tumpangsari jagung-kedelai oleh BRMP Jawa Timur, di Desa Tingkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, 4 Desember 2025.....	61
75	Sosialisasi hasil analisis usaha tani tumpangsari jagung-kedelai dan pengisian umpan balik kegiatan oleh petani peserta bimtek di Desa Tingkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, 4 Desember 2025.....	61
76	Penanaman stek dan aplikasi perlakuan kegiatan penilaian efektivitas Poly4 di IP2MP Muneng, musim ketiga bulan Juni 2024 .....	62

77	Pembersihan gulma dan pengairan kegiatan penilaian efektivitas Poly4 di IP2MP, September 2023 .....	63
78	Panen kegiatan penilaian efektivitas Poly4 di IP2MP Muneng bulan Oktober 2025, dan prosesing umbi di Laboratorium Pasca Panen BRMP Tanaman Aneka Kacang, Februari 2024.....	63
79	Monev oleh PT. Wilmar Chemical Indonesia dan Anglo American Crop Nutrients (AACN) terhadap kegiatan penilaian efektivitas Poly4 musim tanam 2023.....	64
80	Perbanyak materi genetik galur-galur kedelai (UDHL) di IP2MP Kendalpayak.....	65
81	Perbanyak materi genetik galur-galur kedelai (UDHL) di IP2MP Muneng.....	65
82	Perbanyak benih empat varietas unggul kedelai di IP2MP Kendalpayak .....	65
83	Perbanyak benih empat varietas unggul kedelai di IP2MP Muneng.....	66
84	Perbanyak materi genetik galur kedelai generasi F4 di rumah lengkung BRMP Tanaman Aneka Kacang .....	66
85	Keragaan galur harapan kedelai di IP2MP Kendalpayak.....	66
86	Pertanaman galur harapan kedelai bahan uji ketahanan terhadap penyakit karat daun, hama pengisap polong dan ulat grayak di Rumah Kaca BRMP Tanaman Aneka Kacang .....	67
87	Dokumen proposal pelepasan varietas sebelum dan sesudah di setting .....	67
88	Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 699/KEP/BSN/12/2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Penetapan SNI 3923:2025 Kacang hijau sebagai revisi dari SNI 01-3923-1995 Kacang hijau.....	68
89	Cover SNI 3923:2025 Kacang hijau .....	68
90	Terbitan Deskripsi Varietas BRMP Tanaman Aneka Kacang .....	69
91	Terbitan Katalog Bergambar BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025.....	69
92	Terbitan Pedoman Teknis/Juknis BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025 .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1. Struktur Organisasi BRMP Tanaman Aneka Kacang .....	73
2	Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang tahun 2025, Mei 2025 .....	74
3	Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang (Oktober 2025) .....	76
4	Lampiran 4. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang (November 2025) .....	78
5	Lampiran 5. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang (Desember 2025) .....	80
6	Lampiran 6. DIPA 2025 BRMP Tanaman Aneka Kacang revisi-15 tanggal 3 Desember 2025.....	82
7	Lampiran 7. Surat keputusan Kepala RMP no.1441/KPTS/PW.410/H/12/2025 tentang Hasil Penilaian mandiri pembangunan ZI menuji WBK dan WBBM lingkup BRMP tahun 2025.....	83
8	Lampiran 8. Nilai IKPA BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025 .....	87
9	Lampiran 9. Tarif analisis di laboratorium pengujian BRMP Tanaman Aneka Kacang 2025.....	90
10	Lampiran 10. Distribusi benih sumber kedelai BS dan FS tahun 2025 .....	101
11	Lampiran 11. Distribusi benih sumber Kacang Hijau BS dan FS tahun 2025 .....	103
12	Lampiran 12. Distribusi benih sumber Kacang Tanah BS dan FS tahun 2025 .....	104
13	Lampiran 13. Perhitungan nilai efisiensi penggunaan sumber daya .....	106

## IKHTISAR EKSEKUTIF

BRMP Tanaman Aneka Kacang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) yang melaksanakan tugas perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman aneka kacang. Dalam teknis pelaksanaan tugas, BRMP Tanaman Aneka Kacang mendapat bimbingan dan pembinaan dari Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan (PPMP TP). Visi menjadi lembaga perakitan dan pengujian modernisasi tanaman aneka kacang yang terkemuka dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. Keluaran kinerja dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BRMP Tanaman Aneka Kacang yaitu: 1) Jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang, 2) Jumlah konsep SNI yang disusun, 3) Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang, 4) Jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang, 5) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Tanaman Aneka Kacang, dan 6) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Tanaman Aneka Kacang. Ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2025 dituangkan dalam laporan capaian Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang setiap bulan melalui aplikasi e-Monev Keuangan, e-Monev Bappenas, e-Monev BRMP, dan e-SAKIP, monitoring dan evaluasi internal, serta laporan bulanan masing-masing penanggung jawab kegiatan. Kriteria penilaian berdasarkan SE No. 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja lingkup Kementerian Pertanian terbagi empat kategori, yaitu: Sangat berhasil (capaian sasaran >100%), Berhasil (capaian sasaran 80-100%), Cukup berhasil (capaian sasaran 60-79%), dan Kurang berhasil (capaian sasaran <60%). Capaian sasaran kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025, yaitu: 58 pengujian mutu tanaman aneka kacang (100%), indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang sebesar 3,80, tujuh unit benih sumber kedelai kelas Benih Dasar (FS) (100%), nilai pembangunan Zona Integritas 88,40 (106,50%) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) bulan Desember = sebesar 99,97 (109,86%). Terdapat satu kinerja sasaran yang tidak memiliki target maupun realisasi, yaitu jumlah konsep SNI dikarenakan tidak tersedianya anggaran. Persentase rata-rata capaian kinerja dari tiga sasaran program/kegiatan BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025 sebesar 107,02% termasuk kategori **Sangat berhasil**.

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 tahun 2025, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) berubah nama menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) yang mempunyai tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, maka Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Kacang berubah menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang (BRMP Tanaman Aneka Kacang). BRMP Tanaman Aneka Kacang mempunyai tugas melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman aneka kacang.

Dalam melaksanakan tugasnya BRMP Tanaman Aneka Kacang menyelenggarakan fungsi:

- pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman aneka kacang;
- pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, serta pengujian tanaman aneka kacang;
- pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman aneka kacang;
- pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman aneka kacang;
- pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman aneka kacang dan penilaian kesesuaian;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman aneka kacang; dan
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **1.2 Struktur Organisasi dan Sumber Daya BRMP Tanaman Aneka Kacang**

Struktur Organisasi BRMP Tanaman Aneka Kacang mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang direvisi menjadi Permentan Nomor 37 Tahun 2025 dan Permentan Nomor 39 Tahun 2025. Secara struktural BRMP Tanaman Aneka Kacang dipimpin oleh Kepala Balai yang dibantu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional (Lampiran 1). Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga serta penatausahaan barang milik negara.

Sesuai Kepmentan nomor 649/Kpts./OT.050/M/08/2025 tentang Kelompok substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup UPT Kementerian Pertanian, tim kerja di BRMP Tanaman Aneka Kacang terdiri atas Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Perakitan Teknologi (PEPT) Tanaman Aneka Kacang dan Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil (LPH) Tanaman Aneka Kacang.

Uraian tugas Tim Kerja PEPT Tanaman Aneka Kacang yaitu:

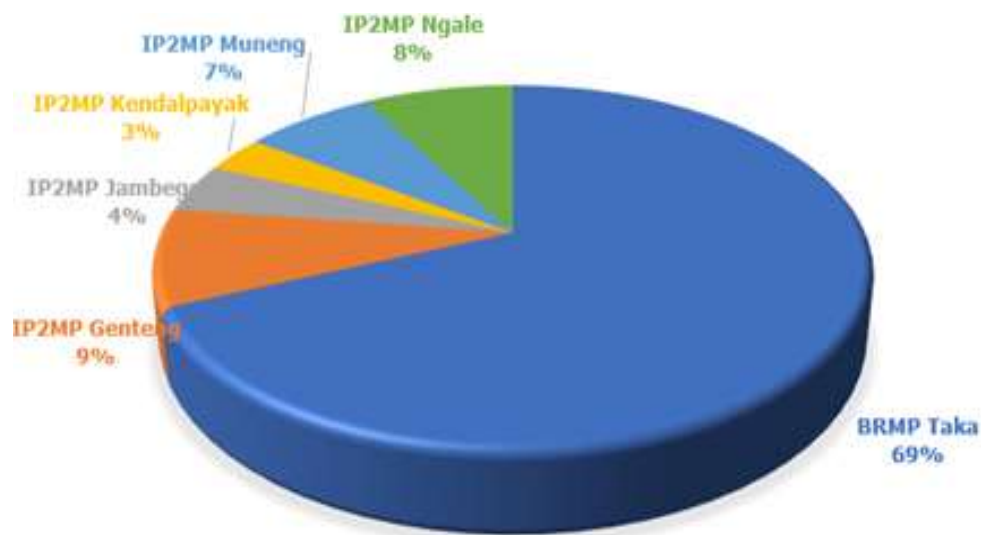
- Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman aneka kacang
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman aneka kacang;
- Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi tanaman aneka kacang; dan
- Melaksanakan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman aneka kacang

Uraian tugas Tim Kerja LPH Tanaman Aneka kacang yaitu:

- Melaksanakan layanan pengujian tanaman aneka kacang, dan penilaian kesesuaian;
- Melaksanakan layanan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman aneka kacang, kebun instalasi, serta pengelolaan unit pengelola benih sumber; dan
- Melaksanakan pendayagunaan, promosi, penyiapan bahan komersialisasi, dokumentasi, dan publikasi hasil perakitan dan pengujian tanaman aneka kacang serta pelaksanaan urusan perpustakaan.

### 1.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

BRMP Tanaman Aneka Kacang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non PNS. Pada Desember 2025 jumlah SDM sebanyak 147 orang yang terdiri atas 65 orang PNS, tujuh orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), empat orang CPNS, 70 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PPPK Paruh Waktu), dan lima orang Tenaga Harian Lepas (THL). SDM yang ada sebagian besar bekerja di Balai dan selebihnya bekerja di lima Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) lingkup BRMP Tanaman Aneka Kacang, yaitu IP2MP Jambegede dan IP2MP Kendalpayak di Kabupaten Malang, IP2MP Muneng di Kabupaten Probolinggo, IP2MP Genteng di Kabupaten Banyuwangi, dan IP2MP Ngale di Kabupaten Ngawi.



Gambar 1. Komposisi pegawai berdasarkan lokasi kerja

PNS yang menduduki jabatan struktural sebanyak 2 orang, fungsional khusus sebanyak 36 orang dan fungsional umum sebanyak 38 orang, tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Pegawai berdasarkan jabatan per Desember 2025

No	JABATAN	Jumlah (orang)	Jumlah (orang)
	<b>STRUKTURAL</b>	<b>2</b>	
1	Kepala Balai / Eselon IV		1
2	Kasubbag TU / Eselon III		1
	<b>FUNGSIONAL KHUSUS</b>	<b>36</b>	
1	Arsiparis		1
2	Pranata Humas		1
3	Pranata Komputer		2
4	Perencana		1
5	Pustakawan		1
6	Analisis SDM Aparatur		1
7	Analisis Standarisasi		2
8	Penyuluh		2
9	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)		6
10	Pengawas Benih Tanaman (PBT)		15
11	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT)		2
12	Teknisi Litkayasa		2
	<b>FUNGSIONAL UMUM</b>	<b>38</b>	
1	Pengolah Data dan Informasi		12
2	Pengadministrasi Perkantoran		14
3	Penelaah Teknis Kebijakan		7
4	Operator layanan operasional		5
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>76</b>	<b>76</b>

#### 1.4 Sarana Prasarana Fasilitas Pendukung

Sumber daya sarana fasilitas yang dimiliki BRMP Tanaman Aneka Kacang cukup memadai untuk dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi berupa laboratorium pengujian, rumah kaca, Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP), dan koleksi plasma nutfah aneka kacang.

##### Laboratorium Pengujian

BRMP Tanaman Aneka Kacang memiliki empat laboratorium yang telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 dengan nomor akreditasi LP-518-IDN, yaitu:

1. Laboratorium Tanah dan Tanaman  
Laboratorium Tanah dan Tanaman melayani jasa pengujian: Pengukuran pH; C-Organik; N-Total; Pengukuran P dan K (Potensial dan Tersedia); Kapasitas Tukar Kation (KTK); Kation Dapat Tukar (K, Na, Ca, Mg-dd); Sulfat terekstrak dalam Ca (H<sub>2</sub>PO<sub>4</sub>)<sub>2</sub>; Pengukuran Fe, Mn, Cu, dan Zn; Pengukuran Al-dd dan H-dd; dan Salinitas (DHL).
2. Laboratorium Kimia Pangan  
Laboratorium Kimia Pangan melayani jasa pengujian: Kadar Air; Kadar Abu; Kadar Lemak; Kadar Protein/Nitrogen; Total Asam TSS (*Total Soluble Solid*/Total Padatan Terlarut); Gula reduksi; Pati Amilosa; Viskositas; pH; Derajat putih; Bahan Kering; HCN (Metode Argentometri); dan Aktivitas antioksidan.

3. Laboratorium Uji Mutu Benih  
Laboratorium Uji Mutu Benih melayani jasa pengujian: Uji Kadar Air; Uji Kemurnian Fisik Benih; Uji Daya Berkecambah.
4. Laboratorium Hama dan Penyakit  
Laboratorium Hama dan Penyakit melayani jasa pengujian Kapang: *Aspergillus* spp, *Penicillium* spp, *Fusarium* spp (*Blotter test*), *Mucor* spp., *Rhizopus* sp, *Trichoderma* sp. (Isolasi dan identifikasi); Total Fungi; Uji Patogenitas; dan Jumlah *Beuveria bassiana*.

Penataan dan optimalisasi laboratorium dengan melakukan pengadaan peralatan baru, pemeliharaan peralatan melalui kalibrasi dan perbaikan peralatan yang mengalami rusak ringan dilakukan secara rutin tiap tahun. Keterbatasan anggaran dan adanya kebijakan efisiensi mengakibatkan kegiatan perbaikan dilakukan dengan kebijakan skala prioritas dan pemanfaatan alat.

### Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS)

BRMP Tanaman Aneka Kacang juga dilengkapi dengan Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) yang merupakan kelembagaan internal, bertugas untuk memproduksi benih sumber aneka kacang untuk kelas benih penjenis/*breeder seed* (BS), benih dasar/*foundation seed* (FS), dan benih pokok/*stock seed* (SS khusus kedelai). UPBS BRMP Tanaman Aneka Kacang berkomitmen untuk menjadi pusat penyedia benih sumber aneka kacang yang bermutu tinggi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 yang telah tersertifikasi untuk menjamin produk benih dan telah memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Hal ini memberikan jaminan bagi petani maupun *stakeholder* untuk mendapatkan benih sumber aneka kacang bermutu tinggi, dan mendukung peningkatan produksi tanaman aneka kacang dalam negeri.

### Fasilitas Bangunan Pendukung Lainnya

Selain Laboratorium dan UPBS, BRMP Tanaman Aneka Kacang juga dilengkapi dengan 10 unit rumah kaca, empat unit rumah kaca, dan satu unit bengkel mekanisasi. Tiga unit ruang dingin terdiri dari satu unit *chiller* dan dua unit *freezer* yang digunakan sebagai tempat penyimpanan plasma nutfah aneka kacang.

### Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP)

BRMP Tanaman Aneka Kacang memiliki lima IP2MP yang tersebar di empat kabupaten di provinsi Jawa Timur yaitu: IP2MP Kendalpayak dan IP2MP Jambegede di Kabupaten Malang, IP2MP Muneng di Kabupaten Probolinggo, IP2MP Ngale di Kabupaten Ngawi, dan IP2MP Genteng di Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 2. IP2MP Lingkup BRMP Tanaman Aneka Kacang

IP2MP	Lokasi	Luas lahan (ha)	Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )	Tipe Iklim	Jenis Tanah
Kendalpayak	Kendalpayak, Pakisaji, Malang	± 28,6	1.124	C2	Entisol berat
Jambegede	Desa Kemiri, Kepanjen, Malang	± 11	651	C3	Asosiasi Alfisol dan Inceptisol
Muneng	Ds. Muneng Kidul, Kec. Sumberasih, Kab. Probolinggo, Jatim	± 22,52	12.350	E1	Alfisol
Ngale	Desa Ngale, Paron, Ngawi	± 48	770	C3	Vertisol
Genteng	Jl. Gambiran, Genteng, Bayuwangi	± 31	1.074	C2	Entisol ringan

Keterangan: C2 (5-6 bulan basah, 2-4 bulan kering), C3 (5-6 bulan basah, 5-6 bulan kering), E1 (< 2 bulan basah, < 2 bulan kering)

## PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Tujuan

Tujuan kegiatan BRMP Tanaman Aneka Kacang pada awal tahun 2025 adalah melaksanakan kegiatan sesuai tugas dan fungsi sebagai Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang hingga terbitnya landasan hukum yang mengatur perubahan organisasi dari Balai Pengujian Standar Instrumen Aneka Kacang ke BRMP Tanaman Aneka Kacang. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian maka per tanggal 27 Maret 2025, tugas dan fungsi baru mengacu sebagai Balai Perakitan dan Modernisasi Pertanian khususnya Tanaman Aneka Kacang.

### 2.2 Program

Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian, telah ditetapkan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) yang mempunyai tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Dalam melaksanakan tugas, BRMP menyelenggarakan fungsi :

- penyusunan kebijakan teknis rencana dan program, perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
- pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
- pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
- pelaksanaan administrasi Badan; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Perpres tersebut diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 02 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Pada Pasal 43 Permentan No 10 Tahun 2025 disebutkan bahwa BRMP Tanaman Aneka Kacang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman aneka kacang;
- pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, serta pengujian tanaman aneka kacang;
- pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman aneka kacang;
- pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman aneka kacang;
- pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman aneka kacang dan penilaian kesesuaian;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman aneka kacang; dan
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BRMP Tanaman Aneka Kacang.

Rencana kerja Kementerian Pertanian tahun 2025 mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2025 dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan". Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) bidang pertanian mendukung Program Indonesia Emas = IE 1 (Iptek, inovasi dan Produktivitas Ekonomi) dan IE 16 (Ketahanan Energi, Air dan Kemandirian Pangan). Program Redesain Sistem Perencanaan & Penganggaran (RSPP) Dukungan Kementerian Pertanian diimplementasikan dalam empat Program yaitu :

- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas.
- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
- Program Dukungan Manajemen

Berdasarkan empat program yang diampu oleh Kementerian Pertanian tersebut, maka sesuai dengan tugas dan fungsinya, BRMP pada tahun 2025 menginduk pada tiga Program yaitu

(1) Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, (2) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, dan (3) Program Dukungan Manajemen.

### 2.3 Sasaran Program dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, BRMP Tanaman Aneka Kacang pada tahun 2025 dalam pelaksanaan tugasnya mewujudkan Kinerja Balai sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2025 antara Kepala BRMP dengan Kepala BRMP Tanaman Aneka Kacang. Sesuai dengan revisi DIPA yang menyebabkan bertambah dan berkurangnya pagu serta target *output*, maka Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang pun mengalami revisi sebanyak lima kali. Perjanjian Kinerja revisi terakhir dengan jumlah Pagu Anggaran Rp.13.838.934.000 tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usaha tani tanaman pangan	Jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern (Jumlah Pengujian)	Pengujian	58
		Jumlah konsep SNI tanaman aneka kacang yang disusun	RSNI	-
		Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang (Indeks)	Indeks	3,20
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Pangan	Jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang	Unit	7
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Tanaman Aneka Kacang	Nilai	83,00
3	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Tanaman Aneka Kacang	Nilai	91,00

## AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Kegiatan Tahun 2025

Tahun anggaran 2025 merupakan tahun pertama BRMP Tanaman Aneka Kacang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga layanan pengujian sesuai Permentan No. 10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Transformasi kelembagaan dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang menyebabkan penyesuaian kegiatan dan anggaran. Pada tahun 2025 BRMP Tanaman Aneka Kacang mampu menghasilkan keluaran sesuai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2025 dan keluaran yang ditargetkan sesuai DIPA 2025.

Capaian sasaran sesuai Perjanjian Kinerja 2025 antara Kepala BRMP Tanaman Aneka Kacang dengan Kepala BRMP meliputi: Jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern ditargetkan sebanyak 58 pengujian terealisasi 58 pengujian; Jumlah konsep SNI Tanaman Aneka Kacang yang disusun tetap ditulis sebagai indikator sasaran kegiatan karena merupakan salah satu tugas dan fungsi Balai namun target ditulis "-" karena tidak ada alokasi anggaran; Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang dengan target 3,20 terealisasi 3,85; Jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang dengan target 7 ton (unit) terealisasi 7 ton; Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Tanaman Aneka Kacang dengan target 83,00 tercapai 88,40; Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Tanaman Aneka Kacang dengan target 91,00 tercapai 99,97 pada bulan Desember 2025.

Capaian Kinerja kegiatan pelaksanaan DIPA tahun 2025 telah tercapai sesuai target bahkan beberapa ada yang melebihi target seperti tersaji pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama sesuai DIPA 2025 revisi 15 (3 Desember 2025)

Kode	Program	Keluaran Kegiatan / RO	Target	Realisasi capaian keluaran	Persentase capaian (%)
6916.BJA.103	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Instrumen Tanaman Pangan yang diuji (jumlah pengujian)	58	58	100
6916.CAG.101	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Sarana Laboratorium Standardisasi Tanaman Pangan (produk)	6	6	100
7912.RAG.101	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Benih Sumber Tanaman Pangan (unit)	7	7	100
6918.AEA.101	Program Dukungan Manajemen	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementan (kegiatan)	1	1	100
6918.EBA.956	Program Dukungan Manajemen	Layanan BMN (layanan)	1	1	100
6918.EBA.962	Program Dukungan Manajemen	Layanan Umum (layanan)	1	1	100
6918-EBA.958	Program Dukungan Manajemen	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (layanan)	1	1	100
6918.EBA.994	Program Dukungan Manajemen	Layanan Perkantoran (layanan)	1	1	100
6918-EBD.953	Program Dukungan Manajemen	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (layanan)	1	1	100

Keberhasilan pencapaian sasaran perjanjian kinerja dan keluaran kegiatan pelaksanaan DIPA tidak lepas dari monitoring dan evaluasi (monev) serta Sistem Pengendalian Internal (SPI) di BRMP Tanaman Aneka Kacang. Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan setiap bulan

melalui pelaporan progres kegiatan bulanan, dan setiap triwulan melalui peninjauan lapang untuk melihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Realisasi fisik dan keuangan dipantau melalui aplikasi e-Monev Bappenas, Monev Kemenkeu, dan e-Sakip Kementan setiap bulan.

### 3.1.1 Pengukuran Kinerja

Perjanjian Kinerja tahun 2025, BRMP Tanaman Aneka Kacang dengan 4 (empat) sasaran program kegiatan dan 6 (enam) indikator kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Pengukuran persentase capaian kinerja berdasarkan PK tahun 2025 adalah sebagai berikut (Tabel 5).

Tabel 5. Pengukuran capaian kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kualitas produk usaha tani tanaman pangan	1-1	Jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern (Jumlah Pengujian)	58	58	100
		1-2	Jumlah konsep SNI tanaman aneka kacang yang disusun (RSNI)	-	-	-
		1-3	Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang (Indeks)	3,20	3,80	118,75
2.	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Pangan	2-1	Jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang (unit)	7	7	100
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang (nilai)	83,00	88,40	106,51
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang (nilai)	91,00	99,97	109,86
Rata-rata persentase capaian kinerja						107,02

Capaian empat sasaran kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025 terealisasi empat sasaran kinerja, yaitu 58 laporan pengujian (100%), indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang sebesar 3,80 (118,75%), produksi benih sumber tanaman aneka kacang sebanyak 7 ton (100%), Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Tanaman Aneka Kacang 88,40 (106,51%), dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 99,97 (109,86%). Hasil rata-rata persentase capaian indikator kinerja tahun 2025 sebesar 107,02% termasuk kategori **sangat berhasil** (capaian sasaran kinerja >100%).

### **Indikator Kinerja 1-1**

#### **Jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern**

Capaian Kinerja kegiatan dengan indikator kinerja berupa jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern dengan target 58 pengujian terealisasi sebanyak 58 pengujian (100%) (Tabel 6).

Tabel 6. Target dan realisasi indikator kinerja 1-1 jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern

No	Indikator Kineja	Target	Realisasi	%
1	Jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern (Jumlah Pengujian)	58	58	100

Indikator Kinerja 1-1 menggambarkan jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern yang dilaksanakan selama tahun 2025. Target jumlah pengujian yang ditetapkan adalah 58 pengujian, dan berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, seluruh target tersebut telah terealisasi secara penuh sebanyak 58 pengujian, atau mencapai 100% dari target yang direncanakan (Tabel 6).

Capaian ini menunjukkan bahwa pelayanan pengujian mutu tanaman aneka kacang berjalan optimal sesuai kapasitas laboratorium, UPBS dan IP2MP serta kebutuhan pemangku kepentingan. Pelaksanaan pengujian yang tepat waktu dan sesuai standar operasional prosedur juga mencerminkan kesiapan fasilitas, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, serta kelancaran proses kerja.

Dengan tercapainya target secara penuh, kegiatan pengujian mutu dapat dikatakan telah efektif dalam memenuhi permintaan layanan pengujian, serta menunjang program pengembangan benih bermutu komoditas aneka kacang. Capaian ini sekaligus menjadi indikator bahwa sistem manajemen mutu telah berjalan dengan baik dan konsisten sepanjang tahun berjalan.

### **Indikator Kinerja 1-2**

#### **Jumlah konsep SNI tanaman aneka kacang**

Capaian Kinerja kegiatan dengan indikator kinerja berupa jumlah konsep SNI tanaman aneka kacang yang disusun tetap ditulis sebagai indikator sasaran kegiatan pada perjanjian kinerja karena merupakan salah satu Tusi Balai namun target ditulis (-) karena tidak tersedia alokasi anggaran (Tabel 7).

Tabel 7. Target dan realisasi indikator kinerja 1-2 jumlah konsep SNI tanaman aneka kacang

No	Indikator Kineja	Target	Realisasi	%
1	Jumlah konsep SNI tanaman aneka kacang yang disusun (RSNI)	-	-	-

### **Indikator Kinerja 1-3**

#### **Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang**

Capaian Kinerja kegiatan dengan indikator kinerja berupa Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang dengan target 3,20 terealisasi nilai sebesar 3,80 (118,75%) (Tabel 8).

Tabel 8. Target dan realisasi indikator kinerja 1-3 Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang

No	Indikator Kineja	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang (indeks)	3,20	3,80	118,75

Indikator Kinerja 1-3 mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan laboratorium di BRMP Tanaman Aneka Kacang. Pada tahun 2025, target indeks kepuasan yang ditetapkan sebesar 3,20 berdasarkan skala penilaian yang digunakan. Hasil survei kepuasan pelanggan menunjukkan bahwa nilai indeks yang diperoleh mencapai 3,80, atau setara dengan 118,75% dari target yang telah ditetapkan (Tabel 8).

Capaian ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan yang diberikan berada pada kategori sangat baik dan melebihi ekspektasi standar layanan yang telah ditetapkan. Tingginya nilai indeks kepuasan pelanggan mencerminkan bahwa pengguna layanan merasakan manfaat nyata dari kualitas pelayanan yang meliputi aspek kelengkapan dan kemudahan persyaratan, kemudahan prosedur pelayanan, waktu penyelesaian, biaya/tarif, kualitas hasil pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, sarana dan prasarana, serta penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Pencapaian di atas 100% ini menjadi bukti bahwa upaya peningkatan kualitas layanan yang dilakukan termasuk penyederhanaan proses, peningkatan responsivitas, penerapan standar pelayanan, serta penguatan komunikasi dengan pelanggan berdampak positif pada persepsi dan pengalaman pengguna layanan.

Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat komitmen Balai dalam menyediakan layanan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan, serta menjadi dasar dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan di masa mendatang.

### **Indikator Kinerja 2-1**

#### **Jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang**

Capaian Kinerja kegiatan dengan indikator kinerja berupa produksi sumber tanaman aneka kacang dengan target 7 ton benih sumber kedelai terealisasi sebesar 7 ton (100%) (Tabel 9).

Tabel 9. Target dan realisasi indikator kinerja 2-1 jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang

No	Indikator Kineja	Target	Realisasi	%
1	Jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang (unit)	7	7	100

Indikator Kinerja 2-1 menggambarkan capaian produksi benih sumber tanaman aneka kacang yang menjadi salah satu target utama dalam kegiatan perbenihan tahun 2025. Target produksi yang ditetapkan adalah sebesar 7 ton, dan berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, realisasi produksi mencapai 7 ton (angka estimasi), atau 100 % dari target.

Capaian penuh tersebut menunjukkan bahwa kegiatan produksi benih sumber telah dilaksanakan secara efektif sesuai rencana kerja. Hal ini mencerminkan keberhasilan proses perencanaan, budidaya, pemeliharaan, panen dan penanganan pascapanen yang berjalan optimal. Keberhasilan pencapaian target juga mengindikasikan ketersediaan sumber daya, baik anggaran, SDM, lahan, tenaga teknis, sarana produksi, maupun kondisi agroklimat yang mendukung kegiatan produksi sepanjang periode berjalan. Keberhasilan tersebut juga didukung oleh komitmen pelaksana produksi dalam mengelola pertanaman kedelai dan mengendalikan risiko-risiko yang bisa menyebabkan kegagalan panen serta pendampingan dari seluruh tim teknis BRMP Tanaman Aneka Kacang.

Dengan tercapainya target produksi benih kedelai 7 ton, ketersediaan benih sumber tanaman aneka kacang khususnya kedelai untuk kebutuhan pengembangan varietas dan penyediaan benih nasional dapat dipastikan pada tingkat yang memadai. Selain itu, keberhasilan ini berkontribusi pada stabilitas program perbenihan serta mendukung tujuan pencapaian swasembada kedelai nasional.

Secara keseluruhan, indikator ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan perbenihan di BRMP Tanaman Aneka Kacang pada tahun 2025 telah berjalan sesuai rencana dengan hasil yang optimal.

### Indikator Kinerja 3-1

#### Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Tanaman Aneka Kacang

Capaian Kinerja pembangunan ZI pada BRMP Tanaman Aneka Kacang tahun 2025 berupa perolehan nilai pembangunan ZI sebesar 88,40 atau persentase capaian 106,51% dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (Tabel 10).

Tabel 10. Target dan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025

No	Indikator Kineja	Target	Realisasi	%
1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang (nilai)	83,00	88,40	106,51

Target nilai pembangunan zona integritas BRMP Tanaman Aneka Kacang sebesar 83,00 dicapai dalam kurun waktu 12 bulan. Pembangunan ZI terdiri atas enam area pembangunan yaitu: (1) Manajemen perubahan; (2) Penataan tatalaksana; (3) Penataan sistem SDM aparatur; (4) Penguatan akuntabilitas; (5) Penguatan pengawasan; dan (6) Peningkatan kualitas pelayanan publik. Ke-enam area pembangunan memuat kegiatan yang dilaksanakan setiap hari di BRMP Tanaman Aneka Kacang, yang dievaluasi setiap tiga bulan sekali. Untuk mencapai target pembangunan ZI dengan indikator nilai ZI minimal 83,00 tersebut, kegiatan pengumpulan eviden telah ditargetkan pada masing-masing triwulan dan terpenuhinya target nilai minimal 83,00 tercapai pada triwulan IV dengan hasil 88,40 atau melebihi dari target yang ditetapkan dengan persentase capaian 106,51%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembangunan Zona Integritas di BRMP Tanaman Aneka Kacang telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek transparansi, akuntabilitas, kualitas pelayanan publik, penerapan budaya kerja berintegritas, serta efektivitas reformasi birokrasi di lingkungan unit kerja. Pencapaian di atas 100% juga mengindikasikan bahwa berbagai aksi perubahan yang dijalankan, seperti penguatan manajemen keterbukaan informasi, inovasi layanan, serta pengendalian gratifikasi, telah memberikan dampak nyata dalam meningkatkan mutu layanan dan tata kelola organisasi.

Secara keseluruhan, nilai ZI tahun 2025 menggambarkan komitmen kuat BRMP Tanaman Aneka Kacang dalam membangun birokrasi yang bersih, responsif, dan berorientasi pada pelayanan prima. Capaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada periode selanjutnya, sekaligus menjadi modal penting dalam proses menuju predikat WBK/WBBM dari Kementerian PANRB.

Capaian nilai pembangunan ZI tahun 2025, yaitu sebesar 88,40 lebih tinggi dibandingkan capaian nilai ZI tahun 2024 sebesar 88,11. Terdapat capaian prestasi dalam dukungan pembangunan ZI tahun 2025, yaitu BRMP Tanaman Aneka Kacang ditetapkan Berkinerja "Baik" dalam menyelenggarakan Pelayanan Publik, berdasarkan Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Mandiri Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025.

Selain itu pada bulan Desember BRMP Tanaman Aneka Kacang kembali meraih predikat Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2025 lingkup Eselon III Kementan.



Gambar 2. Penyerahan Piagam Penghargaan Berkinerja "Baik" dalam menyelenggarakan Pelayanan Publik, Oktober 2025



Gambar 3. Penyerahan Piagam Penghargaan Unit Kerja Eselon III Kementerian Pertanian "INFORMATIF" Desember 2025

#### Indikator Kinerja 4-1

#### Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Tanaman Aneka Kacang

Capaian nilai IKPA BRMP Tanaman Aneka Kacang pada tahun 2025 dari Januari sampai Desember berkisar dari 96,65 hingga 100 (kategori sangat baik) (Tabel 11). Capaian nilai IKPA pada akhir tahun (bulan Desember), yaitu sebesar 99,97 melebihi dari target PK yaitu 91,00. Persentase realisasi nilai IKPA bulan Desember 109,86 % sesuai Tabel 11.

Tabel 11. Capaian nilai IKPA BRMP Tanaman Aneka Kacang tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Tanaman Aneka Kacang (nilai)	91,00	99,97	109,86

Hasil pemantauan nilai IKPA BRMP Tanaman Aneka Kacang tersaji pada Tabel 12 dan Lampiran 8.

Tabel 12. Nilai IKPA BRMP Tanaman Aneka Kacang tahun 2025

No	Bulan	Nilai IKPA	Kategori
1	Januari	100,00	Sangat Baik
2	Februari	100,00	Sangat Baik
3	Maret	100,00	Sangat Baik
4	April	96,65	Sangat Baik
5	Mei	98,71	Sangat Baik
6	Juni	100,00	Sangat Baik
7	Juli	98,71	Sangat Baik
8	Agustus	99,48	Sangat Baik
9	September	99,96	Sangat Baik
10	Oktober	99,61	Sangat Baik
11	November	99,91	Sangat Baik
12	Desember	99,97	Sangat Baik

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2025, BRMP Tanaman Aneka Kacang menunjukkan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang sangat baik pada seluruh periode bulan Januari hingga November 2025. Nilai IKPA bulanan konsisten berada pada rentang 96,65 hingga 100, yang seluruhnya masuk dalam kategori "Sangat Baik" sesuai ketentuan penilaian Kementerian Keuangan. Capaian maksimal (100) diperoleh pada bulan Januari, Februari, Maret, dan Juni menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran pada periode tersebut telah memenuhi seluruh aspek penilaian IKPA.

Secara umum, pola capaian IKPA tahun 2025 menggambarkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan anggaran telah berjalan optimal. Tingginya konsistensi nilai IKPA juga menggambarkan efektivitas koordinasi internal, ketepatan proses pengadaan barang dan jasa, serta komitmen seluruh bagian dalam menjaga kualitas tata kelola anggaran. Selain itu, realisasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang terarah dan terkendali turut mendukung stabilitas kinerja sepanjang tahun berjalan.

Dengan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa BRMP Tanaman Aneka Kacang telah melaksanakan pengelolaan anggaran secara profesional, akuntabel, dan efisien, serta mampu mempertahankan kinerja pelaksanaan anggaran pada level terbaik. Evaluasi ini menjadi dasar untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran pada tahun berikutnya.

Bukti bahwa pengelolaan anggaran tahun 2025 di BRMP Tanaman Aneka Kacang dilaksanakan dengan sangat baik, dibuktikan dari perolehan penghargaan Satuan Kerja dengan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Optimal Periode Semester I Tahun Anggaran 2025 (Nilai 100) dari KPPN Malang.



Gambar 4. Piagam penghargaan pengelolaan anggaran dari KPPN Malang, Juli 2025

### 3.1.2 Capaian Kinerja Kegiatan Utama

Pada tahun 2025, BRMP Tanaman Aneka Kacang melaksanakan 3 (tiga) program Kementan, yaitu dua program teknis dan satu program dukungan manajemen dengan 9 (sembilan) nomenklatur rencana *output* sebagai indikator kinerja utama pelaksanaan DIPA dan RKAKL 2025 revisi 15 yang disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 13. Capaian keluaran kegiatan utama sesuai DIPA dan RKAKL 2025 revisi 15

No	Program /Nomenklatur RO	Target Keluaran	Realisasi Keluaran	% Capaian
<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>				
1	Pengujian instrumen tanaman pangan modern	58 produk	58 produk pengujian : 48 produk hasil kegiatan pengujian di laboratorium 5 produk hasil kegiatan pengujian di IP2MP (Ngale, Kendalpayak, Jambegede, Muneng, Genteng) 3 produk hasil pengujian mutu benih UPBS 1 produk hasil kegiatan hibah HIRATA 1 produk hasil kegiatan hibah IMIN	100
2	Sarana laboratorium tanaman pangan modern	6 unit	3 unit pH meter 2 unit Hot plate 1 unit oven	100
<b>Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>				
3	Benih sumber tanaman pangan	7 unit	7 unit	100

No	Program /Nomenklatur RO	Target Keluaran	Realisasi Keluaran	% Capaian
<b>Program Dukungan Manajemen</b>				
4	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1 kegiatan	1 kegiatan (pendampingan program strategis Kementan)	100
5	Layanan BMN	1 layanan	1 layanan (penertiban pengelolaan aset BMN)	100
6	Layanan hubungan masyarakat dan Informasi	1 layanan	1 layanan (layanan hubungan masyarakat, informasi dan pendayagunaan hasil)	100
7	Layanan umum	1 layanan	1 layanan (penyusunan program dan anggaran; tata usaha. Kepegawaian dan perlengkapan; koordinasi dan sinkronisasi manajemen aneka kacang)	100
8	Layanan perkantoran	1 layanan	1 layanan (gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor)	100
9	Layanan pemantauan dan evaluasi	1 dokumen	1 dokumen (monitoring dan evaluasi)	100

## Penjelasan

### A. Pengujian Instrumen Tanaman Pangan Modern

Kegiatan pengujian pada tahun 2025 terdiri dari lima judul kegiatan yaitu:

- Pengelolaan laboratorium pengujian aneka kacang terstandar. Realisasi fisik 100% dengan anggaran terpakai Rp 54.957.995,- atau 99,99% dari pagu Rp. 54.958.000,-
- Pengelolaan kebun pengujian dan penerapan aneka kacang terstandar di IP2MP. Realisasi fisik 100% dengan anggaran terpakai Rp. 324.999.400,- atau 99,99% dari pagu Rp. 325.000.000,-
- Pengelolaan unit produk benih tanaman aneka kacang terstandar. Realisasi fisik 100% dengan anggaran terpakai Rp. 175.000.000,- atau 100% dari pagu anggaran Rp. 175.000.000,-
- Kegiatan hibah HIRATA (*Exploration and mass production technology for maximizing beneficial compounds of indigenous underutilized legume and tuber crops as natural colorant, pharmacy, functional food and food industries*). Realisasi fisik 100% dengan anggaran terpakai Rp. 95.000.000,- atau 100% dari pagu anggaran Rp. 95.000.000,-
- Kegiatan hibah IMIN-2 (*International Mungbean Improvement Network Phase 2*) Pengujian genotipe kacang hijau. Realisasi fisik 100% dengan anggaran terpakai Rp. 199.310.000,- atau 99,97 % dari pagu Rp 199.376.000,-

Penjelasan lebih lanjut:

### 1. Pengelolaan Laboratorium Pengujian Aneka Kacang Terstandar

Kegiatan pengelolaan laboratorium dilakukan dengan pemeliharaan status akreditasi empat laboratorium BRMP Tanaman Aneka Kacang melalui kegiatan koordinasi internal yang terjadwal, pelaksanaan audit internal, kaji ulang dokumen, kaji ulang manajemen. Laboratorium Pengujian (LP) BRMP Taka LP-518-IDN telah berhasil mendapatkan sertifikat akreditasi kembali pada tahun 2024 yang berlaku hingga Oktober 2029.



Gambar 5. Kegiatan komunikasi dan audit internal LP-518-IDN BRMP Tanaman Aneka Kacang

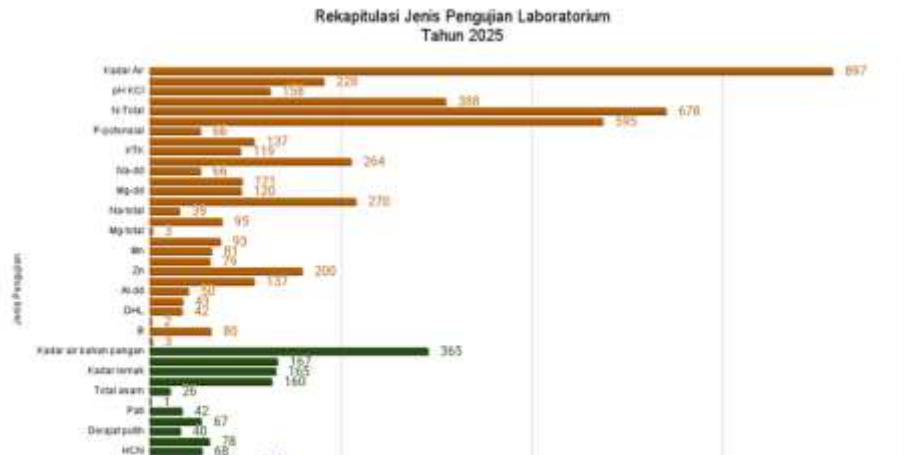
Selain melaksanakan kegiatan administratif dan manajemen, laboratorium pengujian BRMP Tanaman Aneka Kacang juga melakukan kegiatan layanan pengujian sampel. Empat laboratorium masing-masing Laboratorium Tanah dan Tanaman melayani pengujian kimia sampel tanah, tanaman, pupuk organik dan pupuk anorganik, air. Laboratorium Kimia Pangan melayani pengujian kimia sampel biji kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan bahan pangan lainnya. Laboratorium Mutu Benih melayani pengujian biologi sampel biji kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan aneka biji/benih lainnya. Laboratorium Hama dan Penyakit Tanaman melayani pengujian biologi sampel benih kedelai dan benih lainnya.



Gambar 6. Rekapitulasi Layanan Pengujian Laboratorium Penguji BRMP Tanaman Aneka Kacang pada Tahun 2025

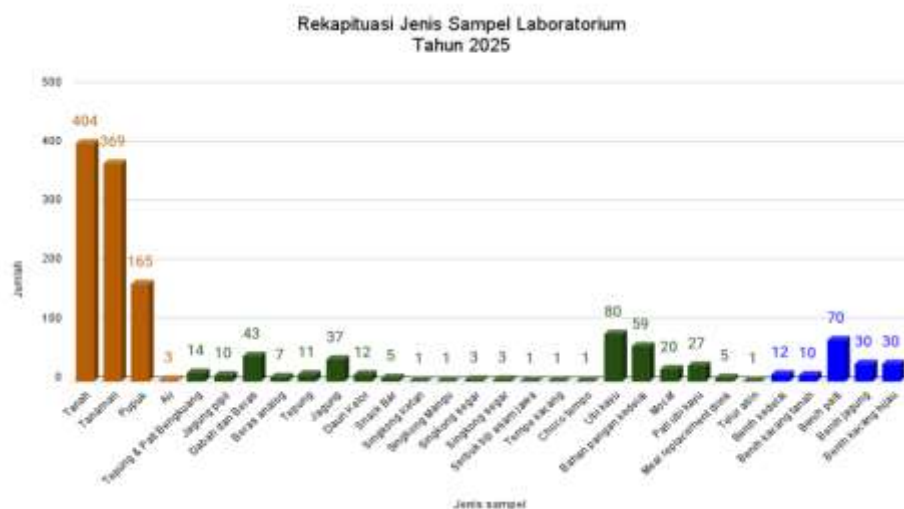
Pada tahun 2025 kegiatan pengujian pada seluruh laboratorium menunjukkan tingkat aktivitas yang cukup tinggi dengan variasi jenis layanan yang

beragam (Gambar 10). Laboratorium Tanah dan Tanaman menerima 941 sampel dan menghasilkan 5.095 pengujian. Perbedaan signifikan antara jumlah sampel dan jumlah pengujian mencerminkan bahwa setiap sampel tanah dan tanaman membutuhkan banyak parameter analisis, seperti kadar air, nitrogen total, pH, hingga kapasitas tukar kation. Hal ini menunjukkan tingginya kebutuhan analisis kesuburan dan kualitas tanah selama periode pelaporan.



Gambar 7. Rekapitulasi Jenis Pengujian

Selanjutnya, Laboratorium Kimia Pangan menempati posisi kedua dalam volume kegiatan, yaitu 382 sampel dengan total 1.217 pengujian. Parameter yang paling banyak diuji antara lain kadar air bahan pangan, kadar lemak, derajat putih, dan kandungan HCN. Berdasarkan rekapitulasi jenis pengujian, terlihat adanya peningkatan signifikan pada salah satu parameter, yaitu kadar lemak atau parameter pangan tertentu yang tercatat mencapai 1.420 kali pengujian. Hal ini menandakan adanya fokus pemeriksaan lebih intensif terhadap aspek mutu pangan tertentu yang memerlukan frekuensi pengujian lebih tinggi dibanding parameter lainnya.

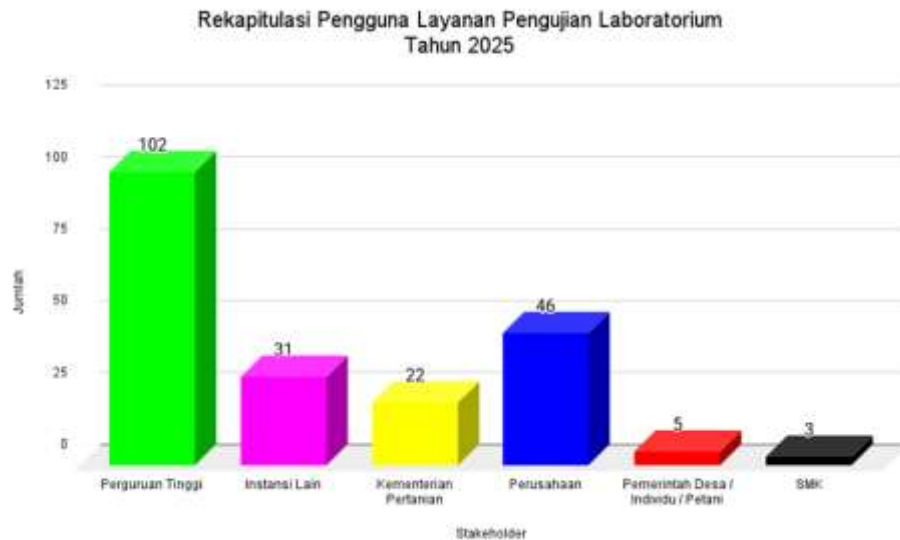


Gambar 8. Rekapitulasi Jenis Sampel Laboratorium

Laboratorium Uji Mutu Benih menunjukkan tingkat aktivitas yang lebih rendah dibanding dua laboratorium sebelumnya, dengan total 131 sampel dan 213

pengujian. Jenis pengujian yang dilakukan meliputi uji kemurnian benih, daya berkecambah, dan pengujian kontaminasi fungi. Meskipun jumlah pengujiannya lebih sedikit, kegiatan pada laboratorium ini tetap berperan penting dalam menjamin mutu benih yang beredar di lapangan. Sementara itu, Laboratorium Hama dan Penyakit hanya mencatat satu sampel dan satu pengujian sepanjang periode tersebut, sehingga aktivitasnya tergolong minimal.

Volume pengujian yang tinggi, terutama pada Laboratorium Tanah dan Tanaman serta Kimia Pangan, menunjukkan tingginya kebutuhan layanan analisis untuk mendukung sektor pertanian, ketahanan pangan, dan kualitas produksi. Data ini dapat menjadi dasar evaluasi kapasitas laboratorium, alokasi sumber daya, serta perencanaan peningkatan layanan pada periode selanjutnya.



Gambar 9. Rekapitulasi pengguna layanan pengujian laboratorium tahun 2025

Berdasarkan data rekapitulasi pengguna layanan, diketahui bahwa tingkat pemanfaatan layanan bervariasi antarkelompok *stakeholder*. Perguruan Tinggi tercatat sebagai pengguna terbesar dengan jumlah 102 permohonan, yang menunjukkan tingginya intensitas kegiatan penelitian dan kebutuhan analisis laboratorium di lingkungan akademik. Di posisi berikutnya, sektor Perusahaan memanfaatkan layanan sebanyak 46 permohonan, mencerminkan peran signifikan dunia industri dalam kegiatan pengujian laboratorium. Sementara itu, kategori Instansi lain mencatat 31 permohonan, diikuti internal Kementerian Pertanian dengan 22 permohonan, yang keduanya menunjukkan kebutuhan rutin terhadap layanan pengujian untuk mendukung kegiatan operasional masing-masing. Adapun Pemerintah Desa, individu, maupun petani tercatat mengajukan lima permohonan, sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pengguna dengan jumlah permohonan paling sedikit, yaitu sebanyak tiga permohonan.

Setoran PNBPN dari layanan pengujian laboratorium tahun 2025 sebesar Rp 223.423.000,00. Keluaran kegiatan Pengelolaan Laboratorium adalah terselenggaranya 48 produk layanan pengujian laboratorium yang terstandar SNI ISO/IEC 17025:2017.

## 2. Pengelolaan kebun produksi dan pengujian aneka kacang terstandar di IP2MP

Pengelolaan dan pengujian kebun produksi tanaman aneka kacang terstandar di IP2MP dilaksanakan melalui kegiatan pemanfaatan lahan untuk pengujian lapangan dan produksi tanaman pangan baik sebagai benih maupun sebagai produk konsumsi pangan seperti kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan tanaman pangan lainnya (padi dan jagung). Kegiatan tersebut meliputi perbaikan lahan, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, dan pasca panen.

Pengelolaan kebun produksi adalah kegiatan bagaimana menghasilkan kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan tanaman pangan lainnya dengan hasil dan kualitas terjamin. Pengelolaan IP2MP sebagai kebun produksi adalah dengan penerapan pedoman budidaya tanaman yang terstandar. Khususnya budidaya komoditas aneka kacang dengan mengacu standar produksi kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau di lahan sawah atau lahan kering sesuai karakteristik lahan masing-masing IP2MP. Sedangkan kegiatan pengujian yang dilaksanakan adalah produksi benih kedelai dengan mengacu pada SNI 6234:2024 tentang Benih kedelai dan Standar Produksi Benih Aneka Kacang lainnya. Kegiatan pengelolaan disesuaikan dengan kecocokan komoditas pada masing-masing lokasi pengujian.

### Produk Pengujian IP2MP Kendalpayak

Pelaksanaan produksi tanaman aneka kacang di IP2MP Kendalpayak meliputi: kegiatan penyiapan lahan produksi diantaranya pembersihan dan pengolahan lahan, perbaikan yakni pemupukan serta pengendalian hama dan penyakit. Pembersihan lahan dilaksanakan dengan penyemprotan herbisida yang dilanjutkan dengan pengolahan lahan dan perbaikan drainase untuk persiapan produksi. Selanjutnya dilakukan pemupukan organik maupun kimia. Kemudian dilakukan pengendalian hama dan penyakit serta pemberian pupuk daun sebagai upaya mengoptimalkan produksi. Hal ini dipenuhi dengan pemberdayaan pekerjanya kebun atau tenaga kerja lainnya sesuai dengan kebutuhan. Untuk kebutuhan tersebut, telah direalisasikan anggaran sebesar Rp. 39.200.000,-. Kegiatan ini didukung dengan penyediaan bahan saprodi meliputi pupuk dan obat-obatan dengan pagu sebesar Rp. 11.782.600,-.



Gambar 10. Kegiatan pengolahan lahan, pembersihan saluran drainase dan pemupukan serta perawatan tanaman

### Produk Pengujian IP2MP Jambegede

Pelaksanaan produksi tanaman aneka kacang di IP2MP Jambegede meliputi kegiatan sanitasi lahan, penyemprotan herbisida pra tumbuh, pengolahan lahan, plotting, pembuatan saluran drainase, aplikasi pupuk kandang, tanam, pengairan, penjarangan, penyiangan secara manual, pemupukan, pembersihan saluran drainase, penyemprotan insektisida, penyemprotan herbisida serta pemeliharaan dan penggalian saluran drainase. Di tahun 2025, telah dilaksanakan kegiatan pengolahan tanah seluas 2,76 Ha sebagai upaya revitalisasi lahan. Kegiatan ini didukung dengan perataan lahan yang telah diolah, guna persiapan tanam untuk tanaman penghasil PNBP selain tanaman aneka kacang, disamping

untuk mendukung perbanyak benih aneka kacang. Total realisasi anggaran untuk optimasi lahan produksi sebesar Rp. 24.785.000,-, sedangkan untuk bahan saprodi pendukung sebesar Rp. 7.535.000,-.

### **Produk Pengujian IP2MP Ngale**



Gambar 11. Kegiatan pengolahan lahan, perbaikan saluran drainase dan pemupukan serta perawatan tanaman

Pelaksanaan produksi tanaman aneka kacang di IP2MP Ngale meliputi penyiapan lahan produksi diantaranya pembersihan lahan, pengolahan tanah serta perbaikan dan pembuatan drainase. Pembersihan lahan dimaksudkan untuk menghilangkan rumput maupun bekas tanaman (gulma) sebelumnya yang masih tertinggal guna mempermudah pengolahan lahan selanjutnya. Pembersihan lahan



Gambar 12. Kegiatan pengolahan lahan, perbaikan saluran drainase dan penyebaran pupuk kandang

dilakukan dengan cara memotong rumput atau bekas tanaman sebelumnya dengan menggunakan mesin pemotong rumput. Disamping itu dilakukan juga pengendalian gulma, yang dilakukan setelah dilakukan pembersihan lahan agar lebih efektif dan efisien. Pengendalian gulma dilakukan dengan cara penyemprotan herbisida sistemik dengan bahan aktif glifosat, hal ini dapat menekan pertumbuhan gulma setelah pengolahan lahan. Selanjutnya dilakukan aplikasi pupuk kandang yang dilakukan setelah olah tanah dengan traktor sebelum dilakukan perataan lahan manual. Pemberian pupuk kandang sebanyak 1 ton per ha. Sebelum disebar pupuk kandang terlebih dahulu dicampur dengan asam humat untuk penggembur tanah. Keseluruhan realisasi anggaran untuk penggarapan pengelolaan lahan sebesar Rp. 22.450.000,- dan untuk kebutuhan saprodi sebesar Rp. 22.450.000.

### **Produk Pengujian IP2MP Muneng**

Pelaksanaan produksi tanaman aneka kacang di IP2MP Muneng meliputi Kegiatan Sanitasi lahan, penyemprotan herbisida pra tumbuh, pengolahan lahan, plotting, pembuatan saluran got, aplikasi pupuk kandang, tanam, pengairan, penjarangan, penyiangan secara manual, pemupukan, pembersihan saluran drainase, penyemprotan insektisida, penyemprotan herbisida serta pemeliharaan dan penggalian saluran drainase. Total realisasi anggaran untuk optimasi lahan produksi sebesar Rp. 10.800.000,-, sedangkan untuk bahan saprodi pendukung sebesar Rp. 3.707.400,-.



Gambar 13. Kegiatan pengolahan lahan, perbaikan saluran drainase dan pemupukan

### Produk Pengujian IP2MP Genteng

Pelaksanaan kegiatan produksi tanaman aneka kacang di IP2MP genteng meliputi kegiatan pengolahan tanah dan perataan lahan, perbaikan lahan dan pemupukan. Pagu yang digunakan sebesar Rp. 60.000.000,-. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan perbaikan lahan yang dilaksanakan dengan pemberian/aplikasi dolomite, kemudian dilanjutkan dengan aplikasi pupuk kandang di lahan. Selain itu juga dilakukan pembersihan pada saluran drainase utama maupun sekunder yang ada di lahan. Disamping itu, dilaksanakan juga perbaikan saluran drainase lahan. Pagu yang digunakan sebesar Rp. 30.000.000.

Kegiatan produksi selanjutnya adalah belanja bahan kebutuhan saprodi untuk keperluan perbaikan lahan dan obat-obatan tanaman. Pagu yang digunakan sebesar Rp. 27.025.000,-. Disamping itu, untuk mendukung pelaksanaan panen dan pascapanen produksi, dilaksanakan pembuatan plastik kemasan berlogo dengan realisasi sebesar Rp. 500.000,-.



Gambar 14. Kegiatan pengolahan lahan, perbaikan saluran drainase dan pemupukan

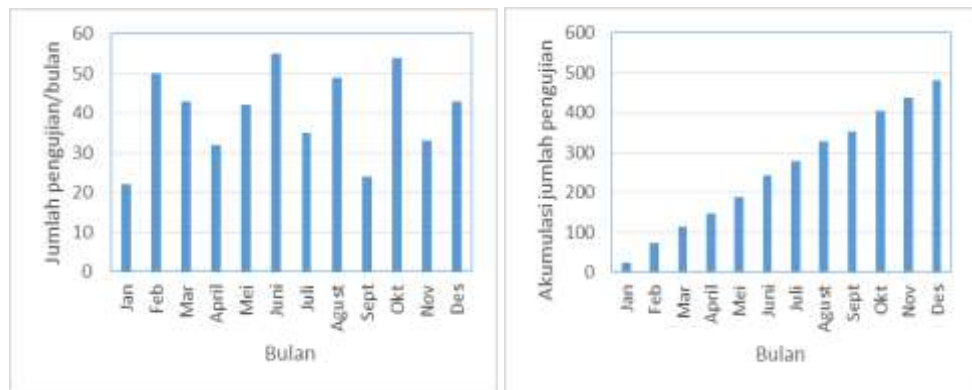
### 3. Pengelolaan unit produk benih tanaman aneka kacang terstandar

Kegiatan pengelolaan dan pengujian mutu benih di Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) meliputi grading dan penjemuran calon benih, sortasi calon benih aneka kacang, pengujian mutu benih secara periodik, pengelolaan stok, serta distribusi benih sumber aneka kacang. Seluruh tahapan tersebut di atas dilakukan sesuai prosedur dalam Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Calon benih komoditas tanaman aneka kacang yang telah diproses di UPBS pada tahun 2025 disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Calon benih komoditas tanaman aneka kacang yang diproses di UPBS di Tahun 2025

No	Komoditas	Kelas benih	Jumlah calon benih			Jumlah benih yang dihasilkan	Rendemen benih (%)
			Januari 2025 (kh)	Sudah diproses (kg)	Persentase		
1	Kedelai	BS	3.341	3.341	100	2.963	88,7
2	Kedelai	FS	7.952	7.952	100	5.860	73,7
3	Kacang hijau	FS	1.708	1.708	100	1.540	90,2
4	Kacang tanah	FS	2.059	2.059	100	1.478	71,8
Jumlah			15.060	15.060	100	11.841	

Target jumlah benih yang akan diuji mutunya tahun 2025 adalah 250 lot. Namun demikian, hingga Desember 2025 telah dikerjakan sebanyak 477 lot (190,8%) yang meliputi uji awal dan uji ulang benih aneka kacang yang diproduksi tahun 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025. Distribusi jumlah pengujian dari bulan Januari hingga Desember 2025 seperti pada Gambar 15.

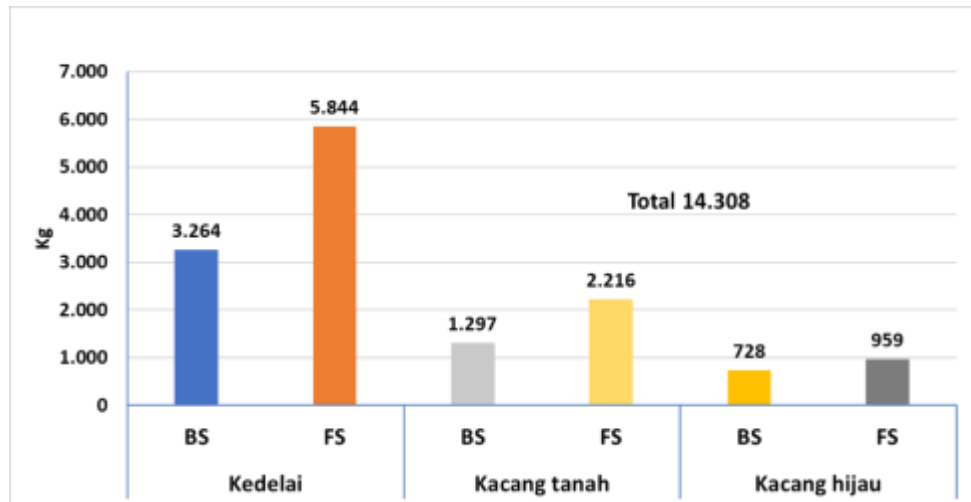


Gambar 15. Pengujian mutu benih aneka kacang di UPBS BRMP Tanaman Aneka Kacang dari bulan Januari - Desember 2025

Tabel 15. Hasil pengujian mutu benih sumber aneka kacang di UPBS bulan Januari – Desember 2025

Komoditas	Tahun produksi	Jumlah lot	Kadar Air				Daya Kecambah			
			Min	Maks	Rerata	Standar deviasi	Min	Maks	Rerata	Standar Deviasi
Kacang Hijau	2021	5	8.80	9.20	8.88	0.16	94.50	97.00	95.60	0.97
Kacang Hijau	2022	38	8.50	11.00	8.96	0.44	78.00	96.25	89.79	4.80
Kacang Hijau	2023	46	8.00	9.50	8.82	0.36	85.00	97.5	93.16	2.80
Kacang Hijau	2025	7	8.60	11.40	9.50	0.96	83.25	94.97	92.03	0.96
Kacang Tanah	2022	6	6.00	6.80	6.13	0.30	82.50	87.75	86.17	1.73
Kacang Tanah	2023	56	5.10	8.30	6.57	0.75	22.25	97.00	84.78	14.49
Kacang Tanah	2024	15	5.40	8.90	6.94	0.97	64.25	94.00	79.58	10.72
Kacang Tanah	2025	32	5.00	8.30	6.64	0.76	51.00	96.75	86.07	11.55
Kedelai	2022	25	7.80	9.00	8.78	0.29	69.75	98.15	86.39	8.27
Kedelai	2023	104	7.60	9.60	8.52	0.47	78.50	97.00	90.14	3.75
Kedelai	2024	107	8.00	10.90	8.90	0.52	76.75	90.00	90.57	4.59

Komoditas	Tahun produksi	Jumlah lot	Kadar Air				Daya Kecambah			
			Min	Maks	Rerata	Standar deviasi	Min	Maks	Rerata	Standar Deviasi
Kedelai	2025	35	8.00	11.80	9.80	1.09	73.98	98.15	92.16	4.80



Gambar 16. Distribusi benih sumber aneka kacang tahun 2025 per komoditas dan per kelas benih

Tabel 16. Stok benih sumber aneka kacang per 31 Desember 2025

No	Komoditas	Kelas benih	Stok benih (kg)
1	Kedelai	BS	5.269
2	Kedelai	FS	917
3	Kedelai	SS	10.115
4	Kacang Tanah	BS	530
5	Kacang Tanah	FS	843
6	Kacang Hijau	BS	1.623
7	Kacang Hijau	FS	513
<b>Total stok per 31 Desember 2025</b>			<b>19.810</b>

#### 4. Kegiatan hibah HIRATA (*Exploration and mass production technology for maximizing beneficial compounds of indigenous underutilized legume and tuber crops as natural colorant, pharmacy, functional food and food industries*)

Kerjasama BRMP Tanaman Aneka Kacang dengan Hirata Corporation mulai tahun 2022 hingga 2026 bertujuan untuk mengeksplor SDG endemik Indonesia yang belum dikoleksi dan untuk mengetahui aneka manfaatnya. Manfaat ini digali dari kearifan lokal maupun digali dengan teknologi analisis kandungan senyawa metabolit sekunder. Beberapa manfaat atau kegunaan SDG aneka kacang dan umbi yaitu sebagai bahan pangan (sumber karbohidrat utama, sayur, camilan), obat atau farmasi lainnya, toiletries, pewarna alami, dan bahan baku aneka industri. Hingga saat ini, SDG hasil eksplorasi dipelihara baik dengan cara ditanam kembali di lapang maupun disimpan di ruang dingin dalam bentuk biji dan chips.

Kegiatan kerjasama Hirata Corporation di BRMP Tanaman Aneka Kacang pada tahun 2025 terdiri dari tiga kegiatan utama. Kegiatan pertama yaitu eksplorasi. Eksplorasi adalah penjelajahan lapangan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak dan memperoleh sumber daya genetik (SDG) *indigenous* yang terdapat di tempat tersebut. Kegiatan eksplorasi pada

tahun 2025 dilakukan di Pulau Timor bagian barat dan Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tanggal 13 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2025. Kegiatan kedua yaitu konservasi dan perbanyakkan di lapang untuk SDG hasil eksplorasi dari lima provinsi pada tahun 2022. Konservasi ke-4 untuk SDG aneka umbi dan konservasi ke-2 untuk SDG aneka kacang hasil eksplorasi tahun 2022 dilaksanakan di IP2MP Kendalpayak, Malang. Konservasi juga dilakukan di ruang bersuhu terkontrol dalam bentuk materi bahan kering hasil panen aneka kacang dan umbi. Kegiatan ketiga yaitu evaluasi kandungan senyawa metabolit sekunder SDG aneka kacang dan umbi hasil eksplorasi. Evaluasi kandungan senyawa metabolit sedang dalam tahap pembuatan *chips* aneka umbi hasil panen konservasi ke-3. Kegiatan lainnya adalah terlaksananya workshop hasil pelatihan dari Hirata Corporation yang dilakukan dengan BRMP Jestro dan BRMP TAS tentang pelaksanaan analisis baik dari persiapan hingga pembacaan hasil analisis serta rapat koordinasi dan diskusi antara BRMP dengan HIRATA Corporation.

Adapun realisasi target output yang sudah dilakukan hingga bulan Desember 2025 dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 17. Realisasi target output kerjasama Hirata

URAIAN	TARGET	REALISASI
1. Eksplorasi SDG aneka kacang potensial	2 lokasi	2 lokasi (P. Timor Barat dan P. Flores)
2. Konservasi/perbanyakkan SDG hasil eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 genus umbi</li> <li>• 10 genus kacang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 5 genus umbi</li> <li>• 8 genus kacang</li> </ul>
3. Analisis senyawa bio-aktif SDG aneka kacang dan umbi potensial	6 aksesi	6 aksesi

## 5. Kegiatan hibah IMIN-2 (International Mungbean Improvement Network Phase 2)- Pengujian genotype kacang hijau.

*International Mungbean Improvement Network (IMIN) phase 2* merupakan kegiatan kerja sama luar negeri yang didanai oleh Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR). Tujuan kerja sama adalah meningkatkan ketahanan pangan dan gizi penduduk serta pendapatan petani di Asia, Afrika, dan Australia melalui pengenalan varietas kacang hijau unggul, beradaptasi pada lingkungan lokal, dan berdaya hasil tinggi. Kegiatan *International Mungbean Improvement Network phase 2 (IMIN 2)*, yaitu Pengujian Genotipe Kacang Hijau, telah memasuki tahun ke-5 pada tahun 2025 sesuai nota kesepahaman (MoU). Kegiatan IMIN 2 dimulai pada tahun 2020 setelah penandatanganan MoU dan serah terima materi genetik kacang hijau sebanyak 581 aksesi. Kegiatan ini memiliki target keluaran memperkenalkan varietas unggul kacang hijau yang memiliki kemampuan adaptasi luas dan teknologi budidaya kacang hijau untuk meningkatkan produktivitas. Dampak yang diharapkan adalah meningkatkan kesejahteraan petani kacang hijau. Kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mencapai target tersebut adalah perakitan varietas unggul kacang hijau yang sesuai dengan preferensi petani lokal, menggunakan materi genetik kerja sama IMIN 2.

Pada tahun 2025, kegiatan IMIN 2 di BRMP Tanaman Aneka Kacang memiliki satu target keluaran informasi hasil pengujian yang meliputi empat kegiatan utama dan satu kegiatan pendukung, yaitu 1) Pengujian daya hasil 60 genotipe kacang hijau berbiji kecil, 2) Pengujian ragam karakter 83 genotipe kacang hijau berbiji kecil, 3) Pengujian karakter kecambah 60 genotipe kacang hijau; 4) Survei penyakit pada kacang hijau; dan 5) Regenerasi 50 genotipe kacang hijau hibah IMIN-2. Adapun realisasi target *output* yang sudah dilakukan hingga bulan Desember 2025 dapat dilihat pada Tabel 18. Kegiatan pengujian daya hasil

telah dilaksanakan di dua lokasi yaitu di IP2MP Muneng dan IP2MP Ngale. Namun, analisis data belum dapat dilakukan karena panen di IP2MP Ngale dilakukan pada akhir Desember. Kegiatan pengujian karakter kecambah kacang hijau berbiji kecil telah dilaksanakan dengan parameter tambahan kandungan Vitamin E yang menggunakan jasa analisis laboratorium dalam tiga kloter pengiriman sampel. Hasil analisis kloter 1 dan 2 telah disampaikan, sedangkan kloter ke-3 masih dalam proses analisis. Tiga kegiatan lainnya, yaitu pengujian ragam karakter kacang hijau berbiji kecil, regenerasi materi genetik IMIN-2, dan survei penyakit kacang hijau di daerah sentra telah selesai dilaksanakan. Informasi yang diperoleh dari kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, yaitu 1) terdapat 8 genotipe yang mendekati nilai standar idiotipe pada pengujian daya hasil yaitu, VI004006 A-GM, AVMU21061, VI003440 AG, AVMU21010, VI001562 AG, VI000188 A-BLM, VI000537 BG, dan AVMU1627; 2) pada pengujian ragam karakter yang dilaksanakan di rumah kaca BRMP Tanaman Aneka Kacang, dapat diketahui bahwa genotipe uji memiliki karakter yang menguntungkan dalam produksi kacang hijau, yaitu memiliki umur berbunga yang tergolong awal (32 hari), tipe berbunga determinate, dan posisi polong sebagian di atas kanopi; 3) Genotipe yang sesuai untuk industri kecambah dapat dikelompokkan menjadi 4 berdasarkan kombinasi karakter. Anggota kelompok tersebut adalah: a) AVMU 21149 dan AVMU 21152; b) AVMU21058 dan AVMU21060; c) VI064210; dan d) VI004129 A-BLM dan VI003440 AG; 4) hasil survei penyakit pada kacang hijau di dua kabupaten sentra produksi, menunjukkan bahwa penyakit MYMD sudah menyebar di beberapa lokasi dengan intensitas rendah. Keberadaan kutu kebul sebagai vektor menjadi faktor penting dalam penyebaran penyakit. Telah diperoleh 53 contoh tanaman meliputi yang bergejala dan tanpa gejala dari dua lokasi survei; dan 5) perolehan biji dari kegiatan regenerasi pada tahun 2025 berkisar antara 1.680 – 6.530 biji. Jumlah biji hasil regenerasi tahun 2025 pada setiap genotipe telah melebihi batas yang dipersyaratkan yaitu, 50 biji di setiap ruang penyimpanan.

Tabel 18. Realisasi target output Kerjasama IMIN-2 tahun 2025

Uraian	Target	Realisasi
Pengujian daya hasil kacang hijau berbiji kecil	60 genotipe, 2 lokasi	60 genotipe, 1 lokasi (IP2MP Muneng)
Pengujian ragam karakter kacang hijau biji kecil	83 genotipe, 1 lokasi	83 genotipe, 1 lokasi
Pengujian karakter kecambah dari kacang hijau IMIN-2 biji kecil	60 genotipe	30 genotipe
Survei penyakit pada kacang hijau dan penyebarannya di sentra produksi	1 lokasi	2 kabupaten
Regenerasi benih kacang hijau hibah IMIN-2	50 genotipe	50 genotipe

Tabel 19. Karakter delapan genotipe kacang hijau dengan nilai MVSI tertinggi

No	Genotipe	MVSI	Umur masak (hari)	Tinggi tanaman (cm)	Jumlah polong per tanaman	Jumlah biji per polong	Bobot biji per tanaman (g)	Bobot biji per plot (g)	Bobot 100 biji (g)
1	VI004006 A-GM	0,95	58,33	73,42	49	11,97	12,56	540,09	2,9
2	AVMU21061	0,92	57	64,39	49,33	12,6	19,43	485,33	2,5
3	VI003440 AG	0,92	58,33	80,94	50,33	11,3	13,21	540,22	3,5
4	AVMU21010	0,9	59	67,22	45,33	12,53	11,26	599,34	3,5

No	Genotipe	MVSI	Umur masak (hari)	Tinggi tanaman (cm)	Jumlah polong per tanaman	Jumlah biji per polong	Bobot biji per tanaman (g)	Bobot biji per plot (g)	Bobot 100 biji (g)
5	VI001562 AG	0,82	62	84,09	44,22	12,77	12,01	438,01	3,3
6	VI000188 A-BLM	0,89	59	84,67	44	11,77	15,18	492,11	3,5
7	VI000537 BG	0,89	59,67	90,61	46,68	12,17	12,91	583,36	2,91
8	AVMU1627	0,89	55	58,33	39,44	12,1	12,12	567,12	3,36

## B. Sarana Laboratorium Tanaman Pangan Modern

Kegiatan pengelolaan sarana laboratorium tanaman pangan modern tahun 2025 adalah pengadaan barang modal dan dapat terealisasi antara lain 3 unit pH meter merk Ohaus tipe AB33PH-F, 2 unit Hot plate merk Velp tipe Arec 7, dan 1 unit Oven merk Wiggens tipe WF12G. Realisasi anggaran sebesar Rp. 134,724,000,- tercapai 100% dari pagu yang telah ditetapkan. Peralatan laboratorium telah didistribusikan ke Laboratorium yang memerlukan untuk digunakan dalam kelancaran kegiatan pengujian.



Gambar 17. Hot plate dan pH meter merk Ohaus tipe AB33PH-F

## C. Benih Sumber Tanaman Pangan

Target *output* benih sumber kedelai kelas FS tahun 2025 sebanyak 7.000 kg. Kegiatan dan anggaran untuk kegiatan ini turun pada awal bulan September 2025 dan proses penanaman baru bisa dilaksanakan pada pertengahan September hingga pertengahan Oktober 2025 sehingga sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 masih ada yang di pertanaman. Proses produksi dilaksanakan pada lima IP2MP lingkup BRMP Tanaman Aneka Kacang pada lahan seluas total 5 ha. Lokasi produksi di Malang, yaitu di IP2MP Kendalpayak seluas 4 ha (varietas Dega 1, Derap 1, Detap 1), di IP2MP Jambegede 0,25 ha (varietas Dega 1), Muneng 0,25 ha (Derap 1), Genteng 0,25 ha (Derap 1), dan Ngale 0,25 ha (varietas Dega 1), total 5 ha. Produksi benih kedelai telah dilakukan dengan mengacu Instruksi Kerja yang tertuang dalam Sistem Manajemen Mutu UPBS mulai dari tahapan penyiapan lahan, tanam, pemeliharaan, panen dan proses pasca panen, serta pengujian mutu fisik dan genetik. Tanam dimulai pada pertengahan September 2025 yang dimulai di IP2MP Kendalpayak seluas 2 ha, kemudian dikuti oleh kebun lainnya hingga target 5 ha selesai pada pertengahan Oktober 2025. Tanam tidak bisa langsung dilaksanakan saat anggaran turun dikarenakan posisi lahan masih ada pertanaman sehingga masih menunggu panen dari pertanaman sebelumnya dan menunggu persiapan lahan untuk kedelai.

Hasil akhir produksi benih kedelai kelas FS Desember, dari luasan 5 ha menghasilkan calon benih sebanyak 8.708 kg dengan rincian hasil dari IP2MP Kendalpayak 6.888 kg, IP2MP Jambegede 468 kg, IP2MP Muneng 488 kg, IP2MP Genteng 520 kg, IP2MP Ngale 327 kg. Realisasi *output* benih sumber kedelai kelas FS adalah 7.000 kg (7 ton) dengan rincian hasil benih IP2MP Kendalpayak 5.606 kg, IP2MP Jambegede 355 kg, IP2MP Muneng 403 kg, IP2MP Genteng 413 kg, dan IP2MP Ngale 224 kg (Tabel 20).

Tabel 20. Realisasi output benih sumber kedelai kelas FS Tahun 2025

Lokasi Produksi	Luas (ha)	Target Benih (kg)	Panen (ha)	Hasil Calon Benih (kg)	Hasil benih (kg)
Kendalpayak	4,00	5.600	2,00	6.888	5.606
Jambegede	0,25	350	0	468	355
Muneng	0,25	350	0,25	488	403
Genteng	0,25	350	0	520	413
Ngale	0,25	350	0	327	224
Jumlah	5,00	7.000	2,25	8.708	7.000



Gambar 18. Pengolahan tanah dan pembuatan saluran drainase untuk persiapan tanam kedelai FS



Gambar 19. Pengendalian hama dan penyakit kedelai FS (DIPA) di IP2MP Muneng (kiri) dan IP2MP Ngale (kanan)



Gambar 20. Kegiatan roguing fase berbunga produksi benih kedelai FS di IP2MP Genteng (kiri) dan Kendalpayak (kanan)



Gambar 21. Penjemuran calon benih di IP2MP Kendalpayak (kiri) dan sortasi biji kedelai di UPBS (kanan)

Pengujian benih dilakukan di laboratorium mutu benih UPBS. Hasil pengujian merupakan dasar dalam penerbitan label sertifikasi. Pengujian meliputi parameter benih murni, daya berkecambah, kadar air, kotoran benih, tipe simpang. Total benih yang telah selesai diuji dan mendapatkan label sertifikat adalah sebanyak 1.009 kg. Label diterbitkan untuk setiap kemasan simpan 25 dan 20 kg. Daftar benih yang telah diuji disampaikan pada Tabel 21 berikut.

Tabel 21. Hasil pengujian mutu benih sumber kedelai kelas FS

No.	Nomor Lot	Varietas	Jumlah (kg)	Parameter Pengujian (%)					
				CVL	DB	KA	BM	BTL	KB
1	01.KD.Dg1.FS.Kp.ABT.25	Dega 1	195	0,00	94,2	8,6	100	0,00	0,00
2	02.KD.De1.FS.Kp.ABT.25.	Derap 1	175	0,00	94,0	8,5	100	0,00	0,00
3	03.KD.Dp1.FS.Kp.ABT.25.	Detap 1	310	0,00	91,5	8,6	100	0,00	0,00
4	08.KD.De1.FS.Mn.ABT.25	Detap 1	329	0,00	91,5	8,2	100	0,00	0,00
	Jumlah		1.009						

Ket: CVL=Campuran Varietas Lain, DB=Daya Berkecambah, BM=Benih Murni, BTL=Benih Tanaman Lain/Biji Gulma, KB=Kotoran Benih

#### D. Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Pendampingan pelaksanaan kegiatan Program Strategis Kementerian Pertanian tahun 2025 dalam upaya tercapainya swasembada pangan di lokasi yang menjadi tanggung jawab BRMP Tanaman Aneka Kacang di Provinsi Jawa Timur yaitu Kabupaten Probolinggo. Target *output* dari kegiatan pendampingan strategis Kementan adalah satu Kegiatan Pendampingan. Kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan tersebut merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh

BRMP Tanaman Aneka Kacang dalam rangka melaksanakan pendampingan kegiatan Program Strategis Kementan di Kabupaten Probolinggo untuk Luas Tambah Tanam (LTT) reguler dengan target 60.481 ha dan pertanaman padi gogo dengan target 252 ha total target 60.733 ha dan pendampingan program strategis lainnya yang berupa pendampingan untuk pencapaian target untuk komoditas strategis lainnya serta kegiatan yang menjadi program strategis kementerian pertanian. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan koordinasi, menjadi narasumber tenaga ahli, maupun turut mendampingi pelaksanaan di lapangan. Selain kegiatan pendampingan utama Luas Tambah tanam padi, pendampingan juga dilaksanakan untuk komoditas strategis lainnya salah satunya adalah akselerasi pengembangan kedelai nasional meliputi pendampingan dalam hal penyediaan benih sumber kedelai yang bermutu yaitu benih kedelai kelas BS seluas 3 ha, FS seluas 5 ha, dan SS seluas 7 ha. Pendampingan pelaksanaan teknik budidaya mulai dari persiapan tanam hingga proses pasca panen melalui pendampingan lapangan, bimtek serta memberikan solusi jika ditemukan permasalahan di lapangan.

Capaian output utama dari kegiatan pendampingan strategis Kementan adalah tercapainya kegiatan pendampingan Luas Tambah Tanam Padi dari target 60.733 ha, terealisasi 61.382 (101,07%). Kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan adalah 1) koordinasi di lapangan dengan Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo, penyuluh dan petani untuk percepatan LTT padi di lapangan, 2) dukungan dalam upaya percepatan luas tambah tanam padi melalui kegiatan bimtek Siscrop, metode ubinan Kerangka Sampel Area (KSA), pengendalian hama utama pada tanaman padi, 3) dukungan sarana penunjang untuk mempercepat luas tambah tanam padi yaitu dengan bantuan benih padi gogo dan alat pengendali hama tikus, serta 4) monitoring dan evaluasi capaian LTT baik *offline* maupun *online* yang diselenggarakan oleh Kementerian maupun penanggungjawab Provinsi.

Kegiatan pendampingan komoditas strategis lainnya dilakukan terhadap hilirisasi komoditas strategis di antaranya tebu dan kedelai serta kegiatan yang terkait dengan pencapaian swasembada pangan. Pendampingan terhadap produksi benih sumber kedelai dilaksanakan hingga kegiatan selesai dan tercapai target produksi benih sumber kedelai yaitu benih kedelai kelas BS sebanyak 3.804 kg , FS sebanyak 7.000 kg, dan benih SS sebanyak 10.002 kg.



Gambar 22. Koordinasi dan pendampingan percepatan LTT padi di lapangan



Gambar 23. Bimbingan Teknis (Bimtek) Sinkronisasi Data Luas Tanam dan Luas Panen Padi



Gambar 24. Penyerahan benih bantuan padi gogo dan gerakan tanam bersama di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo



Gambar 25. Pelaksanaan Bimtek Pengendalian Hama Utama pada Tanaman Padi dan Penyerahan Bantuan Alat Pengendali Tikus di Kabupaten probolinggo



Gambar 26. Monitoring dan evaluasi capaian LTT padi secara *online* antara Kementan dengan seluruh penanggung jawab LTT dan Dinas Pertanian se-Indonesia

## E. Layanan BMN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) salah satu kegiatan di Satuan Kerja BRMP Tanaman Aneka Kacang di unit administrasi di bawah ketatausahaan yang bertugas untuk melancarkan dan mendukung kegiatan sebagai tugas pokok dan fungsi BRMP Tanaman Aneka Kacang. Pengelolaan BMN mencakup dua kegiatan yang tidak terpisahkan, yaitu SIMAK BMN dan Persediaan yang memiliki fungsi, diantaranya melaksanakan penatausahaan BMN dan Persediaan dengan melaksanakan pencatatan dan pengungkapan dalam Laporan Barang Milik Negara. Keluaran akhir dari kegiatan ini adalah Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara.

Realisasi kegiatan Layanan BMN di BRMP Tanaman Aneka Kacang pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Inventarisasi Fisik dan Penatausahaan BMN
  - Inventarisasi fisik 100% selesai pada Semester I 2025 (berdasarkan Laporan Wasdal Semester I, surat nomor B1908/PL.320/H.2.1/07/2025 tanggal 07 Juli 2025).
  - Seluruh aset telah diberi label kodefikasi BMN.
  - Pembaruan data SIMAK-BMN selesai 100% tanpa *error* (integrasi dengan sistem pusat DJKN berhasil).

Tabel 22. Rekapitulasi Aset BMN per 31 Desember 2025 (diambil dari Laporan Wasdal Semester II 2025 dan Laporan Inventarisasi BMN)

Kategori Aset	Jumlah Item	Luas/Nilai (Rp)	Keterangan
Tanah	12 bidang	1.418.935 m <sup>2</sup> / Rp. 682.013.373.000	Sertifikat lengkap
Gedung dan Bangunan	120 unit	Rp. 38.338.188.384	Kondisi baik 98% Kondisi dengan kerusakan sedang 2%
Peralatan dan Mesin	2.189 item	Rp. 31.960.700.825	Termasuk alat laboratorium modern
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	18 unit	Rp. 3.665.751.179	–
Aset Tetap Lainnya	1.245 item	Rp. 2.123.987.000	–
Aset Lainnya	–	Rp. 1.876.012.000	–
Total Nilai Aset BMN	3.584 item	Rp 755.978.012.388	Naik ±Rp 156 juta dari tahun 2024

- 2) Penambahan Aset
  - Peralatan & Mesin: 5 item baru senilai Rp 108.397.500
  - Gedung & Bangunan: 1 unit rehabilitasi senilai Rp 47.600.000
- 3) Pemanfaatan Aset
  - Sewa BMN: nihil
  - Pinjam Pakai: nihil
  - Kerja Sama Pemanfaatan: nihil → Seluruh aset dimanfaatkan 100% untuk kepentingan internal (PSP = Penetapan Status Penggunaan).
- 4) Pengamanan dan Pemeliharaan
  - Asuransi aset gedung dan kendaraan bermotor: 100% aktif
  - Pemeliharaan rutin (*maintenance*) terjadwal setiap triwulan
  - Tidak terdapat aset *idle* atau aset bermasalah (rusak berat/hilang).

- 5) Penghapusan dan Pemindahtanganan
  - Tidak ada usulan penghapusan tahun 2025 (seluruh aset masih produktif).
  - Usulan penghapusan 3 item rusak berat tahun 2024 telah disetujui KPKNL Malang dan selesai proses lelang Semester I 2025.

#### **F. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi**

Dari kegiatan Pengelolaan Layanan Hubungan Masyarakat, Informasi dan Pendayagunaan Hasil diharapkan diperoleh keluaran berupa penatausahaan dan tertib administrasi di bidang informasi kehumasan, antara lain:

- 1) Layanan Informasi: Meningkatkan layanan informasi kepada pengunjung, termasuk tamu, peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL), dan peserta magang. Terselenggaranya Layanan hubungan masyarakat (layanan tamu, PKL, magang, pelatihan, pengiriman nara sumber, dll.). Tercatat sebanyak 22 kegiatan PKL/magang/KKP (Kuliah Kerja Profesi) telah dilaksanakan oleh siswa SMK dan mahasiswa dari berbagai institusi pendidikan, baik negeri maupun swasta.
- 2) Perpustakaan BRMP Tanaman Aneka Kacang tercatat menerima 33 kunjungan. Selain dimanfaatkan untuk membaca dan mencari referensi, perpustakaan juga digunakan sebagai ruang diskusi oleh siswa dan mahasiswa magang. Pengelolaan Perpustakaan: mengelola koleksi pustaka, baik cetak maupun elektronik, untuk memastikan akses informasi yang up-to-date. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mendapatkan nilai 99 pada tahun 2025
- 3) PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi): mencakup penyusunan dan pemutakhiran informasi publik, yaitu mengumpulkan dan memperbarui informasi yang dapat diakses oleh publik sesuai peraturan keterbukaan. Selain itu, juga melakukan survei berkala untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan informasi yang diberikan.
- 4) Pengelolaan *Website*: Memperbarui tampilan dan fungsi *website* untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi. Tercatat sebanyak 11 unggahan dipublikasikan melalui *website* resmi sebagai media utama penyampaian informasi kelembagaan. Sementara itu, pada ranah media sosial, jumlah unggahan mencapai 29 kali di Facebook dan 27 kali di Instagram sebagai sarana interaksi yang lebih dekat dengan masyarakat. Kanal X (Twitter) digunakan dengan 26 unggahan untuk menyampaikan informasi cepat dan responsif, sedangkan Tiktok dengan 1 unggahan dan 3 unggahan di YouTube. Menyediakan konten berkualitas tinggi, termasuk artikel, berita terbaru, dan publikasi hasil penelitian yang relevan.
- 5) Jalinan Kerja sama/Kemitraan dengan Lembaga Pendidikan: Membangun kerja sama dengan institusi pendidikan untuk program pengujian dan pengembangan bersama; Kemitraan dengan Sektor Swasta dan Pemerintah: Meningkatkan kerja sama dengan sektor swasta dan pemerintah daerah dalam penyuluhan dan pengembangan kapasitas petani.

Kerja sama yang selesai, yaitu:

- PT Wilmar
- PT AOI
- Kerjasama dengan PT Aneka Global Nutrisi
- PT KUAB

Kerjasama yang masih berlangsung sampai 2026, yaitu:

- IMIN
- HIRATA
- Konsorsium kedelai

- 6) Pengiriman Narasumber dan Kegiatan Eksternal pada tahun 2025, BRMP Tanaman Aneka Kacang juga aktif memenuhi permintaan narasumber dari berbagai instansi, baik secara *luring* maupun *daring*. Tercatat dua kegiatan utama yaitu: *Sharing session* bersama PT Garudafood Putra Putri Tbk. terkait pengelolaan budidaya kacang tanah;

*Virtual Public Learning (VPL) BESTI* dengan materi tentang SNI dan produksi benih kacang tanah yang diselenggarakan oleh Pusat Standarisasi Instrumen Tanaman Pangan (PSITP); Penerapan GAP Budidaya Kacang Tanah di Kabupaten Magetan diselenggarakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, dengan materi Panen dan Pasca Panen Kacang Tanah sesuai dengan GAP; Sinkronisasi Kurikulum, berbasis Kompetensi dengan IDUKA yang diselenggarakan oleh SMK Negeri 7 Malang, dengan Materi TPHP untuk LKS Analisis Karbohidrat dengan metode Luff Scroll dan Metode Lain; Pengujian Ujian Kompetensi Keterampilan siswa Program Studi Agribisnis pengolahan hasil pertanian diselenggarakan SMK Ash Sholihuddin Dampit; Juri Lomba Kompetensi Siswa Program Studi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, oleh SMK Negeri 1 Malang; Asesmen Lapangan Prodi Agroteknologi, diselenggarakan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

## G. Layanan Umum

Kegiatan layanan umum terbagi menjadi 3 sub judul kegiatan yaitu : (1) Penyusunan program dan anggaran, (2) Tata usaha, kepegawaian dan perlengkapan dan (3) Koordinasi dan sinkronisasi manajemen aneka kacang. Realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp. 119.999.278,- atau 100% dari nilai pagu Rp 120.000.000,-.

### 1. Penyusunan Program dan Anggaran

Kegiatan penyusunan rencana program dan anggaran yang dilakukan selama tahun 2025, meliputi 1) Mengkoordinir dalam penyusunan proposal dan dokumen data dukung (RAB, RPD) kegiatan 2025, 2) Menyiapkan data dukung dan melakukan revisi DIPA tahun 2025, 3) Melakukan monitoring pelaksanaan DIPA, 4) Menyusun laporan bulanan dan tengah tahun 2025 kegiatan perencanaan program dan anggaran, 5) Melaporkan dan mendokumentasikan perkembangan capaian target IKU 2025, 6) Penyusunan RKA-K/L Tahun 2026, 7) Melaksanakan rapat koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran, dan 8) Melakukan pelayanan prima terhadap stakeholder. *Output* yang dicapai adalah 21 dokumen proposal kegiatan, dokumen revisi DIPA ke-1 hingga ke-15, dokumen IKPA bulan Januari hingga Desember, laporan bulanan dan tengah tahun kegiatan penyusunan program dan anggaran, dokumen capaian IKU yang tertuang dalam laporan kinerja bulanan dan Laporan Kinerja (LAKIN), dokumen pagu alokasi tahun 2026, dokumen rapat koordinasi, dan dokumen pelayanan prima. Secara umum target *output* dari kegiatan perencanaan program dan anggaran Tahun 2025 telah tercapai yaitu layanan perencanaan program dan anggaran bulan Januari hingga Desember 2025.

Tabel 23. Kronologi Revisi DIPA BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025

DIPA	Tanggal Terbit	Tema	Pagu
Awal	2/12/2024	-	Anggaran: Rp. 13.381.899.000,00 Blokir: Rp. 1.042.437.000,00
Revisi-1	6/2/2025	Pemutakhiran RPD halaman 3	Anggaran: Rp. 13.381.899.000,00 Blokir: Rp. 1.042.437.000,00
Revisi-2	20/02/2025	Efisiensi anggaran	Anggaran: Rp. 13.381.899.000,00 Blokir: Rp. 1.505.611.000,00
Revisi-3	25/03/2025	Penambahan kegiatan LTT	Anggaran: Rp. 14.316.899.000,00 Blokir: Rp. 1.977.437.000,00
Revisi-4	17/04/2025	Pemutakhiran RPD halaman 3	Anggaran: Rp. 14.316.899.000,00 Blokir: Rp. 1.977.437.000,00
Revisi-5	30/04/2025	Pembukaan blokir koordinasi dan dukman	Anggaran: Rp. 14.316.899.000,00 Blokir: Rp. 1.400.637.000,00
Revisi-6	2/06/2025	Revisi POK	Anggaran: Rp. 14.316.899.000,00 Blokir: Rp. 1.400.637.000,00
Revisi-7	7/07/2025	Pemutakhiran RPD halaman 3	Anggaran: Rp. 14.316.899.000,00 Blokir: Rp. 1.400.637.000,00

DIPA	Tanggal Terbit	Tema	Pagu
Revisi-8	2/09/2025	Pengurangan pagu, buka blokir sebagian, perubahan RO	Anggaran: Rp. 13.647.313.000,00 Blokir: Rp. 943.957.000,00
Revisi-9	19/09/2025	Buka Blokir PNBK, pengurangan pagu, buka blokir sebagian	Anggaran: Rp. 13.504.558.000,00 Blokir: Rp. 111.520.000,00
Revisi-10	11/10/2025	Penambahan pagu, revisi POK	Anggaran: Rp. 13.544.558.000,00 Blokir: Rp. 111.520.000,00
Revisi-11	15/10/2025	Pemutakhiran RPD halaman 3	Anggaran: Rp. 13.544.558.000,00 Blokir: Rp. 111.520.000,00
Revisi-12	30/10/2025	Buka blokir sebagian	Anggaran: Rp. 13.544.558.000,00 Blokir: Rp. 74.080.000,00
Revisi-13	3/11/2025	Revisi POK	Anggaran: Rp. 13.544.558.000,00 Blokir: Rp. 74.080.000,00
Revisi-14	17/11/2025	Penambahan pagu hibah, Revisi POK	Anggaran: Rp. 13.838.934.000,00 Blokir: Rp. 74.080.000,00
Revisi-15	3/12/2025	Revisi POK	Anggaran: Rp. 13.838.934.000,00 Blokir: Rp. 74.080.000,00

## 2. Tata Usaha, Kepegawaian, dan Perlengkapan

Pelaksanaan kegiatan Tata Usaha, Kepegawaian, dan Perlengkapan di BRMP Tanaman Aneka Kacang sepanjang Tahun Anggaran 2025 berjalan lancar, tertib, akuntabel, dan sesuai rencana. Semua fungsi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, serta rumah tangga perkantoran terlaksana optimal, tercermin dari rekonsiliasi anggaran rutin bersama KPPN Malang, PPMPTP, dan BRMP; penyampaian SPJ tepat waktu; pengarsipan lengkap; serta pembayaran belanja pegawai dan barang yang transparan melalui mekanisme UP, TUP, LS, dan KKP. Penyerapan anggaran hingga akhir Desember 2025 mencapai target secara efisien, didukung pencatatan rapi di sistem SAKTI serta dokumentasi SP2D lengkap. Pengelolaan SDM efektif melalui berbagai rapat koordinasi, sosialisasi peraturan, penataan SDM, tindak lanjut audit, serta penguatan integritas menuju Zona Integritas (WBK/WBBM). Layanan dukungan manajemen internal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap kelancaran tugas pokok balai di bidang perakitan, pengujian, dan modernisasi tanaman aneka kacang, sekaligus mendukung program kemandirian dan ketahanan pangan nasional melalui lingkungan kerja kondusif, pegawai produktif, serta pengelolaan aset yang akuntabel. Target keluaran tahunan "Terlaksananya 1 layanan dukungan manajemen internal" tercapai 100% pada akhir Desember 2025.

## 3. Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Aneka Kacang

Pelaksanaan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi manajemen Aneka Kacang meliputi pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi tingkat manajemen BRMP Tanaman Aneka Kacang; pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi lingkup Kementerian Pertanian, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dan Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan (PPMPTP) dan pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi mendukung program pengembangan tanaman aneka kacang untuk wilayah pengembangan di seluruh Indonesia.

## H. Layanan Perkantoran

Layanan perkantoran terdiri atas 2 sub kegiatan yaitu :

### 1. Layanan pembayaran gaji dan tunjangan

Realisasi fisik kegiatan 100% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.629.101.155 atau 99,95% dari nilai pagu Rp. 5.631.776.000.-. Dalam pelaksanaan layanan gaji dan tunjangan dilakukan oleh petugas yang ditunjuk melalui Surat

keputusan kepala Balai selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Petugas pengelola gaji selain melaksanakan proses pembayaran gaji dan tunjangan juga berkewajiban melakukan kompilasi data/dokumen pembayaran gaji dan tunjangan, uang makan, uang lembur dan data dukung lainnya untuk diolah, dianalisis serta dilakukan penyusunan laporan bulanan, triwulan, tengah tahun dan akhir tahun anggaran.

## 2. Layanan operasional dan pemeliharaan kantor

Realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp. 6.279.230.186,- atau terealisasi 99,98% dari nilai pagu Rp. 6.280.600.000,- Kegiatan operasional perkantoran merupakan kegiatan dasar untuk memenuhi kebutuhan dasar operasionalnya sebuah institusi/lembaga pemerintahan yaitu belanja keperluan perkantoran termasuk gaji tenaga non PNS, belanja langganan daya & jasa, pembayaran terkait operasional perkantoran, belanja pemeliharaan gedung bangunan, peralatan dan aset tak berwujud.

### I. Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Layanan pemantauan dan Evaluasi terdiri dari 2 sub kegiatan yaitu:

#### 1. Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi

Realisasi fisik kegiatan 99,9% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.999.200,- atau 20% dari nilai pagu Rp. 15.000.000,- dengan blokir. Tim Monev melakukan revisi proposal kegiatan "Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi" tahun 2025 beserta matrik alokasi belanja kegiatan sesuai saran evaluator pada pelaksanaan *desk monev* pada awal 2025. Kegiatan lainnya yang diikuti tim Monev pada bulan Januari meliputi: Pembacaan SK, Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas TA 2025 pada 3 Januari 2025 serta Pembacaan SK BRMP Tanaman Aneka Kacang TA 2025 pada 1 Juli 2025.



Gambar 27. Pembacaan SK, Penandatanganan Perjanjian Kinerja dan Pakta Integritas TA 2025

Pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan pada tahun 2025 meliputi:

- Memonitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan teknis dan manajemen serta monitoring *progress* capaian IKU. Monev pelaksanaan kegiatan teknis dan manajemen serta monitoring progres capaian IKU, dilakukan melalui laporan Kliring Mingguan, laporan Bulanan Kegiatan Teknis dan manajemen, rekap Kemajuan Fisik Bulanan, rekapitulasi ini digunakan untuk memonitoring *progress* capaian IKU. Data ini juga digunakan sebagai bahan untuk mengentry aplikasi monev (e-monev BSIP, e-SAKIP, SMART DJA, dan eMonev Bappenas), rekap Laporan Bulanan, Laporan Triwulan, Laporan Tengah Tahun dan laporan akhir dan laporan UPG bulanan, serta penyusunan Laporan akuntabilitas kinerja institusi (LAKIN 2025).
- Monitoring *Progress* Capaian IKU dan Realisasi Keuangan. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara pemantauan capaian

indikator kinerja utama dalam pelaksanaan DIPA 2025. Hasil pemantauan kegiatan dan realisasi penggunaan anggaran DIPA tahun 2025 serta progres capaian target IKU 2025 pada bulan Desember 2025 yaitu 1) Target Layanan pengujian sebanyak 58 produk dari layanan lab, UPBS, IP2MP, dan pengujian hibah tercapai 58 produk laboratorium dan UPBS, 2) Indeks Kepuasan Pelanggan dari target 3,2 tercapai 3,80, 3) Jumlah produksi benih sumber aneka kacang dari target 7 ton estimasi terealisasi 7.000 kg, 4) Nilai pembangunan ZI dari target 83 tercapai 88,40) Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari target 85 tercapai 99,97 (IKPA Bulan Desember).

- Monev Kegiatan Teknis dan Manajemen. Monev Triwulan pada kegiatan teknis dan manajemen pada tahun 2025 dilaksanakan pada 21-25 April 2025 (TW I), 21-25 Juli 2025 (TW II), dan 20 November s/d 5 Desember 2025 (TW III). Kegiatan Monev dilaksanakan untuk mengukur tingkat capaian, kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian, serta permasalahan dan efektifitas pelaksanaan kegiatan. Permasalahan secara umum adalah adanya blokir anggaran yang menyebabkan kemajuan fisik kegiatan dengan serapan anggaran tidak berimbang. Saran dari Tim Monev antara lain: laporan bulanan dibuat lebih detail, menyamakan persepsi untuk kemajuan fisik kegiatan dan matriks monitoring kegiatan, perbaikan proposal terkait perubahan anggaran, penjab, perubahan organisasi), dan percepatan penyerapan anggaran.
- Kegiatan lainnya terkait Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan lain terkait monev yang dilakukan selama tahun 2025, yaitu mengikuti Workshop Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kinerja Kegiatan TA 2025 Lingkup BRMP, mengikutii rakor triwulan, pelaksanaan Audit Internal SMM ISO 9001:2015, melakukan Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi, dan melaksanakan komunikasi internal tim monev.

## **2. Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks**

Dari total pagu sebesar 15.000.000, terdapat anggaran perjalanan yang di blokir sebesar 8.920.000, sehingga anggaran yang dapat digunakan total sebesar 6.080.000. Realisasi keuangan pada kegiatan ini sebesar 100% yang terdiri dari 100% pada belanja bahan, 100% pada belanja barang dan persediaan konsumsi dan 100% pada belanja perjalanan dinas.

Pengendalian intern pemerintah (SPI) memiliki 5 unsur, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan pengendalian intern. Dalam kurun waktu 1 tahun BRMP Tanaman Aneka Kacang telah melakukan pengendalian intern yang tertuang dalam Tabel 24.

Tabel 24. Capaian kegiatan SPI di BRMP Tanaman Aneka Kacang selama bulan Januari hingga Desember 2025

No	Unsur SPI	Kegiatan yang telah dilaksanakan
1	Lingkungan pengendalian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penegakan integritas dan nilai etika di BRMP Tanaman aneka kacang berpedoman kepada core value ASN BerAHLAK yang disosialisasikan melalui himbauan langsung dengan pertemuan-pertemuan, apel rutin, dan juga baner.</li> <li>2. BRMP Tanaman Aneka Kacang berkomitmen terhadap kompetensi SDM. Selama 1 tahun telah dilakukan beberapa pelatihan antara lain : pelatihan keuangan, pelatihan fungsional, pelatihan satpam/keamanan</li> <li>3. Pimpinan BRMP Tanaman Aneka Kacang berusaha untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, salah satunya adanya pergantian personil yang bertanggung jawab pada bidang tertentu</li> <li>4. BRMP Tanaman Aneka kacang telah membentuk struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan, hal tersebut tertuang pada surat keputusan Kepala Balai</li> <li>5. Pimpinan BRMP Tanaman Aneka Kacang telah mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab yang tepat, contohnya penanggung jawab kegiatan didistribusikan kepada masing-masing personil yang berkompeten.</li> <li>6. Pimpinan menyusun dan menerapkan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia, salah satunya dengan penilaian kinerja pegawai yang dilakukan setiap satu bulan sekali</li> <li>7. BRMP Tanaman aneka kacang menjalin hubungan kerja yang baik kepada pihak eksternal, hal itu dibuktikan dengan banyaknya pelanggan yang meminta layanan pada BRMP tanaman aneka kacang.</li> </ol>
2	Penilaian Risiko	<p>Penilaian risiko yang dilakukan di BRMP Tanaman Aneka Kacang melalui tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan konteks</li> <li>2. Identifikasi risiko</li> <li>3. Penetapan selera risiko</li> <li>4. Mitigasi risiko</li> <li>5. Monitoring mitigasi risiko</li> <li>6. Pelaporan</li> </ol>
3	Kegiatan Pengendalian	<p>Kegiatan pengendalian yang dilakukan dari bulan Januari hingga Desember antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh Tim Monev</li> <li>2. Audit internal dan eksternal laboratorium pengujian yang menerapkan sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO/IEC 17025:2017</li> <li>3. Audit internal dan eksternal unit pengelolaan benih sumber (UPBS) berbasis SMM ISO 9001:2015</li> <li>4. Audit internal pelayanan BRMP Tanaman Aneka Kacang berbasis SMM ISO 9001:2015</li> </ol>
4	Informasi dan komunikasi	<p>BRMP Tanaman Aneka Kacang telah melakukan penyebarluasan informasi yang berhubungan dengan program-program kementerian pertanian, kegiatan yang dilaksanakan di BRMP Tanaman Aneka Kacang melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat terbatas</li> <li>2. Apel rutin hari senin</li> <li>3. Media sosial</li> <li>4. WA grup</li> </ol> <p>BRMP Tanaman Aneka Kacang juga melakukan komunikasi baik internal maupun eksternal melalui pertemuan langsung, pertemuan secara daring, surat elektronik.</p>
5	Pemantauan pengendalian intern	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan pengendalian intern terhadap kegiatan yang dilaksanakan di BRMP Tanaman Aneka Kacang selama satu tahun dilakukan oleh Tim Monev dan tim SPI.</li> <li>2. Pemantauan pengendalian intern juga dilakukan melalui monitoring Pembangunan zona integritas</li> </ol>

Kegiatan manajemen risiko selama satu tahun disusun berdasarkan perjanjian kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang. Adapun proses mitigasi risiko indeks pada tahun 2026 antara lain:

1. Penetapan konteks  
Penetapan konteks dengan mengidentifikasi ancaman yang mempengaruhi tidak tercapainya perjanjian kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang, menentukan sasaran kegiatan, menentukan proses bisnis unit pemilik risiko, menentukan daftar pemangku kepentingan, dan menentukan selera risiko.
2. Identifikasi risiko  
Penetapan identifikasi risiko telah ditetapkan dan didapatkan 15 daftar risiko, beserta penyebab risikonya, menentukan sumber risiko, menentukan kategori risiko, menentukan uraian dampak, menentukan metode pencapaian tujuan SPIP serta penanggung jawab masing-masing risiko.
3. Analisis risiko  
Penetapan analisis risiko menentukan score/nilai risiko, menentukan pengendalian yang ada yang selanjutnya menentukan penurunan nilai risiko.
4. Risiko prioritas  
Menetapkan skala prioritas dari risiko yang ada.
5. Identifikasi dokumen pengendalian risiko  
Tahapan ini adalah mengidentifikasi dokumen yang ada, yang dapat menurunkan nilai risiko.
6. Mitigasi risiko  
Tahapan ini merupakan tahapan pengendalian risiko selain pengendalian dengan dokumen.
7. Reviu risiko  
Tahapan ini adalah tahapan untuk memonitor dan mengevaluasi mitigasi risiko yang dilakukan.
8. Peta risiko  
Penetapan peta risiko berdasarkan atas nilai risiko yang telah ditetapkan.

Tahapan-tahapan tersebut telah dilaporkan/diinput melalui aplikasi MRI Kementerian Pertanian.

### **3.1.3 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan BRMP Tanaman Aneka Kacang tahun 2025 merupakan keberhasilan dalam mencapai seluruh indikator kinerja yang menjadi target yang ditetapkan tahun 2025, yaitu 58 pengujian mutu tanaman aneka kacang (100%), indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang 3,80, benih sumber kedelai kelas Benih Dasar (FS) sebesar 7 Unit (ton) (100%), nilai pembangunan Zona Integritas 88,40 (106,50%) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) bulan Desember sebesar 99,97 (109,86%). Terdapat satu kinerja sasaran yang tidak memiliki target maupun realisasi yaitu jumlah konsep SNI dikarenakan belum adanya anggaran. Persentase rata-rata capaian kinerja dari tiga sasaran program/kegiatan BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025 sebesar 107,02% termasuk kategori Sangat Berhasil.

Selain capaian utama di atas, BRMP Tanaman Aneka Kacang juga telah meraih keberhasilan lainnya yaitu:

- Terbitnya SNI 01-3923-1995 Kacang hijau yang merupakan hasil rumusan dari tim konseptor BRMP Tanaman Aneka Kacang. Perumusan tersebut difasilitasi oleh Komtek 65-11 Tanaman Pangan dan dibiayai oleh BSN. Dukungan dan kawalan tim konseptor BRMP Tanaman Aneka Kacang tetap dilakukan hingga penetapan satu RSNI SNI 3923:2025 Kacang hijau sebagai revisi dari SNI 01-3923-1995 Kacang hijau yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 699/KEP/BSN/12/2025.

- Dalam pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik dan dukungan pembangunan ZI tahun 2025, BRMP Tanaman Aneka Kacang meraih penghargaan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Informatif tingkat eselon III Kementan.
- Dalam pengelolaan anggaran tahun 2025 di BRMP Tanaman Aneka Kacang telah dilaksanakan dengan sangat baik, dibuktikan dari perolehan beberapa penghargaan seperti Piagam penghargaan satuan kerja dengan nilai indikator pelaksanaan anggaran optimal periode semester I tahun 2025 (nilai 100) dari KPPN Malang dan Piagam penghargaan berkinerja baik dalam menyelenggarakan pelayanan publik tingkat eselon III.

Beberapa kendala dan langkah antisipasi yang dihadapi pada pelaksanaan program/kegiatan dan anggaran pada tahun 2025 tersaji pada Tabel 25.

Tabel 25. Kendala dan Langkah antisipasi

No.	Kendala	Langkah antisipasi
1.	Kegiatan program NTDS blokir karena belum adanya ijin pemanfaatan PNBP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan dokumen perencanaan dan kegiatan yang belum memerlukan pembiayaan.</li> <li>• Memantau perkembangan usulan ijin penggunaan anggaran PNBP.</li> <li>• Mempersiapkan data dukung pembukaan blokir.</li> </ul>
2.	Sebagian kegiatan program Dukman blokir anggaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan dokumen perencanaan dan kegiatan koordinasi dilakukan secara online.</li> <li>• Efisiensi kegiatan</li> </ul>
3.	Blokir anggaran pada beberapa kegiatan	Memaksimalkan pemanfaatan anggaran kegiatan yang tidak diblokir
4.	Kegiatan Pengelolaan kebun produksi dan pengujian instrumen tanaman aneka kacang terstandar di IP2MP : Pagu Anggaran belum dapat direalisasikan hingga TW 2	Melaksanakan koordinasi dengan tim Perencana Balai tentang rencana pelaksanaan kegiatan dan status terbaru blokir anggaran. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan dengan matang dalam melaksanakan anggaran ketika anggaran dibuka.
5.	Kegiatan Sarana Laboratorium : Belum terbitnya SK Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Balai. Pagu Anggaran belum dapat direalisasikan hingga TW 2. Belum ada jadwal pembukaan blokir anggaran dengan jumlah persentasenya.	Melaksanakan koordinasi dengan UPBJ tentang skema penundaan pelaksanaan kegiatan dan status terbaru blokir anggaran
6.	Kegiatan Produksi Benih Sumber Kedelai Kelas FS yang turun di Triwulan IV memiliki risiko tidak tercapainya target output: Pembatalan CPCL di lokasi petani yang direncanakan yaitu di Mojokerto dan di Gondanglegi Malang dikarenakan kompetisi dengan tanaman padi. Curah hujan yang tinggi menyebabkan mundurnya waktu tanam menyesuaikan kondisi cuaca. Curah hujan tinggi menyebabkan tanaman tergenang dan gulma tumbuh lebih cepat. Curah hujan yang terjadi hampir setiap hari mengganggu proses panen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segera berkoordinasi dengan IP2MP untuk menyisir lahan yang bisa digunakan untuk produksi benih.</li> <li>• Memantau perkembangan cuaca dan segera tanam ketika memungkinkan.</li> <li>• Pendalaman saluran drainase dan pengendalian gulma secara intensif.</li> <li>• Memantau dengan seksama perubahan iklim, Ketika cuaca mendukung segera dilaksanakan panen</li> <li>• Melaksanakan pemantauan, pendampingan dan pengawalan secara intensif terhadap pertanaman kedelai.</li> </ul>
7.	Koordinasi dan sinkronisasi manajemen Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang : Adanya perubahan kelembagaan Eselon I, mempengaruhi nilai dan budaya organisasi, yang dapat menyebabkan perubahan dalam perilaku dan interaksi antar individu. Terdapat kebijakan efisiensi anggaran, hal ini menyebabkan kegiatan belum dapat terlaksana dengan maksimal; belum keluarnya ijin penggunaan PNBP hal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi yang efektif, dukungan dari manajemen serta melaksanakan kegiatan rutin dengan mengacu pada tugas dan fungsi yang lama.</li> <li>• Memanfaatkan fasilitas jejaring social (secara virtual) untuk melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi.</li> <li>• Melaksanakan kegiatan pengembangan tanaman aneka kacang sesuai dengan tugas dan fungsi</li> </ul>

No.	Kendala	Langkah antisipasi
	ini menyebabkan kegiatan yang bersumber dari PNBPN belum dapat terealisasi. Efisiensi anggaran menyebabkan kegiatan pengembangan tanaman aneka kacang untuk wilayah pengembangan di seluruh Indonesia belum bisa terlaksana dengan maksimal.	Satuan Kerja serta melakukan kerjasama dengan pihak eksternal sebagai penunjang pembiayaan.
8.	Adanya pengurangan Jumlah pegawai sehingga adanya sisa anggaran yang tidak bisa diserap. Perbulan Juni 2025, jumlah PPNPN menjadi 17 orang. Pembayaran langganan surat kabar/majalah tidak dapat dilaksanakan. Ketidaksihinggaan Akun dengan jenis pengadaan dimana kegiatan ini merupakan belanja jasa bukan belanja barang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembayaran dilakukan sesuai dengan jumlah pegawai pada bulan berjalan; Dilakukan revisi POK dari 27 pegawai menjadi 17 pegawai.</li> <li>Anggaran di alihkan ke kegiatan lain.</li> <li>Harus dilakukan perubahan akun dari akun belanja barang menjadi belanja jasa lainnya.</li> </ul>

### 3.1.4 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian jumlah pengujian mutu aneka kacang modern sebanyak 58 pengujian menggunakan anggaran sebesar 99,99% dari pagu dan menghasilkan keluaran 100% sehingga diperoleh efisiensi sebesar 0,01% dan nilai efisiensi 0,53%. Jumlah konsep SNI aneka kacang yang disusun tidak diperhitungkan dalam analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya karena tidak ada alokasi anggaran. Indeks kepuasan layanan pengujian aneka kacang memperoleh nilai 3,80 dari target 3,20 (118,75%) menggunakan anggaran sebesar 99,99% dari pagu, menunjukkan efisiensi sebesar 18,75% dan nilai efisiensi 47,38%. Capaian indikator kinerja jumlah produksi benih sumber aneka kacang sebanyak 7 unit dari target 7 unit (100 %). Menggunakan anggaran sebesar 100%, sehingga didapatkan efisiensi 4,49% dan nilai efisiensi 11,71%. Pada Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Tanaman Aneka Kacang diperoleh efisiensi 6,96% dengan nilai efisiensi 17,90% dan untuk Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada BRMP Tanaman Aneka Kacang diperoleh efisiensi sebesar 44,73% dan nilai efisiensi 112,31% (Tabel 26).

Tabel 26. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Indikator Kinerja	Anggaran			Output			Efisiensi (%)	Nilai efisiensi (NE) (%)
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1	Jumlah pengujian mutu aneka kacang modern (Jumlah Pengujian)	929.100.000	929.033.201	99,99	58	58	100	0,01	0,52
2	Jumlah konsep SNI aneka kacang yang disusun (Jumlah RSNI)	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Indeks kepuasan layanan pengujian aneka kacang (Indeks)	54.958.000	54.957.995	100	3,2	3,8	118,75	18,75	47,38
4	Jumlah produksi benih sumber aneka kacang (Unit)	177.500.000	177.500.000	100	7	7	100	0	0,50
5	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang (Nilai)	12.617.376.000	12.559.916.127	99,54	83	88,40	106,51	6,96	17,90

No	Indikator Kinerja	Anggaran			Output			Efisiensi (%)	Nilai efisiensi (NE) (%)
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka kacang	60.000.000	39.079.200	65,13	91	99,97	109,86	44,73	112,31

Rincian perhitungan tersaji pada Lampiran 12.

## 3.2 Akuntabilitas keuangan

### 3.2.1 Realisasi Keuangan

Sesuai DIPA TA. 2025 tanggal 02 Desember 2024, pagu anggaran awal sebesar Rp. 13.381.899.000,-. Pagu BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan revisi terakhir sebesar Rp 13.838.934.000 yang terdiri dari Belanja Pegawai (51) Rp 5.631.776.000, Belanja Barang (52) Rp 8.072.434.000, dan Belanja Modal (53) Rp 134.724.000. Hingga bulan Desember 2025 sudah dilakukan lima belas (15) kali revisi DIPA. Anggaran yang diblokir hingga akhir adalah sebesar Rp 74.080.000 (Pos Pendampingan Program Strategis Kementan dari bahan pendukung kegiatan lapang dan ATK sebesar Rp 30.760.000; Pos Layanan Humas, Informasi, dan Pendayagunaan Hasil dari perjalanan dinas biasa dan dalam kota sebesar Rp 22.400.000; Pos Monitoring, Evaluasi, dan Unit Pengelolaan Gratifikasi dari perjalanan dinas biasa sebesar Rp 12.000.000; serta Pos Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks dari perjalanan dinas biasa sebesar Rp 8.920.000). Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) bulan Desember 2025 sebesar 99,97.

Realisasi belanja pegawai tercatat sebesar Rp 5.629.101.155 atau 99,95% dari pagu riil. Realisasi bulan berjalan sebesar Rp. 447.958.628 yang menunjukkan bahwa pembayaran gaji, tunjangan, serta hak kepegawaian lainnya telah dilaksanakan secara optimal hingga akhir tahun anggaran sisa pagu anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 2.674.845 tergolong sangat kecil dan pada umumnya disebabkan oleh pembulatan perhitungan atau komponen belanja pegawai yang tidak sepenuhnya terserap. Realisasi belanja barang sampai dengan 31 Desember 2025 mencapai Rp 7.996.661.567. Pada kondisi dengan blokir, tingkat penyerapan anggaran sebesar 99,06% dengan sisa pagu anggaran Rp 75.772.433. Pada kondisi tanpa blokir, tingkat penyerapan anggaran sebesar 99,98% dengan sisa pagu sangat kecil yaitu Rp 1.692.433. Belanja modal memiliki pagu sebesar Rp 134.724.000 dan dapat terealisasi 100% dengan barang berupa pH meter, hot plate, dan oven yang digunakan untuk menunjang kegiatan di laboratorium pengujian. Secara keseluruhan, total pagu anggaran sebesar Rp13.838.934.000 dengan pagu riil tanpa blokir sebesar Rp 13.764.854.000 telah direalisasikan sebesar Rp13.760.486.523 atau 99,97%. Pada kondisi dengan blokir, tingkat realisasi mencapai 99,43%. Sisa pagu anggaran secara total sangat kecil dan mencerminkan adanya efisiensi dalam pelaksanaan anggaran.

Tabel 27. Realisasi keuangan BRMP Tanaman Aneka Kacang per 31 Desember 2025

No.	Anggaran	Anggaran (Rp)	Anggaran efektif tanpa blokir (Rp)	Realisasi per 31 Desember 2025	Persentase dengan blokir(%)	Persentase tanpa blokir (%)	Sisa anggaran (di luar blokir (Rp)
1	Belanja pegawai	5.631.776.000	5.631.776.000	5.629.101.155	99,95	99,95	2.674.845
2	Belanja Barang	8.072.434.000	7.998.354.000	7.996.661.567	99,06	99,98	1.692.433
3	Belanja Modal	134.724.000	134.724.000	134.723.801	100,00	100,00	199
	Total	13.838.934.000	13.764.854.000	13.760.486.523	99,43	99,97	4.367.477

### 3.2.2 Realisasi Target PNBP

Penerimaan PNBP di BRMP Tanaman Aneka Kacang (BRMP TAKA) Tahun Anggaran 2025 dengan pagu target sebesar Rp 949.800.000 yang terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 5.000.000 dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp 944.800.000

Target penerimaan umum sebesar Rp 5.000.000, namun realisasi hingga bulan Desember telah mencapai Rp 1.138.514.711 atau 22.770,29% dari target. Capaian ini jauh melebihi target karena terdapat sumber-sumber penerimaan dari tuntutan ganti rugi (TGR).

Setoran PNBP umum bulan Desember 2025 sebesar Rp 3.128.000 terdiri atas; setoran sewa gedung bangunan di Balai sebesar Rp 1.800.000; setoran sewa gedung bangunan di IP2MP Kendalpayak sebesar Rp 100.000; setoran sewa gedung bangunan di IP2MP Jambegede sebesar Rp 100.000; setoran sewa gedung bangunan di IP2MP Muneng sebesar Rp 100.000; setoran sewa gedung bangunan di IP2MP Ngale sebesar Rp 100.000; setoran sewa gedung bangunan di IP2MP Genteng sebesar Rp 100.000; serta setoran penjualan sisa pemusnahan arsip Balai sebesar Rp 828.000.

Tabel 28. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Desember 2025

Uraian	Target (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	Persentase (%)
Penerimaan umum	5.000.000	1.138.514.711	22.770,29
Penerimaan fungsional	944.800.000	1.140.729.500	120,74
<b>Total</b>	<b>949.800.000</b>	<b>2.279.244.211</b>	<b>239.97</b>

BRMP Tanaman Aneka Kacang tidak mengajukan usulan kenaikan target PNBP pada tahun 2025 meskipun PNBP fungsional tercapai melebihi target yaitu 1.140.729.500,- atau 120,74%. Sehingga pemanfaatan anggaran dari sumber PNBP tahun 2025 mengikuti lampiran surat Menteri keuangan nomor S-22/MK.2/2024 tertanggal 31 Januari 2024, ijin penggunaan anggaran PNBP maksimal sebesar 73% dari penerimaan fungsional target awal yaitu 73% dari Rp. 944.800.000,- sebesar Rp. 693.355.000,00.

Pemanfaatan anggaran sumber PNBP 2024 sebesar Rp. 609.355.000,- dikembalikan kepada sumber penyeter PNBP untuk dapat mengoptimalkan layanannya pada kegiatan teknis. Pemanfaatannya pada kegiatan:

- Pengelolaan laboratorium pengujian aneka kacang terstandar = Rp. 54.958.000,-,
- Pengelolaan kebun produksi dan pengujian instrumen aneka kacang terstandar di IP2MP = Rp. 325.000.000,-
- Pengelolaan Unit Produk Benih Tanaman Aneka Kacang Terstandar = Rp. 175.000.000,-

## CAPAIAN KINERJA LAINNYA

### A. Produksi Benih Sumber Kedelai (Skema Kemitraan)

#### 1. Kemitraan dengan BRMP: Produksi Benih Sumber Kedelai

Dalam rangka mengantisipasi kelangkaan benih kedelai skala nasional dan mendukung kontinuitas produksi kedelai, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan produksi benih sumber secara berkelanjutan. Pada Tahun 2025 BRMP Tanaman Aneka Kacang mendapatkan program kemitraan dari Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) berupa kegiatan Produksi Benih Sumber Kedelai Terstandar. Kegiatan produksi benih sumber meliputi produksi benih sumber kedelai kelas Benih Penjenis (BS) label Kuning dan kelas Benih Pokok (BP atau SS) label Ungu. Pada kegiatan ini diproduksi benih varietas unggul kedelai yang diminati oleh petani, yaitu varietas Grobogan, Dega 1, Detap 1, Derap 1, dan Devon 1. Adapun target output yang diharapkan meliputi produksi benih sumber kedelai sebanyak 3.000 kg (klas BS) dan 8.400 kg (klas SS), sehingga total keseluruhan sebanyak 11.400 kg.

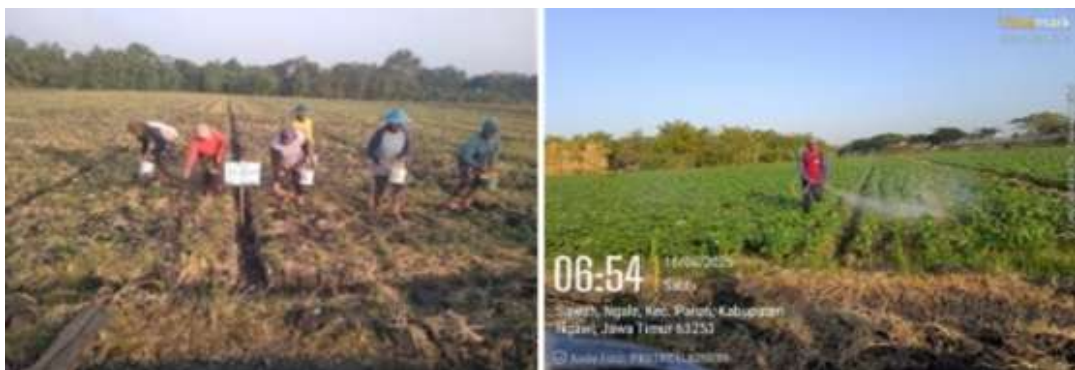
Realisasi fisik dan keuangan kegiatan produksi benih sumber kedelai mencapai 100%. Kegiatan meliputi penyiapan lahan, penyiapan benih, penyiapan saprodi, tanam, pemeliharaan, panen, pasca panen, sortasi benih, pengujian mutu fisik dan genetik, dan sertifikasi benih. Realisasi produksi benih BS dari pertanaman seluas 3 ha dihasilkan calon benih sebanyak 4.357 kg varietas Detap 1, Dega 1, Derap 1, Grobogan, Devon 1 yang saat ini masih dalam proses sortasi menjadi benih. Realisasi benih kedelai kelas BS adalah 3.804 kg (126,80% dari target). Realisasi produksi benih sumber kedelai kelas SS dari pertanaman seluas 7 ha dihasilkan calon benih kelas SS sebanyak 11.716 kg varietas Detap 1, Derap 1, Dega 1, Grobogan dengan hasil benih sebanyak 10.002 kg (119,07% dari target). Seluruh benih telah lulus sertifikasi benih sesuai prasyarat mutu pada masing-masing kelas BS dan SS. Secara rinci realisasi produksi benih kedelai Kelas BS dan SS tersaji dalam Tabel 26.

Tabel 29. Target dan realisasi produksi benih sumber kedelai kelas BS dan SS

No	Kebun	Kelas	Varietas	Luas (Ha)	Target Benih (kg)	Realisasi (Ha)		Realisasi (kg)		Capaian Target
						Tanam	Panen	CB	Benih	
1	Kendalpayak	BS	Dega 1 Derap 1 Devon 1 Detap 1 Grobogan	2,5	2.500	2,5	2,5	3.917	3.515	140,60
		SS	Dega 1 Grobogan Derap1	1,0	1.200	1,0	1,0	2.428	2.260	188,33
2	Genteng	BS	Dega 1 Grobogan	0,5	500	0,5	0,5	440	289	57,80
		SS	Dega 1 Grobogan Derap 1 Detap 1	2,0	2.400	2,0	2,0	2.581	2.239	86,75
3	Ngale	SS	Dega 1 Grobogan Derap 1 Detap 1	4,0	4.800	4,0	4,0	6.707	5.503	114,65
Subtotal		BS		3	3.000	3	3	4.357	3.804	126,80
		SS		7	8.400	7	7	11.706	10.002	119,07
Total				10	11.400	10	10	15.861	13.806	121,11



Gambar 28. Tanam kedelai kelas SS di IP2MP Ngale (kiri) dan IP2MP Genteng (kanan), MK II 2025



Gambar 29. Pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman benih kedelai SS di IP2MP Ngale, MK II 2025



Gambar 30. Roguing dan pemeriksaan lapangan benih kedelai kelas BS di IP2MP Kendalpayak, MK II 2025



Gambar 31 Penjemuran brangkasan dan pembijian calon benih kedelai BS di IP2MP Kendalpayak, MK II 2025



Gambar 32. Sortasi awal di kebun produksi calon benih BS di IP2MP Kendalpayak, MK II 2025



Gambar 33. Proses sortasi lanjutan di UPBS BRMP Tanaman Aneka Kacang (kiri) dan contoh hasil benih kedelai Kemitraan kelas SS varietas Dega 1 (kanan)



Gambar 34. Monev kegiatan produksi benih oleh Kepala Balai dan Tim Monev BRMP Tanaman Aneka Kacang terhadap pertanaman benih kelas SS di IP2MP Ngale, 25 Juli 2025

## 2. Kemitraan dengan PT Amerta Indah Otsuka: Produksi Benih Sumber Kedelai NS Varietas Osoya 1 Agritan dan Osoya 2 Agritan

Program pengembangan benih kedelai membutuhkan benih NS yang cukup. Keberhasilan program tersebut secara langsung akan terkait dengan penyediaan benih sumber kedelai yang bermutu dan terstandar. Namun dinamisasi prioritas program nasional menyebabkan anggaran untuk penyediaan benih sumber aneka kacang mengalami pasang surut sehingga diperlukan upaya pembiayaan di luar anggaran rutin untuk mengelola Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) sebagai unit yang melaksanakan produksi, pengelolaan dan pengujian benih sumber aneka kacang sehingga layanan penyediaan benih sumber aneka kacang ke stake holder tetap dapat dilaksanakan.

Untuk memenuhi kebutuhan benih tersebut di atas, pada tahun 2025, UPBS BRMP Tanaman Aneka Kacang melaksanakan produksi benih sumber kedelai dengan kelas benih NS yang terstandar yaitu berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 khusus varietas Osoya 1 Agritan dan Osoya 2 Agritan melalui pembiayaan dari PT. Amerta Indah Otsuka. Target yang diharapkan dari kegiatan ini adalah benih sumber kedelai kelas NS varietas Osoya 1 Agritan sebanyak 50 kg dan Osoya 2 Agritan sebanyak 200 kg. Produksi benih sumber tersebut dilaksanakan di IP2MP Kendalpayak, BRMP Tanaman Aneka Kacang, di Malang seluas 3,125 ha pada bulan April hingga Juli 2025. Hasil yang dicapai adalah benih NS Osoya 1 Agritan sebanyak 93 kg (186%) dan Osoya 2 Agritan sebanyak 277 kg (139%).



Gambar 35. Kegiatan tanam varietas Osoya 1 Agritan dan Osoya 2 Agritan di IP2MP Kendalpayak, MK II 2025



Gambar 36. Kegiatan roguing pertanaman benih kelas SS fase *juvenil/hypokotil* di IP2MP Kendalpayak, MK II 2025



Gambar 37 Proses panen dan penjemuran benih kedelai NS Osoya 1 Agritan dan Osoya 2 Agritan di UPBS, MK II 2025



Gambar 38. Kegiatan *roguing* berbunga dan *roguing* masak polong



Gambar 39. Proses sortasi dan hasil sortasi benih



Gambar 40. Pengujian mutu daya berkecambah benih

## B. Demplot Tumpangsari Jagung-Kedelai

Dalam rangka mengantisipasi kelangkaan benih kedelai skala nasional dan mendukung kontinuitas produksi kedelai, pada kegiatan Kemitraan dengan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) selain melakukan produksi benih sumber kedelai terstandar kelas benih BS dan SS dilakukan pula kegiatan Demonstrasi Plot (Demplot) Teknologi Tumpangsari Jagung-Kedelai Mendukung Swasembada Pangan, karena selain dukungan ketersediaan benih sumber secara berkelanjutan, juga perlu dukungan teknologi budidaya dalam upaya mengantisipasi kelangkaan lahan untuk tanaman kedelai. Dukungan ketersediaan teknologi budidaya kedelai dalam rangka antisipasi kelangkaan lahan untuk kedelai melalui kegiatan perakitan teknologi budidaya tumpangsari jagung-kedelai. Kegiatan tersebut berjudul "Demplot model teknologi budidaya tumpangsari jagung-kedelai yang menguntungkan (B/C rasio >1)". Kegiatan dilaksanakan dengan sumber dana DIPA BRMP TA 2025 dengan pelaksana BRMP Jawa Timur dengan Penjab Utama BRMP Tanaman Aneka Kacang. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei 2025 sampai dengan Desember 2025. Ketersediaan benih sumber kedelai yang terstandar secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan penggunaan benih terstandar di lapangan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kedelai dan mendukung keberlanjutan pengembangan kedelai nasional.

Teknologi tumpangsari jagung kedelai menggunakan jagung varietas NK 212 dan kedelai umur genjah varietas Dega 1. Kedelai Dega 1 adalah produk BRMP Tanaman Aneka Kacang. Basis perhitungan populasi berdasarkan populasi monokultur, yaitu untuk jagung 66.600 tanaman/ha dan untuk kedelai 333.333 tanaman/ha. Terdapat 5 paket pola tanam tumpangsari jagung-kedelai yang diterapkan, yaitu:

- 1) Pola tumpangsari jagung 60%-kedelai 40%, kedelai 3 baris, jagung 2 baris



- 2) Pola tumpangsari jagung 30%-kedelai 70%, kedelai 11 baris, jagung 2 baris



- 3) Pola tumpangsari jagung 40%-kedelai 60%, kedelai 7 baris, jagung 2 baris



- 4) Pola tumpangsari jagung 50%-kedelai 50%, kedelai 5 baris, jagung 2 baris



- 5) Pola tumpangsari jagung 70%-kedelai 30%, kedelai 2 baris, jagung 2 baris (cara tanam jagung standar)



- 6) Pola tumpangsari jagung 70 % - kedelai 30%, jagung zigzag 2 baris, kedelai 2 baris



Realisasi fisik dan keuangan kegiatan demplot teknologi tumpangsari jagung-kedelai mencapai 100%. Kegiatan meliputi penyiapan lahan, penyiapan benih, penyiapan saprodi, tanam, pemeliharaan, panen, pasca panen, analisis usaha tani, serta bimtek sosialisasi hasil demplot tumpangsari jagung-kedelai. Hasil analisa usaha tani menunjukkan bahwa pola tanam yang memberikan ratio R/C di atas 1 adalah pola tanam jagung-kedelai 50:50, jagung-kedelai 60:40, dan jagung-kedelai 70:30. Nilai R/C tertinggi terdapat pada pola tanam jagung-kedelai 70:30 (R/C 1,50) dengan cara tanam jagung standar. Pendampingan telah dilaksanakan selama pelaksanaan demplot teknologi tumpangsari jagung-kedelai. Dari kegiatan bimbingan teknis dan sosialisasi hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari 50 responden ada 2 teknologi tumpangsari jagung-kedelai yang diminati peserta yaitu; a) rasio 70:30 (2 baris jagung dan 2 baris kedelai) sebanyak 40,74% dan b) rasio 60:40 (2 baris jagung dan 3 baris kedelai) sebanyak 31,48%. Sebanyak 62,90% petani berminat untuk menerapkan teknologi tumpangsari jagung-kedelai pada musim tanam berikutnya karena dirasa memberikan nilai tambah dan mengurangi risiko kegagalan panen.



Gambar 41 Monev lapangan oleh Kepala BRMP Jawa Timur tanggal 22 Agustus 2025 di lokasi demplot tumpangsari, Desa Tingkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban



Gambar 42. Koordinasi awal dengan DKP2P Tuban, BPP Singgahan, dan Kelompok Tani, serta survey lahan yang digunakan sebagai demplot, 20 Juni 2025



Gambar 43. Kunjungan Kepala Pusat BRMP Tanaman Pangan di lokasi demplot tumpang Sari, Desa Tingkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, 25 September 2025



Gambar 44. Proses panen dan pasca panen kedelai dan jagung kegiatan demplot tumpangsari jagung-kedelai di Desa Tinkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, bulan Oktober-November 2025



Gambar 45. Pelaksanaan bimtek dan sosialisasi hasil kegiatan demplot teknologi tumpangsari jagung-kedelai oleh BRMP Jawa Timur, di Desa Tingkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, 4 Desember 2025



Gambar 46. Sosialisasi hasil analisis usaha tani tumpangsari jagung-kedelai dan pengisian umpan balik kegiatan oleh petani peserta bimtek di Desa Tingkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, 4 Desember 2025

### C. Penilaian Efektivitas Poly4 Sebagai Pupuk untuk Pertumbuhan, Produksi, dan Kualitas Umbi Ubi Kayu (*Manihot exculenta* Crantz.)

Kegiatan ini awalnya merupakan kolaborasi antara PT. Wilmar Chemical Indonesia dan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi), yang sepenuhnya didanai oleh PT Wilmar Chemical Indonesia, dengan penanggungjawab utama Ir. Abdullah Taufiq, M.P. Proposal awal disusun pada April 2021 untuk penelitian tiga tahun di beberapa lokasi, namun tertunda akibat pandemi Covid-19 dan kemudian direvisi pada 2022 menjadi satu lokasi di Jawa Timur. Seiring perubahan kelembagaan Balitkabi menjadi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang pada 2022 dan menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang pada 2025, kegiatan tetap dilanjutkan tanpa mengubah penanggung jawab kegiatan. Penelitian dilaksanakan dalam dua percobaan selama tiga musim tanam pada periode 2022–2025 dengan tujuan mengevaluasi efektivitas pupuk Poly4 terhadap pertumbuhan, produktivitas, dan kualitas umbi singkong serta menentukan dosis optimum dan efek residunya, sehingga diharapkan menghasilkan informasi ilmiah sebagai dasar rekomendasi pemupukan singkong.

Terdapat dua percobaan yang dilakukan di IP2MP Muneng, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur yang dilakukan selama tiga tahun atau tiga musim tanam berturut-turut, mulai tahun 2022 hingga 2025. Lokasi pengujian berjenis tanah Alfisol. Percobaan 1 menggunakan varietas Malang 4 dan dipanen umur 10 bulan, sedangkan percobaan 2 menggunakan varietas UJ5 dan dipanen umur 7 bulan. Percobaan pada musim tanam pertama terdiri atas tujuh perlakuan, sedangkan pada musim tanam kedua dan ketiga terdiri atas 13 perlakuan. Perlakuan pada musim tanam pertama adalah: (1) 138 N + 36 P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> kg/ha (NP) sebagai kontrol, (2) NP + 60 kg/ha K<sub>2</sub>O-MOP sebagai perlakuan standar, (3) NP + 60 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 granul, (4) NP + 60 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar, (5) NP + 30 kg/ha K<sub>2</sub>O MOP + 30 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar, (6) NP + 15 kg/ha K<sub>2</sub>O-MOP + 45 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar, dan (7) NP + 45 kg/ha K<sub>2</sub>O-MOP + 45 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar. Perlakuan pada musim tanam kedua dan ketiga adalah: (1) 138 N + 36 P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> kg/ha (NP) sebagai kontrol, (2) NP + residu 60 kg/ha K<sub>2</sub>O-MOP, (3) NP + 60 kg/ha K<sub>2</sub>O-MOP, (4) NP + residu 60 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 granul, (5) NP + 60 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 granul, (6) NP + residu 60 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar, (7) NP + 60 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar, (8) NP + residu 30 kg/ha K<sub>2</sub>O MOP + residu 30 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar, (9) NP + 30 kg/ha K<sub>2</sub>O MOP + 30 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar, (10) NP + residu 15 kg/ha K<sub>2</sub>O-MOP + residu 45 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar, (11) NP + 15 kg/ha K<sub>2</sub>O-MOP + 45 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar, dan (12) NP + residu 45 kg/ha K<sub>2</sub>O-MOP + residu 45 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar (13) NP + 45 kg/ha K<sub>2</sub>O-MOP + 45 kg/ha K<sub>2</sub>O-Poly4 standar.



Gambar 47. Penanaman stek dan aplikasi perlakuan kegiatan penilaian efektivitas Poly4 di IP2MP Muneng, musim ketiga bulan Juni 2024



Gambar 48. Pembersihan gulma dan pengairan kegiatan penilaian efektivitas Poly4 di IP2MP, September 2023



Gambar 49. Panen kegiatan penilaian efektivitas Poly4 di IP2MP Muneng bulan Oktober 2025, dan prosesing umbi di Laboratorium Pasca Panen BRMP Tanaman Aneka Kacang, Februari 2024

Hasil pengujian di ketiga musim tanam menunjukkan bahwa Poly4 efektif meningkatkan ketersediaan K dan S, dan kedua unsur tersebut dapat diserap oleh tanaman ubi kayu yang dipanen umur 10 bulan (varietas Malang 4), tetapi tidak ada indikasi dapat diserap oleh ubi kayu yang dipanen umur 7 bulan (varietas UJ5). Hasil ini menunjukkan bahwa Poly4 kemungkinan hanya efektif untuk ubi kayu yang dipanen pada umur minimal 10 bulan. Pengaruh Poly4 terhadap Ca dan Mg tidak konsisten, dan bahkan relatif tidak berpengaruh pada Ca. Pengaruh Poly4 granul cenderung lebih baik dibandingkan Poly4 standar. Pemupukan Poly4 tidak nyata berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil, bahkan cenderung menurunkan hasil, terutama pada ubi kayu yang dipanen pada umur 10 bulan (varietas Malang 4). Namun, dampak negatifnya relatif kecil pada singkong yang dipanen pada umur 7 bulan (varietas UJ5). Pemupukan Poly4 pada ubi kayu dalam dua musim tanam berturut-turut maupun bergantian di lahan dengan kesuburan relatif normal dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan hasil singkong pada musim berikutnya. Pemupukan langsung dengan 100% Poly4 granul serta kombinasi 25% MOP + 75% Poly4 standar atau 50% MOP + 50% Poly4 standar memberikan hasil lebih tinggi dibandingkan menggunakan MOP. Penggunaan pupuk tersebut secara umum tidak memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas tepung ubi kayu dan tepung tapioka, bahkan berpotensi meningkatkan kualitas tepung ubi kayu dalam hal kandungan

HCN yang rendah dan tepung tapioka dalam hal peningkatan kadar amilosa dan derajat keputihan, serta penurunan keasaman. Hasil pengujian memberikan implikasi bahwa penggunaan granul Poly4 atau campuran 75% Poly4 standar dengan 25% MOP atau 50% Poly4 standar dengan 50% MOP dengan dosis setara 60 kg K<sub>2</sub>O/ha dapat digunakan sebagai dosis acuan rekomendasi alternatif untuk ubi kayu. Namun demikian, penggunaan Poly4 secara terus menerus untuk ubi kayu pada lahan dengan kesuburan relatif normal tidak direkomendasikan. Setelah dua kali pemberian Poly4 secara berturut-turut maupun bergantian menyebabkan ketidakseimbangan unsur hara K, Ca, dan Mg dan berpotensi menghambat penyerapan Mg dan P yang ditunjukkan dengan munculnya gejala defisiensi P dan Mg pada musim tanam ketiga.



Gambar 50. Monev oleh PT. Wilmar Chemical Indonesia dan Anglo American Crop Nutrients (AACN) terhadap kegiatan penilaian efektivitas Poly4 musim tanam 2023

**D. Participatory Breeding, Pelepasan Varietas, dan Perbanyakan Benih Varietas Nasional dan Galur-Galur Kedelai Berdaya Hasil Tinggi**

Ketersediaan varietas unggul kedelai memerlukan dukungan sistem perbenihan yang kuat, namun hingga saat ini sistem perbenihan kedelai belum berjalan optimal sebagaimana pada padi dan jagung. Permasalahan tersebut bersifat kompleks dan memerlukan kolaborasi berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui Program Hilirisasi Riset Prioritas–SINERGI, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, IPB University melakukan kolaborasi dengan BRMP Tanaman Aneka Kacang melalui kegiatan konsorsium berjudul “Participatory Breeding, Pelepasan Varietas, dan Perbanyakan Benih Varietas Nasional serta Galur-Galur Kedelai Berdaya Hasil Tinggi”. Kegiatan tersebut bertujuan: (1) Memperoleh benih dari empat varietas unggul kedelai (Dega 1, Grobogan, Detap 1 dan Denasa 2) masing-masing 500 kg, sebagai bahan kegiatan tahun 2026, (2) Menghasilkan 10 galur harapan kedelai berdaya hasil tinggi ( $\geq 3,5$  t/ha), dan (3) Menghasilkan 50 galur terpilih dari seleksi F4 dengan karakter berdaya hasil tinggi dan berbiji besar.

BRMP Tanaman Aneka Kacang dengan Penanggungjawab Dr. Ir. Titik Sundari, M.P. pada tahun 2025 melaksanakan 3 kegiatan yang meliputi:

1) Perbanyak materi genetik galur-galur kedelai (UDHL)

Perbanyak materi genetik galur-galur kedelai (UDHL) dilaksanakan di dua lokasi, yaitu IP2MP Kendalpayak dan IP2MP Muneng. Di IP2MP Kendalpayak, tanaman yang ditanam pada 22 Oktober 2025 telah hingga akhir Desember berumur 67 HST dan berada pada fase pengisian polong. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeliharaan tanaman dengan fokus pada pengendalian hama. sedangkan di IP2MP Muneng, tanaman yang ditanam pada 5 November 2025 telah berumur 53 HST dan berada pada fase pembentukan polong, dengan kegiatan pemeliharaan berupa pengendalian gulma, hama, dan penyakit.



Gambar 51. Perbanyak materi genetik galur-galur kedelai (UDHL) di IP2MP Kendalpayak



Gambar 52. Perbanyak materi genetik galur-galur kedelai (UDHL) di IP2MP Muneng

2) Perbanyak benih empat varietas unggul kedelai

Kegiatan perbanyak benih empat varietas unggul kedelai dilakukan untuk menyiapkan materi kegiatan tahun 2026 juga dilaksanakan di dua lokasi. Di IP2MP Kendalpayak, tanaman yang ditanam pada 17 Oktober 2025, hingga akhir Desember telah mencapai umur 72 HST dan berada pada fase pengisian polong, dengan kegiatan pengendalian hama. Di IP2MP Muneng, tanaman yang ditanam pada 28 November 2025 berumur 30 HST dan berada pada fase R4, dengan kegiatan pemeliharaan berupa pengendalian gulma, hama, dan penyakit.



Gambar 53. Perbanyak benih empat varietas unggul kedelai di IP2MP Kendalpayak



Gambar 54. Perbanyak benih empat varietas unggul kedelai di IP2MP Muneng

3) Perbanyak Materi Genetik Galur Kedelai F4

Kegiatan perbanyak materi genetik galur kedelai generasi F4 dilaksanakan di rumah lengkung BRMP Tanaman Aneka Kacang. Tanaman yang ditanam pada 16 Oktober 2025 telah mencapai umur 33 HST pada akhir Desember dan berada pada fase pembungaan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyiangan serta pengendalian hama dan penyakit untuk menjaga pertumbuhan tanaman tetap optimal.



Gambar 55. Perbanyak materi genetik galur kedelai generasi F4 di rumah lengkung BRMP Tanaman Aneka Kacang

**E. Pelaksanaan Uji Adaptasi Galur-Galur Harapan dan Pendampingan Penyusunan Proposal usulan Pelepasan Varietas Unggul Baru Kedelai MIGO AL 1-89 mendukung Ketahanan Pangan Nasional**

Dalam rangka mendukung nota kesepahaman antara Kementerian Pertanian dan Kementerian Pertahanan yang salah satunya terkait kerja sama dengan PT Karya Unggulan Anak Bangsa (KUAB) untuk menghasilkan galur-galur harapan kedelai. Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan mendapat tugas melaksanakan uji adaptasi dan pendampingan penyusunan proposal pelepasan varietas dengan BRMP Tanaman Aneka Kacang sebagai pelaksanaannya, dengan penanggungjawab Dr. Ir. Titik Sundari, M.P.

Uji Adaptasi galur harapan kedelai telah dilakukan di satu lokasi yaitu IP2MP Kendalpayak pada MK II 2025. Materi yang diuji terdiri atas 5 galur harapan dari persilangan varietas Mutiara 1 dengan varietas Slamet dengan dua pembandingan (varietas Dega 1 dan Derap 1). Selain uji adaptasi



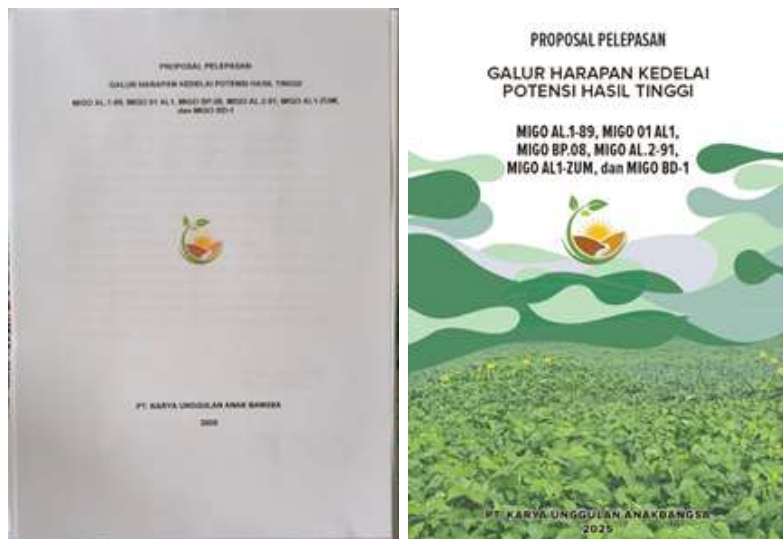
Gambar 56. Keragaan galur harapan kedelai di IP2MP Kendalpayak

dilakukan pula Uji Ketahanan terhadap hama ulat grayak dan pengisap polong, penyakit karat daun, serta uji fisikokimia biji kedelai.



Gambar 57. Pertanaman galur harapan kedelai bahan uji ketahanan terhadap penyakit karat daun, hama pengisap polong dan ulat grayak di Rumah Kaca BRMP Tanaman Aneka Kacang

Hingga akhir Desember 2025, telah dilakukan tabulasi data dan analisis data dari semua lokasi uji adaptasi (Kabupaten Malang, Kabupaten Serang, Kota Serang, Lampung Utara, kabupaten Pesawaran, Lampung, dan Kabupaten Jember). Setelah semua data dianalisis selanjutnya dilakukan pendampingan penyusunan proposal dan *draft* awal proposal sudah disampaikan ke tim penilai pelepasan varietas tanaman pangan untuk dievaluasi. Tahap selanjutnya adalah melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dari tim penilai pelepasan varietas tanaman pangan dengan melengkapi laporan hasil pengujian ketahanan terhadap hama dan penyakit utama sesuai saran, melakukan editing dan setting dokumen proposal, menambahkan laporan hasil pengujian ketahanan terhadap hama dan penyakit utama, mencetak proposal dan dikirim ke TPVTP untuk pendaftaran mengikuti sidang pelepasan.



Gambar 58. Dokumen proposal pelepasan varietas sebelum dan sesudah di setting

#### F. SNI Kacang Hijau 3923:2025

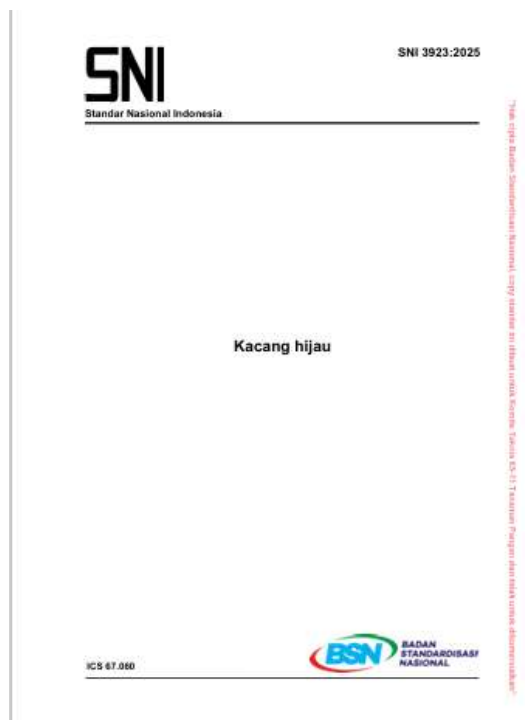
Pada tahun 2025 RSNI tidak menjadi target kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang karena tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut. Namun RSNI Kacang Hijau tetap menjadi target Komtek 65-11 Tanaman Pangan pada tahun 2025 karena RSNI Kacang Hijau telah ditetapkan menjadi Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) pada tahun sebelumnya. Rangkaian Rapat

Teknis, Rapat Konsensus hingga Jajak Pendapat telah dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2025 dengan pembiayaan dari BSN. Pada 22 Desember 2025 RSNI Kacang Hijau resmi ditetapkan menjadi SNI melalui Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 699/KEP/BSN/12/2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Penetapan SNI 3923:2025 Kacang hijau sebagai revisi dari SNI 01-3923-1995 Kacang hijau.



Gambar 59. Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 699/KEP/BSN/12/2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Penetapan SNI 3923:2025 Kacang hijau sebagai revisi dari SNI 01-3923-1995 Kacang hijau

Standar ini disusun pada tahun 2025 oleh Komtek 65-11 Tanaman Pangan, dengan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang sebagai konseptor. Pembaruan standar mencakup ruang lingkup, istilah dan definisi, klasifikasi, persyaratan mutu, metode pengambilan contoh dan pengujian, pengemasan, penandaan, serta penambahan acuan normative dan penyimpanan.



Gambar 60. Cover SNI 3923:2025 Kacang hijau

## G. Publikasi

BRMP Tanaman Aneka Kacang terus berupaya meningkatkan diseminasi pengetahuan dan teknologi di bidang aneka kacang melalui berbagai publikasi strategis. Pada tahun 2025, telah disusun dua publikasi penting yang bertujuan memperkuat pemahaman dan penerapan teknologi aneka kacang, yaitu:

### 1. Deskripsi dan Katalog SDG Aneka kacang

Buku Deskripsi Varietas merupakan pembaruan dari yang telah disusun sebelumnya. Katalog bergambar SDG Aneka Kacang merupakan pendokumentasian koleksi sumber daya genetik (SDG) aneka kacang koleksi BRMP Tanaman Aneka Kacang. Tujuan penyusunan publikasi ini adalah sebagai upaya pelestarian dan pemanfaatan plasma nutfah untuk mendukung ketahanan pangan dan pengembangan varietas unggul.

- a. Deskripsi Varietas Unggul Kedelai 1918-2022
- b. Deskripsi Varietas Unggul Kacang Tanah 1950-2021
- c. Deskripsi Varietas Unggul Kacang Hijau 1945-2020
- d. Katalog Bergambar SDG Kedelai Katalog Bergambar SDG Kacang Tanah
- e. Katalog Bergambar SDG Kacang Hijau.
- f. Katalog Bergambar SDG Kacang Tunggak



Gambar 61. Terbitan Deskripsi Varietas BRMP Tanaman Aneka Kacang



Gambar 62. Terbitan Katalog Bergambar BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025

## 2. Pedoman Teknis (Pedum)/Juknis

Pedum/Juknis dirancang untuk memberikan panduan praktis bagi petani, penyuluh, dan pemangku kepentingan lainnya dalam budidaya dan pengelolaan aneka kacang secara optimal, mencakup aspek teknis, ekonomi, dan keberlanjutan.

- a. Evaluasi Kesuburan Lahan IP2MP Genteng
- b. Evaluasi Kesuburan Lahan IP2MP Ngale
- c. Unsur Hara Bagi Tanaman Kacang Hijau dan Pengelolaannya



Gambar 63. Terbitan Pedoman Teknis/Juknis BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025

Publikasi ini merupakan kontribusi BRMP Tanaman Aneka Kacang dalam mendukung peningkatan produksi, produktivitas, dan nilai tambah komoditas aneka kacang, sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat.

## **PENUTUP**

Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang tahun 2025 diukur dari pencapaian enam sasaran target kinerja sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2024 antara Kepala BRMP Tanaman Aneka Kacang dengan Kepala BRMP. Satu target sasaran tercapai sesuai target dan empat target sasaran tercapai melebihi target. Capaian sasaran kinerja Jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang dari target 58 pengujian tercapai 58. Target jumlah produksi benih sumber kedelai dengan target 7 unit tercapai 7 unit. Target indeks kepuasan pelanggan dengan target 3,20 tercapai 3,80. Capaian sasaran pembangunan ZI dengan perolehan nilai ZI 88,40 melebihi dari target nilai 83 sehingga persentase capaian target 107,02%. Sasaran kinerja pelaksanaan anggaran dengan target nilai IKPA 91 diperoleh nilai IKPA 99,97 pada bulan Desember sehingga persentase capaian kinerja 117,54%. Satu target sasaran kinerja yaitu Jumlah jumlah konsep SNI yang disusun tidak terdapat target dan realisasi pada tahun 2025 karena belum tersedianya anggaran

Pagu anggaran 2025 BRMP Tanaman Aneka Kacang sesuai DIPA revisi 15 tertanggal 3 Desember 2025 sebesar Rp. Rp13.838.934.000- dengan anggaran terblokir sejumlah Rp. 70.080.000. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp13.760.486.523 dengan pagu riil tanpa blokir sebesar Rp 13.764.854.000, realisasi mencapai 99,97%, sedangkan pada kondisi dengan blokir, tingkat realisasi mencapai 99,43%.

Dengan mensinkronkan ketercapaian realisasi keuangan dan capaian fisik kegiatan, diperoleh nilai efisiensi 0,53% sampai 131,529%. Hal ini berarti BRMP Tanaman Aneka Kacang telah melakukan efisiensi dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai 100% target kinerja.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Struktur Organisasi BRMP Tanaman Aneka Kacang



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang tahun 2025, Mei 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG**  
JL. RAYA KENDALPAYAK KM 8 KOTAK POS 66 MALANG 65101  
TELEPON (0341) 801468 FAXIMILI (0341) 802824  
WEBSITE : [anekakacang.brmp.pertanian.go.id](http://anekakacang.brmp.pertanian.go.id)



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur 'Aini Herawati

Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang, 20 Mei 2025

Pihak Kedua

  
Fadry Djufry

Pihak Pertama

  
Nur 'Aini Herawati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usaha tani Tanaman Pangan	Jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern (Jumlah pengujian)	Pengujian	56
		Jumlah konsep SNI tanaman aneka kacang yang disusun (Jumlah RSNI)	RSNI	0
		Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang (Indeks)	Indeks	3,2
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Pangan	Jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang	Unit	0
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	Nilai	83
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	Nilai	85

**KEGIATAN**

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang

Pihak Kedua

  
Fadjry Djufry

**ANGGARAN**

Rp.14.316.899.000,-

Malang, 20 Mei 2025  
Pihak Pertama

  
Nur Aini Herawati

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang (Oktober 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG**  
JL. RAYA KENDALPAYAK KM 8 KOTAK POS 66 MALANG 65101  
TELEPON (0341) 801468 FAXIMILI (0341) 802824  
WEBSITE : [anekakacang.brmp.pertanian.go.id](http://anekakacang.brmp.pertanian.go.id)



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur 'Aini Herawati

Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Malang, Oktober 2025  
Pihak Pertama

Fadry Djufry

Nur 'Aini Herawati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usaha tani Tanaman Pangan	Jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern (Jumlah pengujian)	Pengujian	56
		Jumlah konsep SNI tanaman aneka kacang yang disusun (Jumlah RSNI)	RSNI	0
		Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang (Indeks)	Indeks	3,2
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Pangan	Jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang	Unit	7
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	Nilai	83
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	Nilai	85

**KEGIATAN**

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang

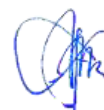
Pihak Kedua

Fadjry Djufry

**ANGGARAN**

Rp.13.544.558.000,-

Malang, Oktober 2025  
Pihak Pertama



Nur 'Aini Herawati

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang (November 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG**  
JL. RAYA KENDALPAYAK KM 8 KOTAK POS 66 MALANG 65101  
TELEPON (0341) 801468 FAXIMILI (0341) 802824  
WEBSITE : [anekakacang.brmp.pertanian.go.id](http://anekakacang.brmp.pertanian.go.id)



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur 'Aini Herawati  
Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Malang, November 2025  
Pihak Pertama

Fadry Djufry

Nur 'Aini Herawati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usaha tani Tanaman Pangan	Jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern (Jumlah pengujian)	Pengujian	58
		Jumlah konsep SNI tanaman aneka kacang yang disusun (Jumlah RSNi)	RSNi	0
		Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang (Indeks)	Indeks	3,2
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Pangan	Jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang	Unit	7
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	Nilai	83
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	Nilai	85

**KEGIATAN**

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

**ANGGARAN**

Rp. 13.838.934.000,-

Malang, November 2025  
Pihak Pertama

Nur 'Aini Herawati

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Aneka Kacang (Desember 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG**  
JL. RAYA KENDALPAYAK KM 8 KOTAK POS 66 MALANG 65101  
TELEPON (0341) 801468 FAXIMILI (0341) 802824  
WEBSITE : anekakacang.brmp.pertanian.go.id



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur 'Aini Herawati  
Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry  
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Malang, Desember 2025  
Pihak Pertama

Fadry Djufry

  
Nur 'Aini Herawati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usaha tani Tanaman Pangan	Jumlah pengujian mutu tanaman aneka kacang modern (Jumlah pengujian)	Pengujian	58
		Jumlah konsep SNI tanaman aneka kacang yang disusun (Jumlah RSNi)	RSNi	-
		Indeks kepuasan layanan pelanggan tanaman aneka kacang (Indeks)	Indeks	3,20
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Pangan	Jumlah produksi benih sumber tanaman aneka kacang	Unit	7
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	Nilai	83,00
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	Nilai	91,00

**KEGIATAN**

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang

Pihak Kedua

Fadry Djufry

**ANGGARAN**

Rp. 13.838.934.000,-

Malang, Desember 2025  
Pihak Pertama

  
Nur Aini Herawati



Lampiran 7. Surat keputusan Kepala RMP no.1550/KPTS/PW.410/H/12/2025 tentang Hasil Penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup BRMP tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU, JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM

TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204

WEBSITE: www.brmp.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU  
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN  
MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409);
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Atas Undang- Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3874);
3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan *United Nations Convention Against Corruption, 2003* (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620);
  4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
  6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 - 2025;
  7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
  8. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
  9. Peraturan Presiden Nomor 90 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 141);
  10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571), sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);

11. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 30 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 884);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 250);
16. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025);

## MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Hasil Penilaian Mandiri sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan hasil penilaian internal terhadap pelaksanaan pembangunan Zona Integritas pada enam area perubahan, meliputi:
1. Manajemen Perubahan;
  2. Penataan Tatalaksana;
  3. Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur;
  4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
  5. Penguatan Pengawasan; dan
  6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
- KETIGA : Hasil Penilaian Mandiri digunakan sebagai bahan:
- a. evaluasi internal pelaksanaan pembangunan Zona Integritas;
  - b. penyusunan rencana aksi dan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan pada setiap area perubahan;
  - c. pemenuhan data dukung dalam rangka pengusulan unit kerja menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN  
 MODERNISASI PERTANIAN  
 NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025  
 TENTANG  
 HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA  
 INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN  
 WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI  
 LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI  
 PERTANIAN TAHUN 2025

No.	Satuan Kerja	Nilai
1	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian	90,06
2	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat	89,38
3	Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian	88,86
4	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	88,81
5	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan	88,76
6	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan	88,68
7	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	88,63
8	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo	88,55
9	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	88,51
10	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	88,40
11	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	88,25
12	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	88,24
13	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika	88,21
14	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara	88,19
15	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura	88,17
16	Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk	88,05
17	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	88,02
18	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	87,86
19	Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	87,85
20	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	87,68
21	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias	87,33
22	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	87,28
23	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah	87,24
24	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar	87,00

Lampiran 8. Nilai IKPA BRMP Tanaman Aneka Kacang Tahun 2025

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Revisi Dengan : JANGKAR

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Uraian Subter	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Disipasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Maksimal di DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontribusi	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	018	411903	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	Nilai	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	60,00	80%	0,00	100,00
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	15,00	20,00	0,00	0,00	10,00	25,00				
					Nilai Aspek	100,00		100,00		100,00		100,00				

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Revisi Dengan : YUBER LRI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Uraian Subter	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Disipasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Maksimal di DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontribusi	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	018	411903	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	Nilai	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	60,00	80%	0,00	100,00
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	15,00	20,00	0,00	0,00	10,00	25,00				
					Nilai Aspek	100,00		100,00		100,00		100,00				

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Revisi Dengan : HENDRI LRI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Uraian Subter	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Disipasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Maksimal di DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontribusi	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	018	411903	BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	Nilai	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	60,00	80%	0,00	100,00
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	15,00	20,00	0,00	0,00	10,00	25,00				
					Nilai Aspek	100,00		100,00		100,00		100,00				

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Revisi Dengan : AYRI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Uraian Subter	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Disipasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Maksimal di DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontribusi	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	018	411903	BALAI PERMINTAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG	Nilai	100,00	100,00	88,58	0,00	0,00	100,00	100,00	77,32	80%	0,00	86,66
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	15,00	17,32	0,00	0,00	10,00	25,00				
					Nilai Aspek	100,00		90,30		90,30		100,00				

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Revisi Dengan : MII

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Uraian Subter	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Disipasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Maksimal di DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontribusi	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	018	411903	BALAI PERMINTAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG	Nilai	100,00	100,00	94,85	0,00	0,00	100,00	100,00	76,67	80%	0,00	86,71
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10,00	15,00	18,97	0,00	0,00	10,00	25,00				
					Nilai Aspek	100,00		97,43		97,43		100,00				

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Revisi Anggaran : 01/0

No	Kode KPPN	Kode SA	Kode Sekt	Uraian Sekt	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Disipasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Halaman II DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	002	018	411900	BALAI PERAKTIAN DAN PENGLUHAN TANAMAN ANEKA RACANG	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	80.00	80%	0.00	100.00	
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	100.00		100.00		100.00							

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Revisi Anggaran : 01/1

No	Kode KPPN	Kode SA	Kode Sekt	Uraian Sekt	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Disipasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Halaman II DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	002	018	411900	BALAI PERAKTIAN DAN PENGLUHAN TANAMAN ANEKA RACANG	Nilai	100.00	100.00	94.25	0.00	0.00	100.00	100.00	78.97	80%	0.00	96.71	
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.87	0.00	0.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	100.00		97.43		100.00							

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Revisi Anggaran : 01/100

No	Kode KPPN	Kode SA	Kode Sekt	Uraian Sekt	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Disipasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Halaman II DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	002	018	411900	BALAI PERAKTIAN DAN PENGLUHAN TANAMAN ANEKA RACANG	Nilai	100.00	100.00	87.91	0.00	0.00	100.00	100.00	79.58	80%	0.00	96.48	
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.58	0.00	0.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	100.00		96.98		100.00							

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Revisi Anggaran : 01/1000

No	Kode KPPN	Kode SA	Kode Sekt	Uraian Sekt	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Disipasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Halaman II DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	002	018	411900	BALAI PERAKTIAN DAN PENGLUHAN TANAMAN ANEKA RACANG	Nilai	100.00	100.00	93.83	0.00	0.00	100.00	100.00	79.97	80%	0.00	96.98	
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.97	0.00	0.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	100.00		96.92		100.00							

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Revisi Anggaran : 18/30000

No	Kode KPPN	Kode SA	Kode Sekt	Uraian Sekt	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Disipasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Halaman II DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	002	018	411900	BALAI PERAKTIAN DAN PENGLUHAN TANAMAN ANEKA RACANG	Nilai	100.00	100.00	96.34	0.00	0.00	100.00	100.00	79.27	80%	0.00	96.00	
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	15.00	18.27	0.00	0.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	100.00		96.17		100.00							

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Samudra Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Uraian Subter	Keterangan	Kualitas Pemencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dipenuhi SPM (Pangantar)	Nilai Akhir (Nilai Total x Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Pelanran II DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Komtribusl	Penyeksian Tagihan	Pengeluaran UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	018	411803	BALAI PERAKRITAM DAN PENGLULAN TANAMAN ANEKA KACANG	Nilai	100.00	100.00	99.93	0.00	0.00	100.00	100.00	70.93	80%	0.80	80.91
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.98	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.93			100.00					

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Samudra Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Uraian Subter	Keterangan	Kualitas Pemencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dipenuhi SPM (Pangantar)	Nilai Akhir (Nilai Total x Konversi Bobot)
						Revisi DPA	Deviasi Pelanran II DPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Komtribusl	Penyeksian Tagihan	Pengeluaran UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	018	411803	BALAI PERAKRITAM DAN PENGLULAN TANAMAN ANEKA KACANG	Nilai	100.00	100.00	99.98	0.00	0.00	100.00	100.00	70.98	80%	0.80	80.97
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.98	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.98			100.00					



## **LAYANAN PENGUJIAN LABORATORIUM BRMP TANAMAN ANEKA KACANG**

Laboratorium Penguji BRMP Tanaman Aneka Kacang dengan kode LP-518-IDN telah terakreditasi KAN dari tahun 2011.

Saat ini, Laboratorium melayani pengujian tanah, tanaman, pupuk, bahan pangan, mutu benih, dan kesehatan tanaman.

Berikut ini daftar biaya analisis pengujian laboratorium, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85 Tahun 2023.



**Waktu pelayanan :**  
**Senin – Jumat (08.00 – 16.00)**  
**Hari Libur Tidak Melayani**



## Biaya Analisis Laboratorium

### A. TANAH

No.	Jenis Analisis	Satuan	Tarif (Rp)
1	Penanganan sampel	per sampel	15.000
2	Persiapan contoh dan kadar air	per sampel	18.000
3	pH - H <sub>2</sub> O dan KCl	per sampel	24.000
4	C - Organik (Spektrofotometer)	per sampel	24.000
5	N - Total	per sampel	30.000
6	P - tersedia (Olsen atau Bray)	per sampel	30.000
	P dan K - Potensial (HCl 25%)		
7	▪ Ekstraksi	per sampel	18.000
	▪ Pengukuran P (Spektrofotometer)	per sampel	18.000
	▪ Pengukuran K (AAS)	per sampel	12.000
8	Kapasitas Tukar Kation (KTK)	per sampel	42.000

## Biaya Analisis Laboratorium

### A. TANAH (lanjutan)

No.	Jenis Analisis	Satuan	Tarif (Rp)
	Kation dapat ditukar (K-dd, Na-dd, Ca-dd, Mg-dd)		
9	▪ Ekstraksi	per sampel	18.000
	▪ Pengukuran K, Na	per sampel per unsur	12.000
	▪ Pengukuran Ca, Mg	per sampel per unsur	18.000
	Ekstrak total unsur makro K, Na, Ca, Mg		
10	▪ Ekstraksi	per sampel	30.000
	▪ Pengukuran K, Na, Ca, Mg	per sampel per unsur	12.000
	Ekstraksi DTPA (Fe, Mn, Cu, Zn)		
11	▪ Ekstraksi	per sampel	18.000
	▪ Pengukuran Fe, Mn, Cu, Zn	per sampel per unsur	12.000

## Biaya Analisis Laboratorium

### A. TANAH (lanjutan)

No.	Jenis Analisis	Satuan	Tarif (Rp)
12	Sulfat terekstrak dalam $\text{Ca}(\text{H}_2\text{PO}_4)_2$	per sampel	30.000
	Kemasaman dapat ditukar (Al-dd, H-dd)		
13	Ekstraksi	per sampel	12.000
	Pengukuran Al-dd, H-dd (Titrimetri)	per sampel per unsur	24.000
14	Salinitas (DHL)	per sampel	12.000



## Biaya Analisis Laboratorium

### B. TANAMAN

No.	Jenis Analisis	Satuan	Tarif (Rp)
1	Penanganan sampel	per sampel	27.000
2	Persiapan contoh dan kadar air	per sampel	18.000
3	Penetapan unsur makro dan mikro		
	▪ Destruksi dan ekstraksi	per sampel	30.000
	▪ Pengukuran P, K, Na, Fe, Mn, Cu, Zn	per sampel per unsur	12.000
	▪ Pengukuran Ca, Mg, S	per sampel per unsur	18.000
	▪ Pengukuran Al, B	per sampel per unsur	24.000
4	N - Total	per sampel	30.000
5	C - Organik	per sampel	24.000

## Biaya Analisis Laboratorium

### C. PUPUK ANORGANIK, ORGANIK PADAT / CAIR

No.	Jenis Analisis	Satuan	Tarif (Rp)
1	Penanganan sampel	per sampel	15.000
2	Kadar air	per sampel	30.000
3	pH - H <sub>2</sub> O	per sampel	18.000
4	C - Organik (Spektrofotometer)	per sampel	24.000
5	N - Total (N-organik, N-NH <sub>4</sub> , N-NH <sub>3</sub> )	per sampel	105.000
6	Pengukuran unsur makro dan mikro		
	▪ Ekstraksi total unsur makro mikro	per sampel	72.000
	▪ Pengukuran K, Na, Fe, Mn, Zn, Cu	per sampel per unsur	24.000
	▪ Pengukuran P, Ca, Mg, S	per sampel per unsur	30.000
	▪ Pengukuran Al, B	per sampel per unsur	35.000

## Biaya Analisis Laboratorium

### D. AIR

No.	Jenis Analisis	Satuan	Tarif (Rp)
1	Penanganan sampel	per sampel	10.000
2	pH	per sampel	12.000
3	Salinitas (DHL)	per sampel	12.000
4	NH <sub>4</sub> , P, K, Na, Ca, Mg	per sampel per unsur	16.000
5	Fe, Mn, Cu, Zn, Al, S	per sampel per unsur	16.000



## Biaya Analisis Laboratorium

### E. KIMIA PANGAN

No.	Jenis Analisis	Satuan	Tarif (Rp)
1	Penanganan sampel	per sampel	15.000
2	Kadar air	per sampel	20.000
3	Kadar abu (tanur)	per sampel	25.000
4	Kadar lemak	per sampel	60.000
5	Kadar protein / nitrogen (Kjeldahl)	per sampel	110.000
6	Total asam	per sampel	15.000
7	<i>Total Soluble Solid (TSS)</i>	per sampel	10.000
8	Gula reduksi	per sampel	120.000
9	Pati	per sampel	100.000
10	Amilosa	per sampel	100.000

## Biaya Analisis Laboratorium

### E. KIMIA PANGAN (lanjutan)

No.	Jenis Analisis	Satuan	Tarif (Rp)
11	Viskositas	per sampel	15.000
12	pH	per sampel	10.000
13	Derajat putih	per sampel	25.000
14	Bahan kering	per sampel	15.000
15	HCN (metode Argentometri)	per sampel	60.000
16	Aktivitas antioksidan	per sampel	150.000



## Biaya Analisis Laboratorium

### F. UJI MUTU BENIH

No.	Jenis Analisis	Satuan	Tarif (Rp)
1	Penanganan sampel	per sampel	15.000
2	Kadar air	per sampel	25.000
3	Kemurnian benih	per sampel	25.000
4	Daya berkecambah (benih kecil) metode ISTA	per sampel	37.000

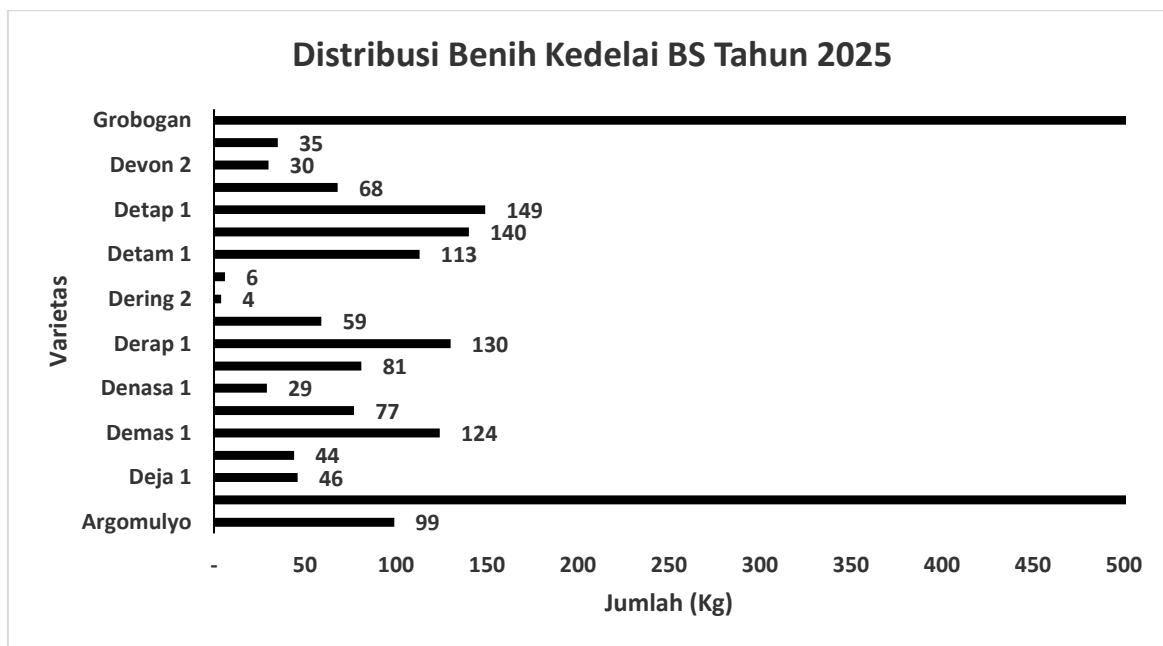


## Biaya Analisis Laboratorium

### G. KESEHATAN TANAMAN

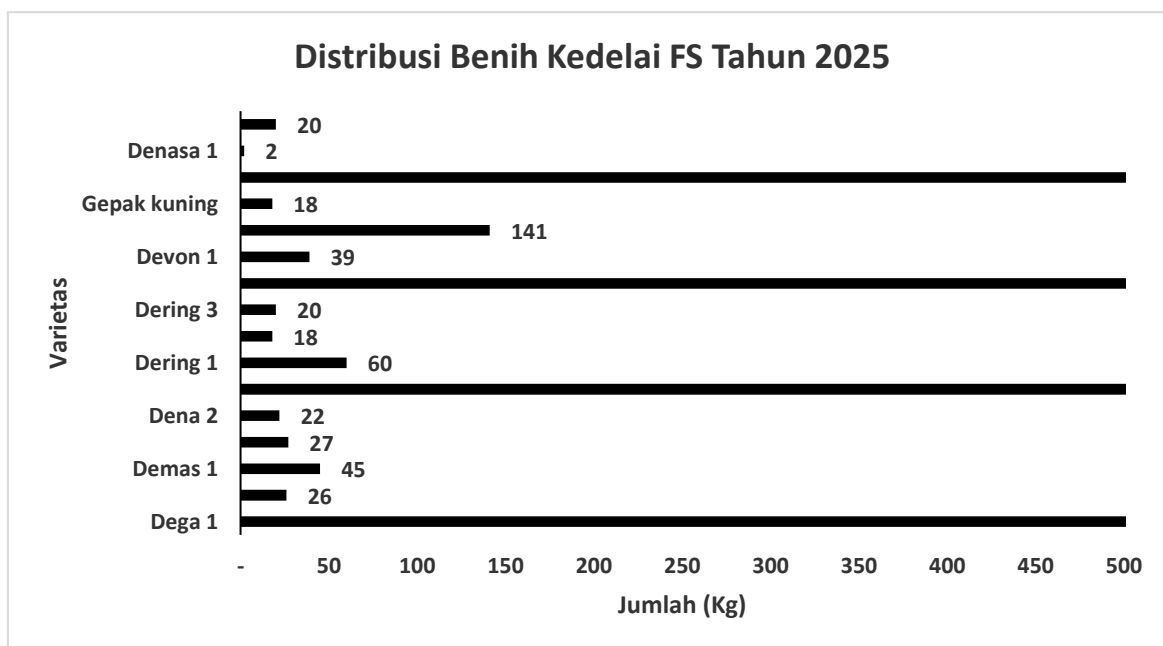
No.	Jenis Analisis	Satuan	Tarif (Rp)
1	Penanganan sampel	per sampel	15.000
2	Kapang : <i>Aspergillus</i> spp., <i>Penicillium</i> spp., <i>Mucor</i> spp., <i>Fusarium</i> spp. ( <i>blotter test</i> ), <i>Rhizopus</i> sp., <i>Trichoderma</i> spp. (isolasi dan identifikasi)	per sampel	270.000
3	Total fungi	per sampel	125.000
4	Uji patogenitas	per sampel	150.000
5	Jumlah <i>Beuveria bassian</i>	per sampel	150.000
6	Pengujian identifikasi OPT (Lab. Klinik)	per sampel	85.000

Lampiran 10. Distribusi benih sumber kedelai BS dan FS tahun 2025



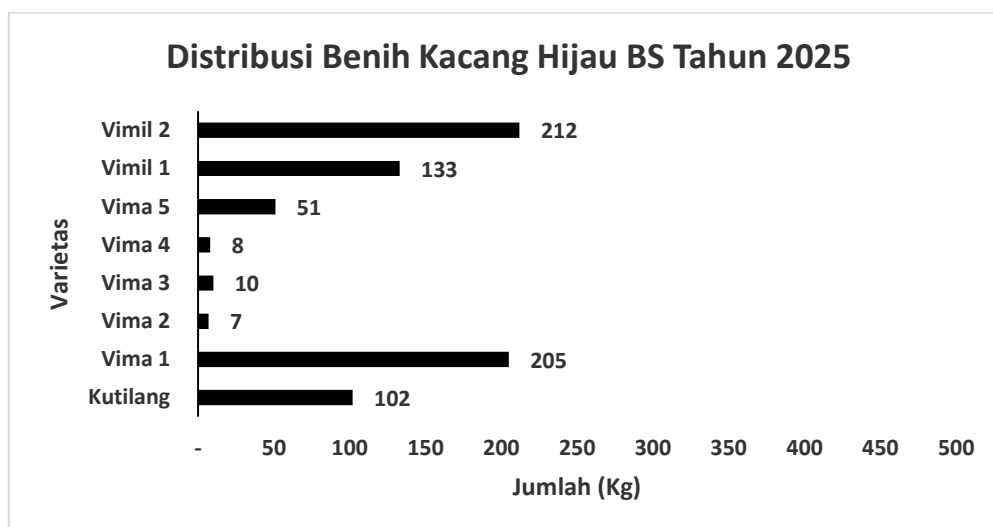
### Distribusi Benih Kedelai BS Tahun 2025

No	Varietas	Bulan												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Argomulyo	-	3		3	2	37	3	1	6	7	2	35	99
2	Dega 1	-		1	109	3	19	1	88	120	306	11	9	667
3	Deja 1	-			4	4	1	2	3	4	3	24	1	46
4	Deja 2	1	1		-	-	5	-	28	3	4	1	1	44
5	Demas 1	-			-	-	-	-	-	-	-	124	-	124
6	Dena 1	-			2	1	4	52	1	7	2	8	-	77
7	Denasa 1	5	1		-	1	3	1	1	1	3	3	10	29
8	Denasa 2	-		2	1	-	-	-	51	7	10	-	10	81
9	Derap 1	-		1	4	-	33	-	30	55	4	2	1	130
10	Dering 1	-			-	-	5	3	27	16	4	2	2	59
11	Dering 2	-			-	-	-	-	-	2	-	2	-	4
12	Dering 3	-	1	1	-	-	-	-	1	-	1	2	-	6
13	Detam 1	-			-	-	1	-	-	-	-	112	-	113
14	Detam 2	19	107	1	2	1	-	-	9	-	1	-	-	140
15	Detap 1	2		2	6	1	1	1	30	50	3	2	51	149
16	Devon 1	-			-	-	6	-	32	1	2	25	2	68
17	Devon 2	-		1	-	-	2	-	25	1	1	-	-	30
18	Gepak Kuning	-		6	-	1	8	-	-	4	6	8	2	35
19	Grobogan	29	338	2	21	6	29	7	52	300	210	358	11	1.363
<b>TOTAL</b>		<b>56</b>	<b>451</b>	<b>17</b>	<b>152</b>	<b>20</b>	<b>154</b>	<b>70</b>	<b>379</b>	<b>577</b>	<b>567</b>	<b>686</b>	<b>135</b>	<b>3.264</b>



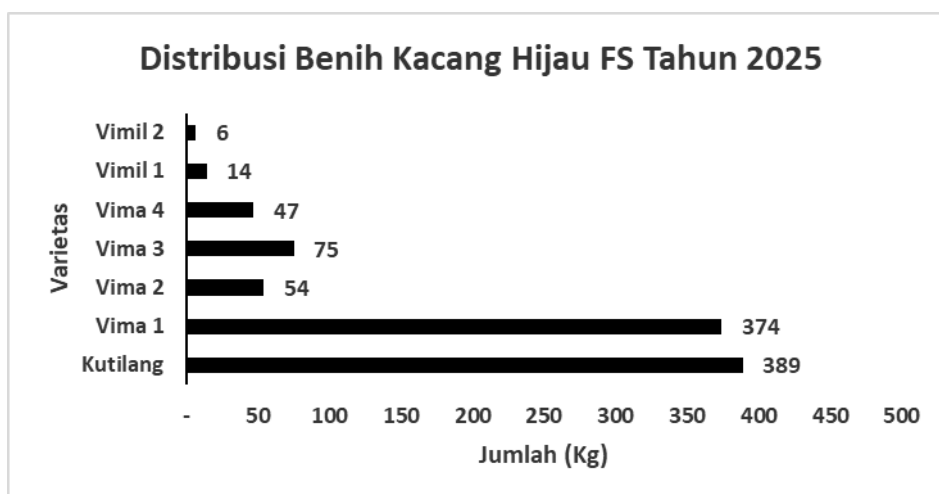
Distribusi Benih Kedelai FS Tahun 2025														
No	Varietas	Bulan											Total	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November		Desember
1	Dega 1	292	203	12	27	-	96	289	99	102	420	36	133	1.709
2	Deja 1	3	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26
3	Demas 1	1	28	5	-	1	4	1	-	4	1	-	-	45
4	Dena 1	22	1	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	27
5	Dena 2	1	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22
6	Derap 1	178	162	3	56	-	6	11	284	41	478	61	61	1.341
7	Dering 1	5	53	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	60
8	Dering 2	5	1	4	1	-	3	3	-	1	-	-	-	18
9	Dering 3	4	3	6	-	2	1	1	-	1	1	1	-	20
10	Detap 1	60	269	13	94	4	7	19	146	151	53	63	328	1.207
11	Devon 1	5	4	1	1	-	3	-	1	-	1	23	-	39
12	Devon 2	5	5	1	63	12	14	-	32	2	1	6	-	141
13	Gepak kuning	16	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	18
14	Grobogan	140	2	10	3	-	4	34	57	309	16	84	490	1.149
15	Denasa 1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
16	Denasa 2	-	1	-	-	-	-	-	15	4	-	-	-	20
<b>TOTAL</b>		<b>739</b>	<b>777</b>	<b>55</b>	<b>247</b>	<b>19</b>	<b>138</b>	<b>362</b>	<b>634</b>	<b>615</b>	<b>972</b>	<b>274</b>	<b>1.012</b>	<b>5.844</b>

Lampiran 11. Distribusi benih sumber Kacang Hijau BS dan FS tahun 2025



#### Distribusi Benih Kacang Hijau BS Tahun 2025

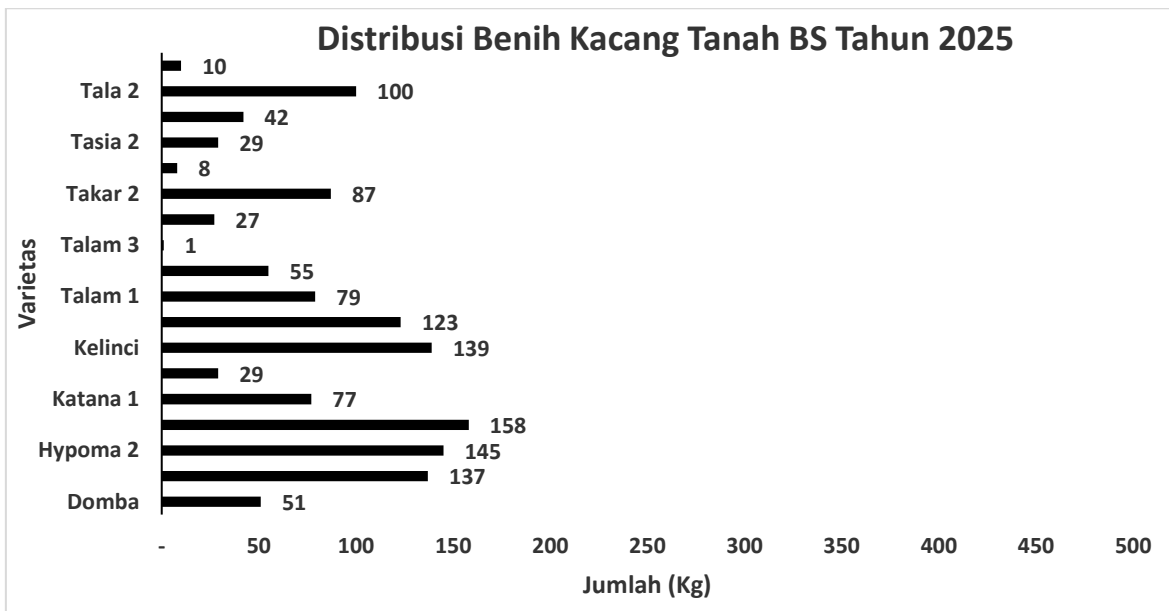
No	Varietas	Bulan												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Kutilang	-	-	-	1	-	1	-	75	13	2	8	2	102
2	Vima 1	42	4	5	10	54	8	35	-	46	1	-	-	205
3	Vima 2	-	-	1	1	1	-	-	1	2	-	1	-	7
4	Vima 3	-	-	1	4	-	2	-	-	1	-	2	-	10
5	Vima 4	-	-	-	1	1	1	2	-	3	-	-	-	8
6	Vima 5	3	1	-	1	3	9	13	4	5	5	5	2	51
7	Vimil 1	-	-	1	-	4	-	50	-	1	1	1	75	133
8	Vimil 2	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	210	212
<b>TOTAL</b>		<b>45</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>63</b>	<b>21</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>72</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>289</b>	<b>728</b>



#### Distribusi Benih Kacang Hijau FS Tahun 2025

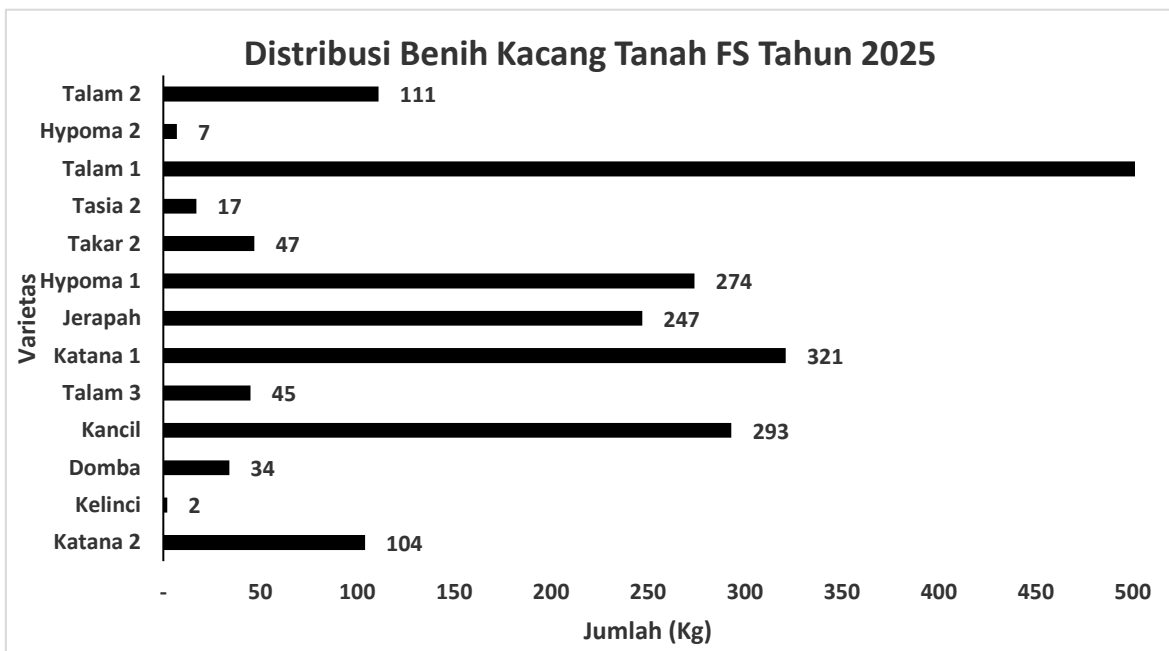
No	Varietas	Bulan												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Kutilang	123	4	3	27	-	2	200	30	-	-	-	-	389
2	Vima 1	-	51	-	1	-	2	133	30	62	32	52	11	374
3	Vima 2	9	-	3	5	-	4	8	4	2	1	13	5	54
4	Vima 3	4	50	-	5	-	2	-	-	3	1	5	5	75
5	Vima 4	12	7	5	2	-	1	8	-	2	3	2	5	47
6	Vimil 1	1	-	1	-	-	-	9	-	-	1	1	1	14
7	Vimil 2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	6
<b>TOTAL</b>		<b>152</b>	<b>112</b>	<b>13</b>	<b>40</b>	<b>-</b>	<b>11</b>	<b>358</b>	<b>64</b>	<b>69</b>	<b>40</b>	<b>73</b>	<b>27</b>	<b>959</b>

Lampiran 12. Distribusi benih sumber Kacang Tanah BS dan FS tahun 2025



### Distribusi Benih Kacang Tanah BS Tahun 2025

No	Varietas	Bulan												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Domba	4	39	5	1	-	-	1	-	-	-	1	-	51
2	Hypoma 1	-	-	-	23	-	-	-	4	68	4	19	19	137
3	Hypoma 2	-	8	14	35	-	3	42	5	33	1	2	2	145
4	Kancil	13	62	-	35	-	2	-	-	26	-	-	20	158
5	Katana 1	1	3	-	4	-	2	-	-	60	-	1	6	77
6	Katana 2	-	-	-	-	-	-	11	10	5	3	-	-	29
7	Kelinci	31	1	-	47	7	3	-	-	50	-	-	-	139
8	Tala 1	2	6	22	30	-	25	3	2	26	1	1	5	123
9	Talam 1	1	1	2	46	3	-	-	-	26	-	-	-	79
10	Talam 2	-	4	28	2	-	-	1	-	20	-	-	-	55
11	Talam 3	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
12	Takar 1	1	-	2	1	1	-	1	-	20	-	1	-	27
13	Takar 2	7	-	-	-	-	-	-	-	60	-	-	20	87
14	Tasia 1	-	-	-	-	-	-	5	-	-	1	1	1	8
15	Tasia 2	-	-	-	-	-	-	-	-	29	-	-	-	29
16	Tuban	6	3	2	5	3	4	2	8	8	-	-	1	42
17	Tala 2	-	1	5	41	-	39	-	8	1	1	4	-	100
18	Garuda 5	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>	<b>138</b>	<b>80</b>	<b>271</b>	<b>14</b>	<b>78</b>	<b>66</b>	<b>37</b>	<b>432</b>	<b>11</b>	<b>30</b>	<b>74</b>	<b>1.297</b>



Distribusi Benih Kacang Tanah FS Tahun 2025														
No	Varietas	Bulan												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Katana 2	5	4	-	-	-	-	-	-	6	18	10	61	104
2	Kelinci	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
3	Domba	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34
4	Kancil	180	10	-	4	-	-	-	-	-	1	49	49	293
5	Talam 3	-	-	-	-	-	-	44	-	-	1	-	-	45
6	Katana 1	183	-	-	-	2	-	5	51	7	21	47	5	321
7	Jerapah	60	92	8	-	-	-	65	12	10	-	-	-	247
8	Hypoma 1	30	-	-	-	-	-	-	-	101	32	39	72	274
9	Takar 2	-	6	-	-	-	-	-	-	-	1	-	40	47
10	Tasia 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17	17
11	Talam 1	529	-	-	-	-	-	-	50	84	10	26	15	714
12	Hypoma 2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7
13	Talam 2	-	-	-	-	-	-	-	-	55	7	35	14	111
TOTAL		1.028	112	8	4	2	-	114	113	263	91	206	275	2.216

Lampiran 13. Perhitungan nilai efisiensi penggunaan sumber daya

No	Indikator Kinerja	RO Pendukung	Target	Satuan	Realisasi	%capaian ((7)=(6)/(4)*100)	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	capaian x alokasi ((10)=(7) *(8))	(capaian x alokasi)- realisasi	Efisiensi ((12)=(11) /(8)*100)	Nilai Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Meningkatnya kualitas produk usahatani tanaman pangan	Jumlah pengujian mutu aneka kacang modern (Jumlah Pengujian)	58	Produk	58	100,00	929.100.000	929.033.201	929.100.000	66.799	0,01	0,52
		Sarana Laboratorium Standardisasi Tanaman Pangan				100,00	134.724.000	134.723.801				
		Exploration and Mass Production Technology for Maximizing Beneficial Compounds of Indigenous Underutilized Legume and Tuber Crops as Natural Colorant, Pharmacy, Functional Food, and Food Industries				100,00	95.000.000	95.000.000				
		International Mungbean Improvement Network Phase 2 - Pengujian Genotipe Kacang Hijau				100,00	199.376.000	199.310.000				
		Pengelolaan Kebun Produksi dan Pengujian Instrumen Aneka Kacang Terstandar di IP2SIP						325.000.000	324.999.400			
		Pengelolaan Unit Produksi Benih Tanaman Aneka Kacang Terstandar						175.000.000	175.000.000			
	Meningkatnya kualitas produk usahatani tanaman pangan	Jumlah konsep SNI aneka kacang yang disusun (Jumlah RSNI)	0	RSNI			0		0	0		
	Meningkatnya kualitas produk usahatani tanaman pangan	Indeks kepuasan layanan pengujian aneka kacang (Indeks)	3,20	Indeks	3,80	118,75	54.958.000	54.957.995	54.957.995	93.750.600	18,75	47,38
		Pengelolaan Laboratorium Pengujian Aneka Kacang Terstandar						54.958.000	54.957.995	0		
	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca	Jumlah produksi benih sumber aneka kacang (Unit)	7	Unit	7	100	177.500.000	177.500.000	185.462.143	7.962.143	0	0,50
		Produksi Kedelai FS						177.500.000		0	0	

No	Indikator Kinerja	RO Pendukung	Target	Satuan	Realisasi	%capaian ((7)=(6)/(4)*100)	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	capaian x alokasi ((10)=(7) *(8))	(capaian x alokasi)- realisasi	Efisiensi ((12=(11) /(8)*100)	Nilai Efisiensi
	panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Pangan											
	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Modernisasi Tanaman Aneka Kacang (Nilai)	83	Nilai	88,4	106,51	12.617.376.000	12.559.916.127	13.438.265.523	878.349.396	6,96	17,90
		Pendampingan Program Strategis Kementan					555.000.000	523.986.508				
		Penertiban Pengelolaan Aset BMN					10.000.000	9.999.000				
		Layanan Hubungan Masyarakat, informasi, dan pendayagunaan hasil					50.000.000	27.600.000				
		Tata Usaha, Kepegawaian, dan Perlengkapan					30.000.000	29.999.278				
		Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Aneka Kacang					60.000.000	60.000.000				
		Gaji dan Tunjangan					5.631.776.000	5.629.101.155				
		Belanja Keperluan Kantor					2.059.320.000	2.059.188.746				
		Langganan Daya dan Jasa					1.070.112.000	1.069.255.907				
		Pemeliharaan Kantor					2.677.069.000	2.676.695.854				
		Pembayaran Terkait Operasional Kantor					246.769.000	246.767.235				
		Pengelolaan SDG Aneka Kacang					227.330.000	227.322.444				
	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka kacang	91	Nilai	99,97	109,86	60.000.000	39.079.200	65.914.286	26.835.086	44,73	112,31
		Monitoring, Evaluasi, dan Unit Pengelola Gratifikasi					15.000.000	2.999.200	0			

No	Indikator Kinerja	RO Pendukung	Target	Satuan	Realisasi	%capaian ((7)=(6)/(4)*100)	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	capaian x alokasi ((10)=(7) *(8))	(capaian x alokasi)- realisasi	Efisiensi ((12=(11) /(8)*100)	Nilai Efisiensi
		Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks					15.000.000	6.080.000	0			
		Penyusunan Program dan Anggaran					30.000.000	30.000.000	0			